

PT Citra Tubindo Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2016 and
for the year then ended with independent auditors' report*



PT Citra Tubindo Tbk.

Jl. Hang Kesturi I No. 2
Kawasan Industri Terpadu Kabil
Kabil - Batam 29467, Indonesia
Tel : +62 778 711888 – 711123 Fax : +62 778 711164 - 711427

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 dan 2015
DIRECTOR STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
PT CITRA TUBINDO Tbk. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *we, the undersigned* :

- | | | | |
|----|------------------------------------|---|---|
| 1. | Nama / Name | : | Richard James Wiluan |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,
Kawasan Industri Terpadu Kabil,
Kabil - Batam 29467 |
| | Alamat Domisili / Domicile Address | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,
Kawasan Industri Terpadu Kabil,
Kabil - Batam 29467 |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (0778) 711 888 / 711 123 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama / Name | : | Laurent, Pierre, Rene Bardet |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,
Kawasan Industri Terpadu Kabil,
Kabil - Batam 29467 |
| | Alamat Domisili / Domicile Address | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,
Kawasan Industri Terpadu Kabil,
Kabil - Batam 29467 |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (0778) 711 888 / 711 123 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa

State That

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT. Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT. Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi PT. Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia : | 2. <i>The consolidated financial statements of PT. Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia :</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT. Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>a. All information contained in the consolidated financial statements of PT. Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries is complete and correct.</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi PT. Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | <i>b. The consolidated financial statements of PT. Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries, do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for PT. Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries' internal control system.</i> |

Handwritten signatures and initials.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 21 Maret 2017 / March 21, 2017



Richard James Wiluan
Direktur Utama / President Director

Laurent, Pierre, Rene Bardet
Direktur Keuangan / Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-129 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3282/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Citra Tubindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian Internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3282/PSS/2017

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Citra Tubindo Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such Internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3282/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3282 /PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Tubindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3282/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3282 /PSS/2017 (continued)

Penekanan suatu hal

Emphasis of matter

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, untuk mengoreksi mata uang fungsional entitas anak tertentu Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Note 33 to the accompanying consolidated financial statements, the Company restated its consolidated financial statements as of December 31, 2015 and January 1, 2015/December 31, 2014, and for the year ended December 31, 2015, to correct the functional currency of its certain Subsidiaries. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Susanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0705/*Public Accountant Registration No. AP.0705*

21 Maret 2017/*March 21, 2017*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

		Disajikan kembali (Catatan 33)/ As restated (Note 33)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014/ January 1, 2015/ December 31, 2014	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4	37.139.482	25.308.022	39.697.410	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,5				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		3.060.107	19.839.879	39.624.195	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	2,6	3.264.452	5.221.356	15.458.296	Related parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2	142.842	199.974	159.642	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi	2,6	70.887	284.709	6.338.792	Due from related parties
Persediaan - neto	2,7	31.094.278	83.743.168	74.475.570	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2,8	124.575	160.796	377.205	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	8	546.904	317.539	368.008	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		75.443.527	135.075.443	176.499.118	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,15	6.393.455	6.038.326	800.329	Claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2,15	6.015.130	4.854.086	3.884.865	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2,9	14.079.584	14.811.989	15.551.456	Investments in associates
Aset tetap - neto	2,10,17	57.203.487	60.420.268	56.010.747	Property, plant and equipment - net
Uang jaminan	2	305.396	303.753	250.864	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya		1.040.065	1.054.309	969.095	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		85.037.117	87.482.731	77.467.356	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		160.480.644	222.558.174	253.966.474	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

		Disajikan kembali (Catatan 33)/ As restated (Note 33)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014/ January 1, 2015/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	2,11	1.090.535	2.723.802	11.540.000	Short-term loans
Utang usaha	2,12				Trade payables
Pihak ketiga		1.243.736	30.260.993	19.517.180	Third parties
Pihak berelasi	2,6	19.678.880	42.438.314	57.321.042	Related parties
Utang lain-lain	2	224.155	91.096	129.867	Other payables
Utang dividen	2,21	189.111	179.188	168.306	Dividends payable
					Accrued expenses
Beban akrual dan provisi	2,13	3.785.171	1.711.561	3.644.728	and provisions
Liabilitas imbalan kerja karyawan					Short-term employee benefits
jangka pendek	2,14	498.273	981.540	1.569.493	liability
Utang kepada pihak berelasi	2	28.791	7.982	105.332	Due to related parties
Utang pajak	2,15	351.532	642.071	1.601.219	Taxes payable
Uang muka pelanggan	16	547.260	991.956	125.413	Advances from customers
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,17	1.470.232	1.843.646	2.306.153	Current maturities of long-term debts
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		29.107.676	81.872.149	98.028.733	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,17	6.026.837	7.459.552	8.815.565	Long-term debts - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,15	432.723	531.038	708.098	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2,29	6.327.501	6.375.552	7.277.754	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	26	108.288	108.288	-	Other non-current liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		12.895.349	14.474.430	16.801.417	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		42.003.025	96.346.579	114.830.150	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp100
Rp100 per saham					par value per share
Modal dasar - 3.200.000.000 saham					Authorized - 3,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.371.500 saham	19	37.938.203	37.938.203	37.938.203	Issued and fully paid - 800,371,500 shares
Tambahan modal disetor	20	12.900.884	12.900.884	12.900.884	Capital paid in excess of par value
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	(7.023.531)	(7.365.189)	(5.785.896)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21b	7.613.641	7.613.641	7.613.641	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		66.970.535	75.005.032	86.364.304	Unappropriated
SUB-TOTAL		118.399.732	126.092.571	139.031.136	SUB-TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2,18	77.887	119.024	105.188	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS		118.477.619	126.211.595	139.136.324	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		160.480.644	222.558.174	253.966.474	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2016	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 33)/ As restated (Note 33) 2015	
PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA	98.485.071	2,6 22	113.656.193	REVENUES FROM SALES AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	80.243.504	2,6 23	87.194.287	COST OF SALES AND SERVICES
LABA BRUTO	18.241.567		26.461.906	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(19.068.319)	2,24	(20.091.015)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(1.088.974)	2,24	(2.436.151)	Selling expenses
Pendapatan operasi lainnya	2.339.323	2,25	3.566.316	Other operating income
LABA USAHA	423.597		7.501.056	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	(636.453)	2,9	1.711.327	Share in net earnings (losses) of associates
Pendapatan keuangan, neto	134.093	2,25	70.443	Finance income, net
Beban keuangan	(721.054)	2,25	(776.212)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(799.817)		8.506.614	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(191.561)	2,15	(239.395)	Final tax expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(991.378)		8.267.219	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	57.857	2,15	(152.142)	Income tax benefit (expense)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(933.521)		8.115.077	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	9.480	9	25.868	Share of other comprehensive income of associates
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	(140.001)	2,29	654.611	Remeasurement gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	11.767	15	(140.992)	Income tax relating to remeasurement gain (loss) on employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	341.658		(1.579.293)	Difference in foreign currency translation of the financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK	222.904		(1.039.806)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(710.617)		7.075.271	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 33)/ As restated (Note 33) 2015
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(918.826)		8.103.969
Kepentingan nonpengendali	(14.695)	2,18	11.108
Total	(933.521)		8.115.077
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(692.839)		7.061.435
Kepentingan nonpengendali	(17.778)		13.836
Total	(710.617)		7.075.271
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(0,0011)	2,34	0,0101

Income (loss) for the year attributable to:
Equity holders of the parent company
Non-controlling interests

Total

Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Equity holders of the parent company
Non-controlling interests

Total

BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE FROM INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the equity holders of the parent company										
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Capital Paid in Excess of Par Value	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				Total
Saldo per 1 Januari 2015/31 Desember 2014 (Dilaporkan sebelumnya)		37.938.203	12.900.884	278.153	7.613.641	86.364.304	145.095.185	105.188	145.200.373	Balance, January 1, 2015/December 31, 2014 (As previously reported)
Efek retrospektif dari koreksi mata uang fungsional Entitas Anak tertentu	33	-	-	(6.064.049)	-	-	(6.064.049)	-	(6.064.049)	Retrospective effect of correction of functional currency of certain Subsidiaries
Saldo per 1 Januari 2015/31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	33	37.938.203	12.900.884	(5.785.896)	7.613.641	86.364.304	139.031.136	105.188	139.136.324	Balance, January 1, 2015/December 31, 2014 (As restated)
Dividen kas	21a	-	-	-	-	(20.000.000)	(20.000.000)	-	(20.000.000)	Cash dividends
Laba tahun berjalan 2015 (Disajikan kembali)	33	-	-	-	-	8.103.969	8.103.969	11.108	8.115.077	Income for the year 2015 (As restated)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, neto setelah pajak (Disajikan kembali)	33	-	-	(1.579.293)	-	536.759	(1.042.534)	2.728	(1.039.806)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax (As restated)
Saldo per 31 Desember 2015 (Disajikan kembali)	33	37.938.203	12.900.884	(7.365.189)	7.613.641	75.005.032	126.092.571	119.024	126.211.595	Balance, December 31, 2015 (As restated)
Dividen kas	18,21a	-	-	-	-	(7.000.000)	(7.000.000)	(23.359)	(7.023.359)	Cash dividends
Rugi tahun berjalan 2016		-	-	-	-	(918.826)	(918.826)	(14.695)	(933.521)	Loss for the year 2016
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, neto setelah pajak		-	-	341.658	-	(115.671)	225.987	(3.083)	222.904	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Saldo per 31 Desember 2016		37.938.203	12.900.884	(7.023.531)	7.613.641	66.970.535	118.399.732	77.887	118.477.619	Balance, December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	12.201.541		(14.209.206)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(370.081)		(180.182)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	25.308.022		39.697.410	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	37.139.482	4	25.308.022	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Tubindo Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983 berdasarkan akta notaris R. Sudibio Djojopranoto, S.H. No. 78. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 tanggal 25 Mei 1985 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 81 Tambahan No. 1208 tanggal 8 Oktober 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2015, perubahan dibahas dalam akta notaris Soehendra Gautama, S.H. M.Hum No. 43 tanggal 8 Juni 2015, untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-3530042.AH.01.11-TH.2015 tanggal 7 Juli 2015. Pada tahun 2016, perubahan terakhir dibahas dalam akta notaris Soehendra Gautama, S.H. M.Hum No. 92 tanggal 24 November 2016, tentang perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan terakhir ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-0151500.AH.01.11-TH.2016 tanggal 19 Desember 2016.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya yang meliputi penyediaan fasilitas untuk industri minyak yang mencakup jasa penguliran pipa dan pembuatan aksesoris, pada tahun 1984, serta mulai menyediakan jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh (*seamless*) pada tahun 1992.

Kantor pusat Perusahaan dan pabriknya terletak di Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di pasar lokal dan diekspor ke Amerika Serikat, Kanada, Australia, Timur Tengah, Brazil, serta negara lainnya di Afrika dan Asia.

Vallourec SA, sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah pihak pengendali dan entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL

a. Company's establishment

PT Citra Tubindo Tbk (the Company) was incorporated on August 23, 1983 based on the notarial deed No. 78 of R. Sudibio Djojopranoto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 dated May 25, 1985 and was published in the State Gazette No. 81 Supplement No. 1208 dated October 8, 1985. The articles of association has been amended several times. In 2015, the amendment is covered by notarial deed No. 43 of Soehendra Gautama, S.H., M.Hum dated June 8, 2015 pertaining to the requirement of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of Shareholders' General Meetings for Public Company, and has been received and registered by the Minister of Laws and Human Rights in his Letter No. AHU-3530042.AH.01.11-TH.2015 dated July 7, 2015. In 2016, the latest amendment is covered by notarial deed No. 92 of Soehendra Gautama, S.H., M.Hum dated November 24, 2016 concerning the changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. The latest amendment has been received and registered by the Minister of Laws and Human Rights in his Letter No. AHU-0151500.AH.01.11-TH.2016 dated December 19, 2016.

The Company started its commercial operations in providing facilities for the oil industry, including finishing and threading of pipes and manufacturing of accessories, in 1984, and started providing services on heat treatment process for seamless pipes in 1992.

The Company's head office and its factory are located in Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam. The Company's products are marketed domestically and exported to United States, Canada, Australia, Middle East, Brazil, and other countries in Africa and Asia.

Vallourec SA, a company incorporated in France, is the controlling party and ultimate parent company of the Company and its Subsidiaries.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Aksi korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Jenis Aksi Korporasi/ Nature of Corporate Action	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares
1989 *)	Penawaran umum perdana/ <i>Initial public offering</i>	1.600.000
1990	Pencatatan saham Perusahaan/ <i>Shares listing</i>	3.600.000
1992	Penawaran umum kedua/ <i>Second public offering</i>	800.000
1993	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan empat (4) saham baru untuk setiap satu (1) saham yang dimiliki/ <i>Bonus dividends which entitled each shareholder to receive four (4) new shares for every one (1) existing share held</i>	24.000.000
1994	Penawaran umum terbatas I/ <i>Limited public offering I</i>	15.000.000
1999	Penawaran umum terbatas II/ <i>Limited public offering II</i>	5.000.000
	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan tiga (3) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki/ <i>Bonus dividend which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every five (5) existing shares held</i>	30.000.000
2009	Pemecahan saham dengan ketentuan sepuluh (10) saham untuk setiap satu (1) saham/ <i>Stock split which entitled ten (10) shares for every one (1) existing share</i>	720.000.000
2013	Program <i>employee stock option and management stock option</i> / <i>Employee stock option and management stock option program</i>	371.500
Total		800.371.500

*) Penawaran umum perdana berlaku efektif pada tanggal 28 November 1989.

Seluruh saham Perusahaan, dengan nilai nominal Rp100 per saham, telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Company's public offering

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2016 are as follows:

*) The effective date of the initial public offering was on November 28, 1989.

All of the Company's shares, which have a par value of Rp100 each share, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, struktur Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung) (%)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect) (%)		Bidang Usaha/ Scope of Activities	Saat Dimulainya Kegiatan Usaha/ Start of Commercial Operations	Domisili/ Domicile	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2016	2015				2016	2015
PT Hymindo Petromas Utama (HPU)	99,90	99,90	Sambungan pipa ulir/ Thread connection	1988	Batam	374.654	620.082
NSCT Premium Tubulars BV (NSCT BV)	100,00	100,00	Pemegang paten/ Patent holder	2003	Belanda/ Netherlands	1.274.360	1.269.048
NS Connection Technology Inc (NSCT Inc) melalui/ through NSCT BV	100,00	100,00	Pemegang lisensi/ Master licensor	2003	Amerika Serikat/ United States of America	1.406.999	1.966.347
NS Connection Technology Pte. Ltd. (NSCT PL)	100,00	100,00	Jasa dukungan teknis/ Technical support	2002	Singapura/ Singapore	1.583.575	1.860.667
Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI)	100,00	100,00	Jasa dukungan teknis/ Technical support	2004	Singapura/ Singapore	4.122.368	5.060.658
Citra Tubindo Australia Pty. Ltd. melalui/ through CTI	100,00	100,00	Perdagangan pipa baja/ Steel pipes trading	2011	Australia	53.197	69.319
PT Sarana Citranusa Kabil (SC)	99,92	99,92	Jasa pelayanan kepelabuhan/ Port services	2000	Batam	19.138.417	18.162.382
PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) melalui/through SC	98,92	98,92	Jasa angkutan/ Transportation services	1984	Batam	7.107.640	9.910.560
PT Citramadya Cargindo (CMC) melalui/through CPPI	97,92	97,92	Jasa bongkar muat/ Stevedoring services	1989	Batam	2.235.572	3.306.077
PT Citra Pembina Logistik (CPL) melalui/ through CPPI	99,91	99,91	Jasa logistik/ Logistic services	2006	Batam	1.565.025	1.889.783
PT Bandarkabil Indonusa (BKI) melalui/through CPPI	99,05	99,05	Jasa pelayanan kepelabuhan/ Port services	2000	Batam	3.172	3.330

1. GENERAL (continued)

c. Company's Structure and Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's structure and the Subsidiaries are as follows:

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung) (%) / Percentage of Ownership (Direct and Indirect) (%)		Bidang Usaha/ Scope of Activities
	2016	2015	
PT Citra Sarana Baja (CSB)	99,00	99,00	Pembuatan pipa tanpa kampuh, penguliran pipa dan jasa terkait/ Manufacturing of seamless pipe, pipe threading and related services

Pada tanggal 6 April 2015, CTI meningkatkan modal dasar dari Sin\$5.500.000 menjadi Sin\$11.000.000. Peningkatan modal dasar ini seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan sebesar Sin\$5.500.000 (setara dengan AS\$4.063.132).

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Direksi
Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasional
Direktur Komersial
Direktur Independen

Komite Audit
Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Kris Taenar Wiluan
Profesor Doktor Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Tjetjep Muljana
Jean-Pierre, Robert, Luc Michel
Didier, Maurice, Francis Horner
Pascal, Gustave, Ulysse Braquehais

Richard James Wiluan
Laurent, Pierre, Rene Bardet
Andi Tanuwidjaja
Laurent, Didier Dubedout
Chiu Hwee Hong

Tjetjep Muljana
Profesor Doktor Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Pascal, Gustave, Ulysse Braquehais
Saiful Mizra Bin Kassim

1. GENERAL (continued)

c. Company's Structure and Subsidiaries (continued)

Saat Dimulainya Kegiatan Usaha/ Start of Commercial Operations	Domisili/ Domicile	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2016	2015
2012	Batam	28.132	26.603

On April 6, 2015, CTI increased its authorized share capital from Sin\$5,500,000 to Sin\$11,000,000. The additional authorized share capital had been subscribed and fully paid by the Company amounting to Sin\$5,500,000 (equivalent to US\$4,063,132).

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Finance Director
Operational Director
Commercial Director
Independent Director

Audit Committee
Chairman
Member
Member
Member

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, M.H
Profesor Doktor Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Tjetjep Muljana
Doktor Ingenieur Ilham Akbar Habibie
Jean-Pierre, Robert, Luc Michel
Didier, Maurice, Francis Hornet

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi
Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Operasional
Direktur Teknik
Direktur Tidak Terafiliasi

Kris Taenar Wiluan
Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan)
Richard James Wiluan
Andi Tanuwidjaja
Eric Olivier Atton
Sri Murwardjo Srimardji MSC, FSA.I

Board of Directors
President Director
Finance Director
Business Development Director
Operational Director
Technical Director
Unaffiliated Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Profesor Doktor Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Reginald Djakarya, QIA
Drs. Ferdi Sulaiman, CPA

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing 818 dan 939 karyawan (tetap dan temporer) (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its Subsidiaries (the "Group") has a total of 818 and 939 employees, respectively (both permanent and temporary) (unaudited).

Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh personil manajemen kunci Grup (dewan komisaris dan direksi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp11.749.000.000 (setara dengan AS\$874.442) dan Rp18.325.205.000 (setara dengan AS\$1.328.395).

The total amount of short-term benefits compensation received by the Group's key management personnel (boards of commissioners and directors) for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp11,749,000,000 (equivalent to US\$874,442) and Rp18,325,205,000 (equivalent to US\$1,328,395), respectively.

e. Pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2017.

e. Authorization for the issuance of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 21, 2017.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Grup telah menerapkan standar baru, revisi dan penyesuaian ke dalam standar yang ada dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016, yang diungkapkan dalam Catatan 2v, yang tidak mengakibatkan perubahan secara substansial untuk kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh pada jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian memberikan informasi komparatif dengan tahun sebelumnya. Selain itu, Grup menyajikan tambahan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif ketika terjadi penerapan kebijakan akuntansi retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif, atau reklasifikasi pos-pos di dalam laporan keuangan konsolidasian. Tambahan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014 disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini karena penyajian kembali secara retrospektif seperti yang diungkapkan dalam Catatan 33.

PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", menyatakan bahwa tambahan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif (tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014), yang disajikan sebagai akibat penyajian kembali secara retrospektif atau reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan tidak perlu disertai dengan penyajian catatan yang terkait dengan laporan posisi keuangan awal periode tersebut. Dengan demikian, Grup tidak menyajikan catatan terkait dengan tambahan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended. The Group has adopted the new standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations that are effective on January 1, 2016 disclosed in details in Note 2v, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous year. In addition, the Group presents an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, or a retrospective restatement, or a reclassification of items in the consolidated financial statements. An additional consolidated statement of financial position as of January 1, 2015/December 31, 2014 is presented in these consolidated financial statements due to the retrospective restatement as disclosed in Note 33.

The PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", states that the additional statement of financial position as of the beginning of the earliest comparative period (as of January 1, 2015/December 31, 2014), presented as a result of the retrospective restatement or reclassification of items in the financial statements, does not have to be accompanied by comparative information in the related notes. As a result, the Group has not included comparative information in the related notes in respect of the additional consolidated statement of financial position as of January 1, 2015/December 31, 2014.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*).

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-654/PJ.42/1998 tanggal 2 Desember 1998, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menggunakan bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dalam mencatat transaksi dan pembukuan Perusahaan mulai tanggal 1 Januari 1999.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. KEP-654/PJ.42/1998 dated December 2, 1998, approved the Company's application to maintain its accounting records and conduct its transactions in the English language and United States Dollars (U.S. Dollars) currency, starting January 1, 1999.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include accounts of the Company and its subsidiaries ("Group") as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- (a) power over the *investee*, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and other comprehensive income and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan di dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi penggabungan usaha antara entitas sepengendali.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

When goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

The Group applies PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", which prescribes the accounting treatment for transactions of a business combination between entities under common control.

Under the PSAK No. 38 (Revised 2012), since the business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, the assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the business combination occurred and for any comparative periods, are presented in such a manner as if the entities have been combined from the period in which the merging entities were placed under common control. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as additional paid-in capital.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi atas hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang dipertahankan dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Investments in associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associates since the date of acquisition.

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The consideration made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Where there is a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito *on call* yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Persediaan barang jadi dan barang dalam proses mencakup bahan baku, upah langsung dan biaya *overhead* pabrik tetap maupun variabel.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Cash equivalents

Time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement and deposits on call which are not restricted in use are considered as "Cash Equivalents".

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method, and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Finished goods and work-in-process include fixed and variable factory overheads in addition to direct materials and labor.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai biaya tangguhan dalam akun aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Pengembangan prasarana	3
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5 - 15
Peralatan kantor	3 - 7
Peralatan pengangkutan	4 - 10

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged over the periods benefited using the straight-line method.

i. Property, plant and equipment

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Land is stated at cost and not amortized. Costs incurred in order to acquire legal rights over land in form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges under other non-current assets account in the consolidated statement of financial position and are to be amortized through the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever is shorter.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

<i>Leasehold improvement</i>
<i>Building and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika memadai.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Property, plant and equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial period.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas melakukan estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets
(continued)

Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Sewa

Ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases

When a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As the result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as lessee

Under a finance lease, the Group recognizes assets and liabilities in its consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are recognized in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Laba dari transaksi jual dan sewa-balik yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang yang dapat diterima, tidak termasuk diskon dan pajak. Grup telah menyimpulkan bahwa entitas bertindak sebagai prinsipal dalam seluruh pengaturan pendapatan dikarenakan entitas bertanggung jawab atas seluruh pengaturan pendapatan, mempunyai kebebasan untuk menentukan harga dan juga menanggung risiko persediaan dan risiko kredit.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari jasa sambungan pipa ulir, proses pemanasan dan penguliran pipa diakui pada saat proses selesai dan telah sesuai dengan syarat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense using a straight-line method over the lease term.

The Group as lessor

Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

Gain on sale and leaseback transactions represent finance lease, are deferred and amortized using the straight-line method over the lease term.

l. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and taxes. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements since it is the primary obligor in all the revenue arrangements, has pricing latitude and is also exposed to inventory and credit risks.

Revenue from sales of goods and services is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.

Revenues from thread connection, heat treatment and threading of pipes services are recognized upon completion of the process and in accordance with the terms of sale.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan dari jasa pengangkutan dan jasa dukungan teknik diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Informasi segmen

Grup bergerak dalam bidang usaha jasa penyediaan fasilitas yang berhubungan dengan pipa dan aksesorisnya untuk industri minyak bumi. Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenues from transportation services and technical support services are recognized when the services have been rendered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Segment information

The Group is engaged in providing service facilities relating to pipes and their accessories for the oil industry. For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses and whose operating results are reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions which are eliminated as part of consolidation process.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

n. Foreign currency transactions and balances

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Group applies PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, and if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya diukur menggunakan mata uang fungsional.

The consolidated financial statements are presented in U.S. Dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transaksi dan saldo

Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the rates of exchange used for revaluing monetary items in foreign currencies based on the average buying and selling rates for bank notes published by Bank Indonesia, were as follows:

Mata Uang	2016	2015	Currencies
Rupiah (Rp) 1	0,000074	0,000072	Rupiah (Rp) 1
Dirham Uni Emirat Arab (AED) 1	0,273761	0,271055	United Arab Emirates Dirham (AED) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	0,692090	0,706864	Singapore Dollar (Sin\$) 1
Euro (EUR) 1	1,054000	1,092401	Euro (EUR) 1
Dolar Australia (AU\$) 1	0,723750	0,729551	Australian Dollar (AU\$) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,222991	0,232668	Malaysian Ringgit (MYR) 1
Poundsterling Inggris (GBP) 1	1,228603	1,482502	British Poundsterling (GBP) 1

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Grup perusahaan

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak, yang mempunyai mata uang fungsional selain Dolar AS dijabarkan ke mata uang penyajian Grup yaitu Dolar AS dengan menggunakan pedoman berikut ini:

- (a) Aset dan liabilitas, baik moneter dan non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan, sedangkan akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis;
- (b) Pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata;
- (c) Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan atau kegiatan usaha luar negeri.

Pada tanggal 1 Januari 2016, Entitas Anak tertentu (SC, CPPI, CMC dan CPL) menilai kembali mata uang fungsional dan menyimpulkan bahwa mata uang fungsional sejak tahun sebelumnya menjadi Rupiah. Grup menerapkan koreksi pada kebijakan akuntansi ini secara retrospektif dan menyajikan kembali informasi komparatif. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari tahun komparatif yang disajikan (1 Januari 2015/31 Desember 2014) dan angka komparatif (31 Desember 2015) telah disajikan kembali. Dampak pada laporan keuangan periode sebelumnya diungkapkan dalam Catatan 33.

Entitas Anak tertentu menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah dan mengukur kembali pembukuan mereka ke dalam mata uang fungsional mereka untuk tujuan penyusunan laporan keuangan.

Entitas Anak tersebut mengukur kembali aset dan liabilitas non-moneter ke dalam mata uang fungsional mereka dengan menggunakan kurs historis, sedangkan aset dan liabilitas moneter dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Foreign currency transactions and balances
(continued)

Group companies

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries with functional currency other than U.S. Dollars are translated into the Group presentation currency which is the U.S. Dollars using the following basis:

- (a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the rates of exchange prevailing at the end of financial reporting date, while equity accounts are translated using historical rates of exchange;
- (b) Revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange;
- (c) The resulting foreign exchange differences arising on translation for consolidation are recognized in "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements", under the Equity section of the consolidated statement of financial position, until the disposal of the net investment or the foreign operation.

On January 1, 2016, certain Subsidiaries (SC, CPPI, CMC and CPL) have reassessed their functional currency and concluded that the functional currency since previous years have been the Indonesian Rupiah. The Group applied this correction in accounting policy retrospectively and restated the comparative information. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative year presented (January 1, 2015/December 31, 2014) and the comparative figures (December 31, 2015) have been accordingly restated. The impact to the prior period consolidated financial statements are disclosed in Note 33.

Certain Subsidiaries maintain their books in Rupiah and remeasure their books into their functional currencies for the purpose of preparing their financial statements.

Those Subsidiaries remeasure their non-monetary assets and liabilities into their functional currencies using historical rates, while monetary assets and liabilities are translated into functional currencies using the current exchange rate at the end of financial reporting date.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Pendapatan dan beban diukur kembali ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan nilai aktual mata uang fungsional tersebut atau menggunakan nilai tukar rata-rata tertimbang setiap bulan yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laba rugi.

HPU mengukur kembali pembukuan mereka dari Rupiah menjadi mata uang fungsional Dolar AS.

o. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Grup sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian pada akhir tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Foreign currency transactions and balances
(continued)

Revenues and expenses are remeasured into functional currencies using the original functional currencies amount or using weighted average exchange rates every month which approximate the exchange rates prevailing at the date of transactions. Foreign exchange gains or losses from the remeasurement process are recognized in profit or loss.

HPU remeasures its books from Rupiah into its functional currency of U.S. Dollars.

o. Taxation

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken by the Group with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan perbedaan temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap tanggal pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah diberlakukan atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi, diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available in the future to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan ketika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun entitas mengalami kerugian. Grup menyajikan pajak final sebagai suatu jumlah terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan antara nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

p. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, karenanya Perusahaan tidak menyajikan laba per saham dilusian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets againsts current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final tax

The tax regulations in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax charged on the gross value of transactions is applied even if the entity suffered losses. The Group presents final tax as a separate line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final tax paid and the final tax expense in the current year is recognized as prepaid tax or tax payable. The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

p. Earnings per share

The Group applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

Basic earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, therefore the Company does not present diluted earnings per share.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

r. Penyisihan beban imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tanggal pelaporan.

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi perusahaan tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Provision for employee benefits

The Group recognized its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Group has defined benefit plan only. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, a defined benefit plan defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Penyisihan beban imbalan kerja (lanjutan)

Beban yang diakui di laporan laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Provision for employee benefits (continued)

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements of employee benefits liability, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Group recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting date are discounted at present value.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

s1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap periode pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang dari pihak berelasi dan uang jaminan. Grup mengklasifikasikan seluruh aset keuangan mereka sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Financial instruments

The Group applies PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

s1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting period.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties and refundable deposits. The Group classified all of their financial assets as loans and receivables.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

s2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang dividen, utang kepada pihak berelasi, utang jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya. Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan mereka sebagai utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

s1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

s2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, dividends payable, due to related parties, long-term debts and other non-current liability. The Group classifies all of its financial liabilities as loans and borrowings.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

s3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

s4. Nilai wajar instrumen keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 2t.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

s2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

s3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s4. Fair value of financial instruments

The determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 2t.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

s6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

s5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

s6. Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s6. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

s7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan atau Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan atau Entitas Anak telah secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan atau Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah memindahkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

s6. Impairment of financial assets
(continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

s7. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company or Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company or Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company or Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s7. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

t. Penentuan nilai wajar

Grup menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang memberikan panduan tentang bagaimana mendefinisikan dan mengukur nilai wajar. Berdasarkan jenis *input* yang digunakan, terdapat tiga tingkat hirarki dalam mengukur nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

s7. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

t. Determination of fair value

The Group applies PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", which provides guidance on how to define and measure fair value. Based on the type of inputs used, there is a three-level hierarchy in measuring fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah perpindahan antar level dalam hirarki telah terjadi dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas atas dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Determination of fair value (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in consolidated the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers between levels in the hierarchy have occurred by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

u. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

v. Changes in accounting policies and disclosures

i. Standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang diadopsi oleh Grup

i. New standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations adopted by the Group

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian karena tidak relevan terhadap bisnis Grup saat ini.

In the current year, the Group adopted the following new standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants that are effective for accounting period beginning on January 1, 2016. The Group has adopted them but they have no impact to the consolidated financial statements since they are not currently relevant to the Group's business.

- Amandemen PSAK No. 4 (2015): Laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri

- Amendment to PSAK No. 4 (2015): Separate Financial Statements - Equity Method in the Separate Financial Statements

Amandemen PSAK ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

This PSAK amendment allows the use of the equity method as a method of recording the investments in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.

- Amandemen PSAK No. 15 (2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

- Amendment to PSAK No. 15 (2015): Investments in Associates and Joint Ventures - Investment Entities: Application of the Consolidation Exemption

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

This PSAK amendment provides clarification on the exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 16 (2015): Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusunan dan Amortisasi

Amandemen PSAK ini, antara lain, mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomi yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomi dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK No. 19 (2015): Aset Takberwujud - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud.

- Amandemen PSAK No. 24 (2015): Imbalan Kerja - Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

Amandemen PSAK ini untuk menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga, apakah kontribusi berhubungan dengan jasa atau independen dari jumlah masa kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations adopted by the Group (continued)

- Amendment to PSAK No. 16 (2015): Fixed Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization

This PSAK amendment, among others, clarifies the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19, that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method is not appropriate to be used to depreciate the fixed assets.

- Amendment to PSAK No. 19 (2015): Intangible Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization

This PSAK amendment provides clarification on the assumption that revenue is not an appropriate basis to measure the economic benefit of intangible assets.

- Amendment to PSAK No. 24 (2015): Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions

Amendment to this PSAK is to simplify accounting for contributions from employees or third parties, whether the contributions are linked to service or independent of the number of years of service.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama - Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama

Amandemen PSAK ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan persyaratan pengungkapan PSAK lainnya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK No. 66.

- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations adopted by the Group (continued)

- Amendment to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements - Investment Entities: Application of the Consolidation Exemption

Amendment to this PSAK clarifies the exemption of consolidation for investment entities when certain criteria are met.

- Amendment to PSAK No. 66: Joint Arrangements - Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operations

This PSAK amendment requires all the principles of business combination in PSAK 22: Business Combination and other PSAK disclosure requirements to be applied to the initial acquisition of interests in joint operations and for additional acquisition of interests in joint operations, as long as they are not in conflict with the existing guidance in PSAK No. 66.

- Amendment to PSAK No. 67: Disclosures of Interests in Other Entities - Investment Entities: Application of Consolidation Exemption

This PSAK amendment clarifies the exemption of consolidation for investment entities when certain criteria are met.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- ISAK No. 30: Pungutan

ISAK ini mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi

Penyesuaian PSAK ini meminta pengungkapan atas deskripsi segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang digunakan untuk menilai apakah segmen yang digabungkan memiliki karakteristik yang serupa.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi

Penyesuaian PSAK ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK ini untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan pembelian aset atau kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations adopted by the Group (continued)

- ISAK No. 30: Levies

This ISAK clarifies the accounting liability to pay the levy, other than the income taxes that are within the scope of PSAK No. 46: Income Tax, and other penalties for violations of law, to the Government.

- PSAK No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments

This PSAK improvement requires disclosures of the description of operating segments which has been combined and economic indicators used to assess whether the combined segments have similar characteristics.

- PSAK No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures

This PSAK improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK No. 13 (2015 Improvement): Investment Property

This PSAK improvement clarifies that the PSAK No. 13 and PSAK No. 22 affect each other. An entity may refer to this PSAK to distinguish between investment property and owner-occupied property. Entities may also refer to PSAK No. 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is either a purchase of an asset or a business combination.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Selanjutnya apabila entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Selanjutnya apabila entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis

Penyesuaian PSAK ini menjelaskan pengecualian ruang lingkup dan kewajiban untuk membayar pertimbangan imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

Penyesuaian PSAK ini memberikan koreksi editorial pada paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations adopted by the Group (continued)

- PSAK No. 16 (2015 Improvement): Fixed Assets

This PSAK improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19, the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated to its revalued amount.

- PSAK No. 19 (2015 Improvement): Intangible Assets

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19, the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated to its revalued amount.

- PSAK No. 22 (2015 Improvement): Business Combination

This PSAK improvement clarifies the scope exceptions and the obligation to pay contingent consideration which meets the definition of financial instruments.

- PSAK No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error

This PSAK improvement provides editorial corrections of paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham

Penyesuaian PSAK ini menjelaskan berbagai isu yang berhubungan dengan definisi dari kondisi kinerja dan jasa yang bersifat kondisi *vesting*.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

ii. Standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

Standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2017, diungkapkan di bawah ini.

• **Amandemen PSAK Tahun 2015**

- Amandemen PSAK No. 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan, diadopsi dari Amandemen IAS 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations adopted by the Group (continued)

- PSAK No. 53 (2015 Improvement): Share-based Payments

The PSAK improvement clarifies various issues relating to the definitions of performance and service conditions which are vesting conditions.

- PSAK No. 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement

The PSAK improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

ii. New standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations issued but not yet effective

The new standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board, which are effective for periods beginning on or after January 1, 2017, are disclosed below.

• **Amendments to PSAK Year 2015**

- Amendment to PSAK No. 1 (2015): Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative, adopted from Amendment to IAS 1, will be effective on January 1, 2017.

This amendment provides clarification related to the application of materiality, flexibility in the systematic sequence of the notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

• Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018, penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018, penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas yang melebihi jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

ii. New standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

• Amendments to PSAK Year 2015 (continued)

- Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018, earlier application is permitted.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendment to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018, earlier application is permitted.

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity for more than its carrying amount.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

• Penyesuaian Tahunan 2016

Penyesuaian Tahunan 2016 merupakan hasil adopsi dari *Annual Improvements Cycle 2012-2014*. Penyesuaian Tahunan pada dasarnya merupakan kumpulan amandemen dengan ruang lingkup sempit (*narrow-scope*) yang hanya bersifat mengklarifikasi sehingga tidak terdapat usulan prinsip baru ataupun perubahan signifikan pada prinsip-prinsip yang telah ada.

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017, penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim ke laporan keuangan interim lainnya, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang harus tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dengan istilah dan waktu yang sama.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017, penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

ii. New standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

• Annual Improvements 2016

The 2016 Annual Improvements are adopted from Annual Improvements Cycle 2012-2014. Annual Improvements basically represent compilation of narrow-scope amendments which merely clarifies the principles, therefore, there are no new proposed principles or significant changes to the existing principles.

- PSAK No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017, earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements to the other interim financial reports, such as management commentary or risk management report, must be available to users of the interim financial statements at the same terms and at the same time.

- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017, earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is assessed based on the currency in which the obligation is denominated rather than the country where the obligation is located.

- PSAK No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

• Penyesuaian Tahunan 2016 (lanjutan)

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017, penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

• Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Tahun 2015

- ISAK No. 31: Properti Investasi, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari amandemen dan penyempurnaan terhadap standar akuntansi tersebut pada laporan keuangan konsolidasiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

ii. New standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

• Annual Improvements 2016 (continued)

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures, effective January 1, 2017, earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

• Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) For Year 2015

- ISAK No. 31: Investment Property, will be effective on January 1, 2017.

This ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of an investment property in PSAK No. 13: Investment Property.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amendments and improvements to accounting standards on its consolidated financial statements.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan evaluasi dan pertimbangan manajemen apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen membuat keputusan yang signifikan bahwa jumlah tagihan pajak dapat diperoleh kembali. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and rendering services.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on management's evaluation and judgment of whether additional corporate income tax will be due.

Based on tax regulations currently enacted, the management makes significant judgment if the amounts of claims for tax refund are recoverable. Further details are disclosed in Note 15.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the receivables in collective assessment for impairment. The characteristics of customers are relevant to the estimation of future cash flows for such trade receivables by being indicative of the customer's ability to pay all amounts due.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup menilai penurunan nilai aset (aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi) ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Grup dapat memicu revaluasi penurunan nilai terdiri dari:

- penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan;
- perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan beban Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

Provisi

Provisi diakui untuk estimasi kerugian atas klaim dari pihak ketiga, yang telah ditentukan berdasarkan analisa hasil potensial.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses impairment of assets (property, plant and equipment and investment in associates) whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for the overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 29.

Provisions

A provision is recognized for estimated losses for claims of third parties, which has been determined based upon an analysis of potential results.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value and Obsolescence
of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available in the future against which these deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Kas kecil	18.441	16.310	Petty cash fund
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Indonesia	451.812	678.483	- Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Indonesia	202.610	182.316	- Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	73.145	128.376	Others (each below US\$50,000)
<u>Dolar AS</u>			<u>U.S. Dollars</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Indonesia	4.387.587	9.213.791	- Indonesia
JPMorgan Chase Bank - Indonesia	1.881.351	-	JPMorgan Chase Bank - Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Indonesia	1.243.803	1.853.151	- Indonesia
JPMorgan Chase Bank, NA - AS	1.180.670	1.551.402	JPMorgan Chase Bank, NA - USA
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk - Indonesia	906.804	2.451.966	(Persero) Tbk - Indonesia
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
- Singapura	467.437	2.133.537	- Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk	310.236	367.523	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk - Indonesia	289.516	249.182	(Persero) Tbk - Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	158.040	112.041	Others (each below US\$200,000)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollars</u>
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
- Singapura	533.844	542.673	- Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Indonesia	392.006	456.954	- Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	27.016	31.220	Others (each below US\$30,000)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
First East Export Bank, PLC			First East Export Bank, PLC
- Malaysia	52.454	54.365	- Malaysia
National Bank of Dubai			National Bank of Dubai
- Uni Emirat Arab	35.938	37.247	- United Arab Emirates
ING Bank NV - Belanda	30.304	35.926	ING Bank NV - Netherlands
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
- Singapura	-	85.987	- Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	-	23.312	Others (each below US\$20,000)
<u>Dirham Uni Emirat Arab</u>			<u>United Arab Emirates Dirham</u>
National Bank of Dubai			National Bank of Dubai
- Uni Emirat Arab	24.050	17.988	- United Arab Emirates
First East Export Bank, PLC - Malaysia	16.250	16.250	First East Export Bank, PLC - Malaysia
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollars</u>
Australia and New Zealand Banking Group Limited - Australia	52.875	33.736	Australia and New Zealand Banking Group Limited - Australia
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
CIMB Bank Berhad - Malaysia	-	1.471	CIMB Bank Berhad - Malaysia
Sub-total - kas di bank	12.717.748	20.258.897	Sub-total - cash in banks

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	16.378.771	104.063
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Indonesia	3.500.000	-
Standard Chartered Bank - Singapura	1.460.930	-
ING Bank NV - Belanda	600.000	600.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia	260.000	407.249
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	-	215.006
<u>Euro</u>		
ING Bank NV - Belanda	-	53.680
<u>Dolar Singapura</u>		
Standard Chartered Bank - Singapura	1.192.577	2.126.322
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	340.495	708.269
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	573.720	151.646
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	96.800	666.580
Sub-total - deposito berjangka	24.403.293	5.032.815
Total	37.139.482	25.308.022

Tingkat suku bunga deposito berjangka selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Dolar AS	0,03% - 1,10%	0,03% - 1,00%
Rupiah	3,60% - 7,75%	3,75% - 8,00%
Dolar Singapura	0,13% - 0,86%	0,75% - 0,85%
Euro	0,84%	0,86%

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of the following:
(continued)

Cash equivalents - time deposits	
<u>U.S. Dollars</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Indonesia	
Standard Chartered Bank - Singapura	
ING Bank NV - Netherlands	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	
<u>Euro</u>	
ING Bank NV - Netherlands	
<u>Singapore Dollars</u>	
Standard Chartered Bank - Singapura	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	
Sub-total - time deposits	
Total	

The interest rates on the time deposits during the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

U.S. Dollars	
Rupiah	
Singapore Dollars	
Euro	

At the reporting dates, there were no balance of cash and cash equivalents with related parties.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Pihak ketiga		
BUT Conoco Philips (Grissik) Ltd.	496.446	12.488
PT Bredero Shaw Indonesia	431.976	1.021.119
Vietsovpetro Joint Venture	348.305	306.629
Petroleum Pipe Middle East (FZE)	318.622	-
PT Technip Indonesia	2.000	6.046.982
Husky CNOOC Madura Ltd.	1.462	2.241.015
Edge Trend Limited	-	3.251.380
Total E & P Indonesia	-	3.247.792
TAC Pertamina EP –		
PT Eksindo Telaga Said Darat	-	644.680
Oil & Gas Development Company Ltd.	-	591.276
Montd' Or Salawati Ltd.	-	546.076
Mobil Cepu Ltd.	-	341.800
Mitsui & Co (Asia Pacific) Pte. Ltd.	-	301.844
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$300.000)	1.764.751	1.334.819
Pihak ketiga - total	3.363.562	19.887.900
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(303.455)	(48.021)
Pihak ketiga - neto	3.060.107	19.839.879
Pihak berelasi - neto (Catatan 6)	3.264.452	5.221.356
Total	6.324.559	25.061.235

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Dolar AS	5.485.201	24.006.542
Dolar Singapura		
(Sin\$65.168 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Sin\$328.903 pada tanggal 31 Desember 2015)	45.102	232.489
Rupiah		
(Rp16.024.374.379 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp12.443.540.736 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.192.645	902.033
Total	6.722.948	25.141.064
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(398.389)	(79.829)
Neto	6.324.559	25.061.235

Trade receivables consist of the following:

<i>Third parties</i>
<i>BUT Conoco Philips (Grissik) Ltd.</i>
<i>PT Bredero Shaw Indonesia</i>
<i>Vietsovpetro Joint Venture</i>
<i>Petroleum Pipe Middle East (FZE)</i>
<i>PT Technip Indonesia</i>
<i>Husky CNOOC Madura Ltd.</i>
<i>Edge Trend Limited</i>
<i>Total E & P Indonesia</i>
<i>TAC Pertamina EP –</i>
<i>PT Eksindo Telaga Said Darat</i>
<i>Oil & Gas Development Company Ltd.</i>
<i>Montd' Or Salawati Ltd.</i>
<i>Mobil Cepu Ltd.</i>
<i>Mitsui & Co (Asia Pacific) Pte. Ltd.</i>
<i>Others (each below US\$300,000)</i>
<i>Third parties - total</i>
<i>Less allowance for impairment losses on trade receivables</i>
<i>Third parties - net</i>
<i>Related parties - net (Note 6)</i>
Total

The details of trade receivables based on currency
are as follows:

<i>U.S. Dollars</i>
<i>Singapore Dollars</i>
<i>(Sin\$65,168 as of December 31, 2016 and Sin\$328,903 as of December 31, 2015)</i>
<i>Rupiah</i>
<i>(Rp16,024,374,379 as of December 31, 2016 and Rp12,443,540,736 as of December 31, 2015)</i>
<i>Total</i>
<i>Less allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Net

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.665.108	14.818.694
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 60 hari	3.590.845	7.003.137
61 - 150 hari	625.889	1.801.416
Lebih dari 150 hari	442.717	1.437.988
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	398.389	79.829
Total	6.722.948	25.141.064

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha (pihak ketiga dan pihak berelasi) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Saldo awal	79.829	8.864.629
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan	350.810	2.437
Penghapusan piutang	(210)	(8.784.391)
Pembalikan	(31.494)	-
Selisih nilai tukar	(546)	(2.846)
Saldo akhir	398.389	79.829

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang tidak tertagih.

Pada tahun 2015, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus piutang yang sudah jatuh tempo sebesar AS\$8.119.317 yang sudah dibentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai pada tahun 2012. Lokasi pelanggan ada di Syria dan tidak ada respon dari pelanggan atas berbagai surat tagihan. Manajemen Perusahaan juga memutuskan untuk menghapus piutang sebesar AS\$665.074 yang sudah dibentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai pada tahun 2011, berdasarkan penilaian manajemen bahwa piutang tersebut tidak memiliki prospek yang realistik untuk pemulihan di masa yang akan datang berdasarkan status kredit pelanggan dan faktor pasar saat ini yang mempengaruhi industri minyak global.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the analysis of the aging of the receivables, the composition of trade receivables is as follows:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.665.108	14.818.694
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 60 hari	3.590.845	7.003.137
61 - 150 hari	625.889	1.801.416
Lebih dari 150 hari	442.717	1.437.988
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	398.389	79.829
Total	6.722.948	25.141.064

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables (third parties and related parties) are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Saldo awal	79.829	8.864.629
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan	350.810	2.437
Penghapusan piutang	(210)	(8.784.391)
Pembalikan	(31.494)	-
Selisih nilai tukar	(546)	(2.846)
Saldo akhir	398.389	79.829

The allowance for impairment losses is provided to cover the possible losses from uncollectible accounts.

In 2015, the Company's management decided to write-off its long-outstanding receivable amounting to US\$8,119,317 which had been fully provided with an allowance for impairment loss in 2012. The customer is located in Syria and there were no response from the customer after various demand letters. Also, the Company's management decided to write-off long-outstanding receivable amounting to US\$665,074 which had been fully provided with allowance for impairment loss in 2011, based on the management's assessment that this receivable has no realistic prospect of future recovery based on the customer's credit status and current market factors affecting the global oil industry.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

There were no trade receivables used as collateral at the reporting dates.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang disetujui oleh para pihak, terutama yang berhubungan dengan pembelian bahan baku dan bahan pembantu, subkontrak, royalti, uang muka, penggunaan fasilitas serta penjualan produk dan jasa.

6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, is engaged in transactions with related parties based on terms and conditions agreed by the parties, principally consisting of purchases of raw materials and supplies, subcontract costs, royalties, advances, use of facilities and sales of products and services.

a. Transaksi dan Saldo

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Transactions and Balances

The details of account balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		
	2016	2015	2016	2015	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade Receivables (Note 5)
Entitas Sepengendali					Under Common Control
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	1.265.497	970.056	0,7886	0,4359	Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.
Vallourec Deutschland GmbH	696.931	66.031	0,4343	0,0297	Vallourec Deutschland GmbH
Vallourec Middle East FZE	380.414	204.526	0,2370	0,0919	Vallourec Middle East FZE
VAM Onne Nigeria Ltd.	244.773	231.650	0,1525	0,1041	VAM Onne Nigeria Ltd.
Vallourec Saudi Arabia LLC	85.405	-	0,0532	-	Vallourec Saudi Arabia LLC
Vallourec Oil & Gas France	63.989	246.494	0,0399	0,1108	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Star LP	334	694.079	0,0002	0,3119	Vallourec Star LP
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.	-	812.763	-	0,3652	Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.
VAM USA LLC	-	230.428	-	0,1035	VAM USA LLC
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$40.000)	52.006	1.501	0,0324	0,0007	Others (each below US\$40,000)
Entitas Asosiasi					Associate
PT H-Tech Oilfield Equipment	11.492	371.968	0,0072	0,1671	PT H-Tech Oilfield Equipment
Pihak Berelasi Lainnya					Other Related Parties
PT Citra Tubindo Engineering	507.181	834.661	0,3160	0,3750	PT Citra Tubindo Engineering
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.	17.354	110.199	0,0108	0,0495	Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.
PT Dwi Sumber Arca Waja	1.174	399.666	0,0007	0,1796	PT Dwi Sumber Arca Waja
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$40.000)	32.836	79.142	0,0205	0,0355	Others (each below US\$40,000)
Total	3.359.386	5.253.164	2,0933	2,3604	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(94.934)	(31.808)	(0,0591)	(0,0143)	Less allowance for impairment losses on trade receivables
Neto	3.264.452	5.221.356	2,0342	2,3461	Net

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Transaksi dan Saldo (lanjutan)

a. Transactions and Balances (continued)

		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)			
Total/ Amount					
31 Desember/December 31		31 Desember/December 31			
2016	2015	2016	2015		
<u>Piutang dari Pihak Berelasi</u>				<u>Due from Related Parties</u>	
<u>Entitas Sepengendali</u>				<u>Under Common Control</u>	
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.	46.039	4.878	0,0287	0,0022	Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	23.899	25.733	0,0149	0,0116	Others (each below US\$30,000)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				<u>Other Related Parties</u>	
Masing-masing di bawah AS\$30.000	905	51.621	0,0006	0,0231	Each below US\$30,000
<u>Entitas Asosiasi</u>				<u>Associate</u>	
PT H-Tech Oilfield Equipment	44	202.477	0,0000	0,0910	PT H-Tech Oilfield Equipment
Total	70.887	284.709	0,0442	0,1279	Total
<u>Utang Usaha (Catatan 12)</u>				<u>Trade Payables (Note 12)</u>	
<u>Entitas Sepengendali</u>				<u>Under Common Control</u>	
Vallourec Deutschland Gmbh	11.418.898	26.955.537	27,1859	27,9777	Vallourec Deutschland Gmbh
Vallourec Oil & Gas France	5.040.224	9.074.427	11,9997	9,4185	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Tubes France SAS	2.333.265	4.611.148	5,5550	4,7860	Vallourec Tubes France SAS
VAM Far East Pte. Ltd.	210.386	364.180	0,5009	0,3780	VAM Far East Pte. Ltd.
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.	132.915	-	0,3164	-	Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$60.000)	15.008	75.926	0,0357	0,0788	Others (each below US\$60,000)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				<u>Other Related Parties</u>	
Sumitomo Corporation					Sumitomo Corporation
Asia & Oceania Pte. Ltd.	275.881	-	0,6568	-	Asia & Oceania Pte. Ltd.
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.	170.728	883.314	0,4065	0,9168	Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.
PT Kabil Indonusa Estate	10.414	107.692	0,0248	0,1118	PT Kabil Indonusa Estate
PT Unimas Motor Wasta	-	69.471	-	0,0721	PT Unimas Motor Wasta
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$60.000)	71.161	100.609	0,1694	0,1044	Others (each below US\$60,000)
<u>Entitas Asosiasi</u>				<u>Associate</u>	
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana	-	196.010	-	0,2035	PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana
Total	19.678.880	42.438.314	46,8511	44,0476	Total
<u>Penjualan dan Jasa (Catatan 22)</u>				<u>Sales and Services (Note 22)</u>	
<u>Entitas Sepengendali</u>				<u>Under Common Control</u>	
Vallourec Oil & Gas France	23.845.301	10.225.079	24,2121	8,9965	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	2.730.378	3.487.891	2,7724	3,0688	Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.
Vallourec Middle East FZE	1.488.596	1.456.866	1,5115	1,2818	Vallourec Middle East FZE
VAM Drilling Middle East FZE	1.368.144	448.726	1,3892	0,3948	VAM Drilling Middle East FZE
Vallourec Deutschland Gmbh	1.044.250	67.464	1,0603	0,0594	Vallourec Deutschland Gmbh
VAM Onne Nigeria Ltd.	329.818	1.621.578	0,3349	1,4267	VAM Onne Nigeria Ltd.
Vallourec Saudi Arabia LLC	317.975	-	0,3229	-	Vallourec Saudi Arabia LLC
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.	16.620	1.071.821	0,0169	0,9430	Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.
Vallourec Oil & Gas UK Ltd.	-	1.644.057	-	1,4465	Vallourec Oil & Gas UK Ltd.
Vallourec Star LP	-	1.159.999	-	1,0206	Vallourec Star LP
VAM USA LLC	-	313.032	-	0,2754	VAM USA LLC
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$40.000)	50.744	52.652	0,0515	0,0464	Others (each below US\$40,000)

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dan Saldo (lanjutan)

	Total/ Amount		Persentase terhadap Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expense (%)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2016	2015	2016	2015
<u>Penjualan dan Jasa (Catatan 22)</u> <u>(lanjutan)</u>				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Citra Tubindo Engineering	749.884	697.886	0,7614	0,6140
PT Suryasarana Hidupjaya	568.408	1.726.156	0,5772	1,5188
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.	144.872	740.910	0,1471	0,6519
Sumitomo Corporation				
Asia & Oceania Pte. Ltd.	61.280	4.384.390	0,0622	3,8576
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	109.642	389.182	0,1113	0,3425
<u>Entitas Asosiasi</u>				
PT H-Tech Oilfield Equipment	620.393	1.771.351	0,6299	1,5585
Total	33.446.305	31.259.040	33,9608	27,5032
<u>Pembelian Bahan Baku,</u> <u>Perlengkapan Pabrik, Royalti,</u> <u>Beban Subkontrak,</u> <u>Penggunaan Fasilitas</u> <u>dan lain-lain (Catatan 23)</u>				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Vallourec Deutschland Gmbh	3.006.808	16.359.737	3,7471	18,7624
Vallourec Oil & Gas France	2.709.611	10.637.641	3,3767	12,1999
VAM Far East Pte. Ltd.	412.290	570.832	0,5138	0,6547
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.	355.582	4.176.802	0,4431	4,7902
Vallourec Tubes France SAS	99.638	2.720.695	0,1242	3,1203
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$60.000)	85.797	55.215	0,1069	0,0633
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.	906.108	2.404.274	1,1292	2,7574
PT Kabil Indonusa Estate	671.891	715.708	0,8373	0,8208
Aqua-Terra Oilfield Equipment & Services Pte. Ltd.	324.554	630.523	0,4045	0,7231
Sumitomo Corporation				
Asia & Oceania Pte. Ltd.	275.881	-	0,3438	-
PT Unimas Motor Wasta	-	532.971	-	0,6112
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	102.130	594.913	0,1273	0,6824
Total	8.950.290	39.399.311	11,1539	45,1857

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Transactions and Balances (continued)

	Persentase terhadap Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expense (%)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2016	2015
<u>Sales and Services (Note 22)</u> <u>(continued)</u>		
<u>Other Related Parties</u>		
PT Citra Tubindo Engineering	0,7614	0,6140
PT Suryasarana Hidupjaya	0,5772	1,5188
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.	0,1471	0,6519
Sumitomo Corporation		
Asia & Oceania Pte. Ltd.	0,0622	3,8576
Others (each below US\$200,000)	0,1113	0,3425
<u>Associate</u>		
PT H-Tech Oilfield Equipment	0,6299	1,5585
Total	33,9608	27,5032
<u>Purchase of Raw Materials,</u> <u>Factory Supplies, Royalty,</u> <u>Subcontract Costs,</u> <u>Use of Facilities</u> <u>and Others (Note 23)</u>		
<u>Under Common Control</u>		
Vallourec Deutschland Gmbh	3,7471	18,7624
Vallourec Oil & Gas France	3,3767	12,1999
VAM Far East Pte.Ltd.	0,5138	0,6547
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.	0,4431	4,7902
Vallourec Tubes France SAS	0,1242	3,1203
Others (each below US\$60,000)	0,1069	0,0633
<u>Other Related Parties</u>		
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.	1,1292	2,7574
PT Kabil Indonusa Estate	0,8373	0,8208
Aqua-Terra Oilfield Equipment & Services Pte. Ltd.	0,4045	0,7231
Sumitomo Corporation		
Asia & Oceania Pte. Ltd.	0,3438	-
PT Unimas Motor Wasta	-	0,6112
Others (each below US\$200,000)	0,1273	0,6824
Total	11,1539	45,1857

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Sifat Hubungan

b. Nature of Relationships

Sifat hubungan dan saldo/transaksi antara Grup dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships and accounts/transactions between the Group and the above related parties are as follows:

Perusahaan/Company	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Accounts/ Transactions
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa dan beban pengiriman/ Sales and services and delivery costs
Aqua-Terra Oilfield Equipment & Services Pte. Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pembelian perlengkapan pabrik/ Purchases of factory supplies
PT AT Oceanic Offshore	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pembelian perlengkapan pabrik/ Purchases of factory supplies
PT Citra Agramasinti Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pinjaman bunga/ Interest-bearing loan
PT Citra Tubindo Engineering	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa dan pinjaman bunga/ Sales and services and interest-bearing loan
PT Dwi Sumber Arca Waja	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa dan tagihan antar perusahaan/ Sales and services and intercompany charges
PT H-Tech Oilfield Equipment	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan dan jasa, beban subkontrak dan beban antar perusahaan/ Sales and services, subcontract costs and intercompany charges
PT Kabil Indonusa Estate	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penggunaan fasilitas/ Use of facilities
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ Sale and services and purchase of raw materials
PT Suryasarana Hidupjaya	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa/ Sales and services
Sin Soon Huat Corporation Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ Sales and services and purchases of raw materials
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa/ Sales and services

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Sifat Hubungan (lanjutan)

b. Nature of Relationships (continued)

Perusahaan/Company	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Accounts/ Transactions
PT Unimas Motor Wasta	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Beban pemasaran/ <i>Marketing expenses</i>
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ <i>Sales and services and purchases of raw materials</i>
Vallourec Canada Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Tubos Do Brasil SA	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Oil & Gas France	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa, pembelian bahan baku, royalti dan sewa gauges/ <i>Sales and services, purchases of raw materials, royalty and rental of gauges</i>
Vallourec Oil & Gas UK Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd. (dahulu/formerly Vallourec Mannesmann Oil & Gas (China) Trading Co. Ltd.)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Deutschland Gmbh (dahulu/formerly Vallourec & Mannesmann Deutschland Gmbh)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ <i>Sales and services and purchases of raw materials</i>
Vallourec Star LP	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Tubes France SAS (dahulu/formerly Vallourec & Mannesmann France)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Middle East FZE (dahulu/formerly Vallourec & Mannesmann Middle East FZE)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ <i>Sales and services and purchase of raw materials</i>
Vallourec & Sumitomo Tubos Do Brasil Ltda.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
VAM Drilling Middle East FZE	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Sifat Hubungan (lanjutan)

b. Nature of Relationships (continued)

Perusahaan/Company	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Accounts/ Transactions
VAM Far East Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa dan tagihan antar perusahaan/ <i>Sales and services and intercompany charges</i>
VAM Onne Nigeria Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
VAM USA LLC	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Saudi Arabia LLC	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>

c. Perjanjian Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi

c. Significant Agreements with Related Parties

PT Citra Tubindo Engineering (CTE)

PT Citra Tubindo Engineering (CTE)

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan CTE, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada CTE dengan jumlah maksimum sebesar AS\$10.000.000. Pinjaman ini harus digunakan untuk keperluan modal kerja. Pinjaman ini memperoleh bunga masing-masing sebesar 3,28% dan 3,48% per tahun pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010. Tingkat bunga akan ditinjau dan direvisi pada tanggal 1 Januari setiap tahun, akan disepakati oleh kedua belah pihak tetapi tidak akan lebih tinggi dari 2,5% di atas tingkat Sibor Dolar AS pada tanggal yang berlaku, bunga dikenakan mulai tanggal 1 Januari 2010. Pinjaman dibayar kembali saat Perusahaan memberikan permintaan tertulis.

On September 12, 2007, the Company entered into loan agreements with CTE, whereby the Company agreed to give loan to CTE with maximum amount of US\$10,000,000. The loan shall be used for working capital purpose. The loan earns interest at rate of 3.28% and 3.48% per annum as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively. The interest rate shall be reviewed and revised annually on January 1, each year, to be agreed by both parties but shall not be higher than 2.5% above the U.S. Dollars Sibor rate on the applicable date, the interest commenced on January 1, 2010. The loan was repayable upon written demand by the Company.

Pada tanggal 1 Juli 2011, Perusahaan mengadakan pembaruan perjanjian pinjaman dengan CTE, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada CTE sebesar AS\$3.840.166. Pinjaman ini untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang atas permintaan CTE. Pinjaman ini memperoleh bunga sebesar 2,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2014. Tingkat bunga akan ditinjau dan direvisi pada tanggal 1 April setiap tahun, yang akan disepakati oleh kedua belah pihak tetapi tidak akan lebih tinggi dari 2% di atas tingkat Sibor Dolar AS 12 bulan di Singapura pada tanggal yang berlaku.

On July 1, 2011, the Company entered into renewal of loan agreement with CTE, whereby the Company agreed to give loan to CTE amounting to US\$3,840,166. This loan is for a period of one year and will be extended upon request by CTE. The loan earns interest at rate of 2.5% per annum as of December 31, 2014. The interest rate shall be reviewed and revised annually on April 1, each year, to be agreed by both parties but shall not be higher than 2% above 12 months of the U.S. Dollars Sibor rate as quoted in Singapore on the applicable date.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Perjanjian Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

PT Citra Tubindo Engineering (CTE) (lanjutan)

Pinjaman ini sudah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 8 Desember 2015.

PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN)

Pada tanggal 1 Juli 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan CAN, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada CAN sebesar AS\$2.197.880. Pinjaman ini untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang atas permintaan CAN. Pinjaman ini memperoleh bunga sebesar 2,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2014. Tingkat bunga akan ditinjau dan direvisi pada tanggal 1 April setiap tahun, yang akan disepakati oleh kedua belah pihak tetapi tidak akan lebih tinggi dari 2% di atas tingkat Sibor Dolar AS 12 bulan di Singapura pada tanggal yang berlaku.

Pinjaman ini sudah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 10 Desember 2015.

Vallourec Oil & Gas France (dahulu Vallourec Mannesmann Oil & Gas France)

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Vallourec Oil & Gas France (dahulu Vallourec Mannesmann Oil & Gas France). Royalti dihitung sebesar 3,25% dari penjualan. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 untuk jangka waktu 10 tahun. Pada tanggal 25 Februari 2016, kedua belah pihak merubah jangka waktu perjanjian royalti dimana akan diperpanjang secara otomatis selama satu (1) tahun kecuali ada pemberitahuan tertulis yang dikirim oleh salah satu pihak ke pihak lainnya. Royalti yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$2.522.998 dan AS\$1.711.375 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang dicatat pada akun "Beban Pokok Penjualan dan Jasa" dalam laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, biaya akrual royalti Perusahaan masing-masing sebesar AS\$117.663 dan AS\$369.583.

6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Significant Agreements with Related Parties (continued)

PT Citra Tubindo Engineering (CTE) (continued)

The outstanding loan was fully paid on December 8, 2015.

PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN)

On July 1, 2011, the Company entered into loan agreement with CAN, whereby the Company agreed to give loan to CAN amounting to US\$2,197,880. This loan is for a period of one year and will be extended upon request by CAN. The loan earns interest at rate of 2.5% per annum as of December 31, 2014. The interest rate shall be reviewed and revised annually on April 1, each year, to be agreed by both parties but shall not be higher than 2% above 12 months of the U.S. Dollars Sibor rate as quoted in Singapore on the applicable date.

The outstanding loan was fully paid on December 10, 2015.

Vallourec Oil & Gas France (formerly Vallourec Mannesmann Oil & Gas France)

On December 2, 2011, the Company entered into a royalty agreement with Vallourec Oil & Gas France (formerly Vallourec Mannesmann Oil & Gas France). Royalty is calculated at 3.25% of sales. This agreement is valid starting January 1, 2012 for a period of 10 years. On February 25, 2016, both parties amended the royalty agreement's period which will be automatically renewed for one (1) year unless written notice sent by either party to the other party. Royalty fee charged to operations amounted to US\$2,522,998 and US\$1,711,375 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, which is presented under "Cost of Sales and Services" in profit or loss. As of December 31, 2016 and 2015, accrued royalty of the Company amounted to US\$117,663 and US\$369,583, respectively.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	(Disajikan Kembali - Catatan 33/ As Restated - Note 33)	
	2016	2015
Bahan baku dan pembantu	27.425.565	44.044.518
Barang dalam proses	6.206.657	7.690.521
Barang jadi	11.997.103	45.155.038
Total	45.629.325	96.890.077
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	(14.535.047)	(13.146.909)
Neto	31.094.278	83.743.168

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai dan
keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	(Disajikan Kembali - Catatan 33/ As Restated - Note 33)	
	2016	2015
Saldo awal tahun	13.146.909	9.118.057
Penambahan penyisihan	2.989.805	5.863.553
Pembalikan selama tahun berjalan	(1.609.872)	(1.834.701)
Selisih nilai tukar	8.205	-
Saldo akhir tahun	14.535.047	13.146.909

Penambahan penyisihan atas penurunan nilai dan
keusangan persediaan tahun 2016 dan 2015
sehubungan dengan persediaan yang
pergerakannya lambat, tidak bergerak dan dengan
daya jual yang minimal.

Pembalikan penyisihan tersebut di atas diakui
karena persediaan terkait telah diproses menjadi
barang jadi dan/atau telah terjual kepada pelanggan
selama tahun berjalan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan
pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat
bahwa penyisihan atas penurunan nilai dan
keusangan persediaan cukup untuk menutupi
kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak
terpulihkannya persediaan yang pergerakannya
lambat dan dari penurunan nilai pasar persediaan.

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada
tanggal-tanggal pelaporan.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian
fisik atau kerusakan berdasarkan suatu paket polis
pertanggungan dengan nilai pertanggungan
masing-masing sebesar AS\$67.066.497 dan
AS\$50.076.269 pada tanggal 31 Desember 2016
dan 2015. Manajemen Grup berpendapat bahwa
nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi
kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

<i>Raw materials and supplies</i>
<i>Work-in-process</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Total</i>
<i>Less allowance for decline in value and obsolescence of inventories</i>
<i>Net</i>

*The changes in allowance for decline in value and
obsolescence of inventories are as follows:*

<i>Beginning balance</i>
<i>Additional provision</i>
<i>Reversal during the year</i>
<i>Foreign exchange difference</i>
<i>Ending balance</i>

*The additional provision of allowance for decline in
value and obsolescence of inventories in 2016 and
2015 pertains to slow-moving, non-moving
inventories and with minimal saleability.*

*The above reversals of allowance were recognized in
relation to the usage of the related inventories that
have been processed into finished goods and/or sold
during the year to customers.*

*Based on the review of the condition of inventory at
end of the year, the Group's management is of the
opinion that the allowance for decline in value and
obsolescence of inventories is adequate to cover any
possible losses that may arise from non-recoverability
of slow-moving inventories and from decline in market
values of inventories.*

*There were no inventories used as collateral at the
reporting dates.*

*Inventories are covered by insurance against physical
losses or damage, under blanket policies amounting
to US\$67,066,497 and US\$50,076,269 as of
December 31, 2016 and 2015, respectively. The
Group's management is of the opinion that the sum
insured is adequate to cover any possible losses from
the said risks.*

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

The details of prepaid expenses and other current assets are as follows:

	31 Desember/ December 31		
		(Disajikan Kembali - Catatan 33/ As Restated - Note 33)	
	2016	2015	
Biaya dibayar di muka	124.575	160.796	Prepaid expenses
Uang muka jasa	472.556	191.466	Advance payments - service
Uang muka operasional	39.035	73.468	Advance payments - operation
Uang muka pembelian	15.266	22.083	Advance payments - purchasing
Lain-lain	20.047	30.522	Others
Sub-total - aset lancar lainnya	546.904	317.539	Sub-total - other current assets
Total	671.479	478.335	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The details of investments in associates are as follows:

Mutasi selama tahun berjalan/ Movements during the year								
2016	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Saldo Awal Investasi/ Beginning Balance of Investment	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi/ Share in Net Earnings (Losses) of Associates	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Pengumuman/ Penerimaan Dividen Kas/Cash Dividends Declared/ Received	Saldo Akhir Investasi/ Ending Balance of Investment	2016
PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")	45,65	11.964.578	-	(739.531)	6.889	-	11.231.936	PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	48,00	2.002.824	-	(107.705)	-	-	1.895.119	Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")
PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana ("CITA")	48,25	844.587	19.273	210.783	2.591	(124.705)	952.529	PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana ("CITA")
Total		14.811.989	19.273	(636.453)	9.480	(124.705)	14.079.584	Total

Mutasi selama tahun berjalan/ Movements during the year								
2015 (Disajikan kembali - Catatan 33)	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Saldo Awal Investasi/ Beginning Balance of Investment	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi/ Share in Net Earnings of Associates	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Pengumuman/ Penerimaan Dividen Kas/Cash Dividends Declared/ Received	Saldo Akhir Investasi/ Ending Balance of Investment	2015 (As Restated - Note 33)
PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")	45,65	12.824.234	-	1.399.806	23.038	(2.282.500)	11.964.578	PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	48,00	2.072.459	-	26.365	-	(96.000)	2.002.824	Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")
PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana ("CITA")	48,25	654.763	(98.162)	285.156	2.830	-	844.587	PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana ("CITA")
Total		15.551.456	(98.162)	1.711.327	25.868	(2.378.500)	14.811.989	Total

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Summary of the financial information of the
associates as follows:

31 Desember 2016/ December 31, 2016									
Entitas Asosiasi/ Associates	Aset Lancar/ Current Assets	Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities	Ekuitas Perusahaan Induk/ Equity of Parent Company	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Bagian Grup atas Aset Neto Entitas Asosiasi/ The Group's Share of Net Assets of Associates	Penyesuaian Ekuitas/ Equity Adjustment	Nilai Tercatat Investasi/ Investment Carrying Value
PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")	14.416.850	5.445.856	361.690	448.798	19.052.218	45,65%	8.697.337	2.534.599	11.231.936
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	857.275	3.110.160	19.270	-	3.948.165	48,00%	1.895.119	-	1.895.119
PT Pelayaran Ciltranstirta Tatasarana ("CITA")	1.833.525	3.434.138	783.625	1.802.249	2.681.789	48,25%	1.293.963	(341.434)	952.529
Jumlah/Total	17.107.650	11.990.154	1.164.585	2.251.047	25.682.172		11.886.419	2.193.165	14.079.584

(Disajikan Kembali - Catatan 33/As Restated - Note 33)
31 Desember 2015/ December 31, 2015

Entitas Asosiasi/ Associates	Aset Lancar/ Current Assets	Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities	Ekuitas Perusahaan Induk/ Equity of Parent Company	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Bagian Grup atas Aset Neto Entitas Asosiasi/ The Group's Share of Net Assets of Associates	Penyesuaian Ekuitas/ Equity Adjustment	Nilai Tercatat Investasi/ Investment Carrying Value
PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")	19.840.575	3.996.857	2.467.746	712.559	20.657.127	45,65%	9.429.979	2.534.599	11.964.578
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	743.921	3.469.251	40.621	-	4.172.551	48,00%	2.002.824	-	2.002.824
PT Pelayaran Ciltranstirta Tatasarana ("CITA")	2.211.081	3.716.238	1.082.814	2.346.432	2.498.073	48,25%	1.205.320	(360.733)	844.587
Jumlah/Total	22.795.577	11.182.346	3.591.181	3.058.991	27.327.751		12.638.123	2.173.866	14.811.989

31 Desember 2016	HOE	CSV	CITA	December 31, 2016
Pendapatan	6.786.586	-	1.830.099	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.620.001)	(233.560)	436.855	Income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	15.092	-	5.369	Other comprehensive income
31 Desember 2015	HOE	CSV	CITA	December 31, 2015
Pendapatan	18.950.922	-	2.875.947	Revenue
Laba tahun berjalan	3.172.288	73.571	584.579	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	50.467	-	5.801	Other comprehensive income

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investments in associates as at December 31, 2016 and 2015.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE)

PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE)

Pada tahun 1999, Perusahaan membeli 440.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp3.080.000.000 (setara AS\$344.128), yang merupakan 7,10% kepemilikan di HOE, dari pemegang saham Perusahaan, PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN). Pada tahun 2000, Perusahaan membeli tambahan 990.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp6.930.000.000 (setara dengan AS\$776.471) dari Nissho Iwai Corporation, pihak berelasi, sehingga meningkatkan kepemilikan menjadi 23,07%.

In 1999, the Company acquired 440,000 shares with investment value of Rp3,080,000,000 (equivalent to US\$344,128), which represent 7.10% ownership interest in HOE, from the Company's shareholder, PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN). In 2000, the Company purchased additional 990,000 shares with investment value of Rp6,930,000,000 (equivalent to US\$776,471) from Nissho Iwai Corporation, a related party, which increased its ownership interest to 23.07%.

Pada tanggal 27 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian saham dengan Amalgamated Pipes Investment Limited, Guernsey (APIL), pihak ketiga, dimana Perusahaan membeli kepemilikan saham APIL di HOE, sebesar 1.400.000 saham atau 22,58% kepemilikan saham senilai AS\$7.644.000. Dengan adanya pembelian ini, kepemilikan saham Perusahaan di HOE meningkat menjadi 45,65%. HOE bergerak di bidang produksi pipa pengeboran dan jasa yang sesuai dengan spesifikasi American Petroleum Institute.

On December 27, 2006, the Company entered into a share sale and purchase agreement with Amalgamated Pipes Investment Limited, Guernsey (APIL), a third party, whereby the Company purchased APIL's share ownership in HOE. A total of 1,400,000 shares was purchased, which represent 22.58% ownership interest. The purchase price amounted to US\$7,644,000. With this acquisition, the Company's share ownership in HOE increased to 45.65%. HOE is engaged in manufacturing of drill pipes and related services based on specifications of American Petroleum Institute.

Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. (CSV)

Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. (CSV)

Pada tahun 1996, Perusahaan membeli 840.000 saham dengan nilai investasi sebesar Sin\$840.000 (setara dengan AS\$597.143) yang merupakan 30% kepemilikan CSV, perusahaan yang didirikan di Singapura. Selain sebagai perusahaan induk, kegiatan utama CSV adalah penyediaan dukungan teknis kepada entitas anaknya (sejak tahun 2013 menjadi entitas asosiasi CSV) yang bergerak dalam bidang penguliran pipa, perbaikan dan perawatan segala jenis pipa casing dan pipa pengeboran dan memproduksi sambungan pipa untuk aktivitas pengeboran minyak.

In 1996, the Company acquired 840,000 shares with investment value of Sin\$840,000 (equivalent to US\$597,143) which represent 30% ownership interest in CSV, which is incorporated in Singapore. Aside from being a holding company, CSV is involved in activities mainly in providing technical support services to its subsidiary (since 2013 become associate of CSV), which is engaged in threading, repairing and restoring various kinds of casing and drill pipes, and producing connections for servicing petroleum exploration activities.

Pada tanggal 23 Februari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan UMW Corporation Sdn Bhd (UMW), dimana Perusahaan membeli kepemilikan saham UMW di CSV. Jumlah saham yang dibeli adalah 504.000 saham, yang merupakan 18% kepemilikan. Nilai investasi tersebut adalah sebesar Sin\$1.692.000 (setara dengan AS\$1.045.875). Dengan akuisisi ini, persentase kepemilikan saham Perusahaan di CSV meningkat menjadi 48%.

On February 23, 2006, the Company entered into a share sale and purchase agreement with UMW Corporation Sdn Bhd (UMW), whereby the Company purchased UMW's share ownership in CSV. A total of 504,000 shares was purchased, which represent 18% ownership interest. The purchase price amounted to Sin\$1,692,000 (equivalent to US\$1,045,875). With this acquisition, the Company's share ownership in CSV increased to 48%.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA)

Pada tanggal 13 Agustus 2014, berdasarkan akta notaris Ruth Widyastuti, S.H. No. 03, PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA), Entitas Anak (melalui CPPI) meningkatkan modal dasar dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000. Atas peningkatan modal dasar tersebut, PT Citra Agrimasinti Nusantara (CAN), pihak berelasi, menempatkan dan menyeter penuh 4.200.000 saham atau sebesar Rp4.200.000.000 (setara dengan AS\$359.497) yang menghasilkan kenaikan pada saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp8.200.000.000. Dengan adanya peningkatan modal tersebut, kepemilikan langsung CPPI pada CITA menurun dari 99,9750% menjadi 48,7683%. Secara simultan, kepemilikan tidak langsung Grup pada CITA menurun dari 98,9203% menjadi 48,25%. CITA tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup mulai bulan Agustus 2014 dan disajikan sebagai investasi dengan metode ekuitas. Sisa kepemilikan di CITA dicatat pada nilai wajarnya pada saat pengendalian hilang (tanggal dekonsolidasi).

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA)

On August 13, 2014, based on the notarial deed No. 03 of Ruth Widyastuti, S.H., PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA), a Subsidiary (through CPPI), increased its authorized share capital from Rp4,000,000,000 to Rp10,000,000,000. From the additional authorized shares, PT Citra Agrimasinti Nusantara (CAN), a related party, had subscribed and fully paid 4,200,000 shares or Rp4,200,000,000 (equivalent to US\$359,497) which resulted to the increase of CITA's issued and fully paid shares from Rp4,000,000,000 to Rp8,200,000,000. As a result, CPPI's direct ownership interest in CITA has decreased from 99.9750% to 48.7683%. Simultaneously, the indirect ownership interest of the Group in CITA has decreased from 98.9203% to 48.25%. CITA was deconsolidated by the Group in August 2014 and was presented as an investment under the equity method. The remaining ownership interest in CITA was recorded at fair value when the control was lost (date of deconsolidation).

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of the following:

2016	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	2016
Biaya Perolehan							Cost
Hak atas tanah	1.821.120	-	-	-	160.364	1.981.484	Landrights
Pengembangan prasarana	348.240	-	-	-	9.305	357.545	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	42.996.523	-	-	978.148	128.626	44.103.297	Building and improvements
Mesin dan peralatan	78.101.468	573.127	(7.786)	21.759.251	(352.029)	100.074.031	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.736.292	92.935	(58.889)	-	(15.390)	1.754.948	Office equipment
Peralatan pengangkutan	1.793.426	282.255	(802.295)	-	(23.028)	1.250.358	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	22.001.024	736.375	-	(22.737.399)	-	-	Construction in progress
Total	148.798.093	1.684.692	(868.970)	-	(92.152)	149.521.663	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pengembangan prasarana	158.435	72.197	-	-	3.545	234.177	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	22.266.812	1.219.826	-	-	(367.422)	23.119.216	Building and improvements
Mesin dan peralatan	62.993.854	3.887.158	(7.786)	-	(434.498)	66.438.728	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.456.970	129.859	(54.995)	724	(23.874)	1.508.684	Office equipment
Peralatan pengangkutan	1.501.754	116.847	(576.094)	(724)	(24.412)	1.017.371	Transportation equipment
Total	88.377.825	5.425.887	(638.875)	-	(846.661)	92.318.176	Total
Nilai Tercatat	60.420.268					57.203.487	Carrying Amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2015 (Disajikan Kembali - Catatan 33)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	2015 (As Restated - Note 33)
Biaya Perolehan							Cost
Hak atas tanah	1.832.677	32.222	-	-	(43.779)	1.821.120	Landrights
Pengembangan prasarana	386.171	-	-	-	(37.931)	348.240	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	44.277.019	53.346	-	1.121.768	(2.455.610)	42.996.523	Building and improvements
Mesin dan peralatan	78.757.333	716.263	(1.595.916)	1.027.617	(803.829)	78.101.468	Machinery and equipment
Peralatan kantor	3.149.479	341.877	(1.660.641)	-	(94.423)	1.736.292	Office equipment
Peralatan pengangkutan	1.807.808	28.920	-	-	(43.302)	1.793.426	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	13.046.168	11.085.202	-	(2.149.385)	19.039	22.001.024	Construction in progress
Total	143.256.655	12.257.830	(3.256.557)	-	(3.459.835)	148.798.093	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pengembangan prasarana	98.458	84.515	-	-	(24.538)	158.435	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	21.595.445	1.540.270	(5.776)	-	(863.127)	22.266.812	Building and improvements
Mesin dan peralatan	61.183.918	4.251.561	(1.580.410)	(22.230)	(838.985)	62.993.854	Machinery and equipment
Peralatan kantor	2.992.642	169.958	(1.659.506)	22.230	(68.354)	1.456.970	Office equipment
Peralatan pengangkutan	1.375.445	163.189	-	-	(36.880)	1.501.754	Transportation equipment
Total	87.245.908	6.209.493	(3.245.692)	-	(1.831.884)	88.377.825	Total
Nilai Tercatat	56.010.747					60.420.268	Carrying Amount

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense allocation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan dan jasa	4.959.176	5.657.777	Cost of sales and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	466.711	551.716	General and administrative expenses (Note 24)
Total	5.425.887	6.209.493	Total

Pengurangan aset tetap juga berasal dari penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The deductions in property, plant and equipment also represent sales of property, plant and equipment with the following details:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2016	2015	
Nilai tercatat	228.520	27.842	Carrying amount
Harga jual	239.711	60.102	Proceeds
Laba penjualan aset tetap (Catatan 25)	11.191	32.260	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 25)

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (mesin dan peralatan) pada tanggal 31 Desember 2015 telah selesai di tahun 2016.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memutuskan untuk menghapusbukkan beberapa aset tetap sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
2016				2016
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Mesin dan peralatan	7.786	7.786	-	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	198.124	198.124	-	Transportation equipment
<u>Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.</u>				<u>Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.</u>
Peralatan kantor	39.550	38.542	1.008	Office equipment
<u>PT Sarana Citranusa Kabil</u>				<u>PT Sarana Citranusa Kabil</u>
Peralatan pengangkutan	28.185	28.185	-	Transportation equipment
Peralatan kantor	1.237	670	567	Office equipment
<u>NS Connection Technology Pte. Ltd.</u>				<u>NS Connection Technology Pte. Ltd.</u>
Peralatan kantor	5.076	5.076	-	Office equipment
2015				2015
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Peralatan kantor	1.658.222	1.658.222	-	Office equipment
<u>Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.</u>				<u>Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.</u>
Peralatan kantor	803	632	171	Office equipment

Grup telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang meliputi tanah sebagai berikut:

The Group has obtained the following titles of ownership or "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificates covering their land properties:

Nomor HGB	Luas/ Area	Lokasi/ Location	Akhir Masa Berlaku/ Expiration Date	HGB Number
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
HGB No. 07/Kabil	200.200m ²	Kabil	3 Januari 2040/ January 3, 2040	HGB No. 07/Kabil
HGB No. 13-15/Kabil	30.000m ²	Kabil	3 Januari 2040/ January 3, 2040	HGB No. 13-15/Kabil
HGB No. 16-18/Kabil	32.450m ²	Kabil	4 Januari 2040/ January 4, 2040	HGB No. 16-18/Kabil
HGB No. 50/Kabil	10.016m ²	Kabil	4 Januari 2020/ January 4, 2020	HGB No. 50/Kabil
<u>PT Sarana Citranusa Kabil</u>				<u>PT Sarana Citranusa Kabil</u>
HGB No. 1012/Kabil	119.990m ²	Kabil	9 April 2031/ April 9, 2031	HGB No. 1012/Kabil
<u>PT Citra Pembina Pengangkutan Industries</u>				<u>PT Citra Pembina Pengangkutan Industries</u>
HGB No. 53-54/Batu Besar	5.888m ²	Batu Besar	4 Januari 2020/ January 4, 2020	HGB No. 53-54/Batu Besar
HGB No. 30-31/Kabil	17.500m ²	Kabil	4 Januari 2020/ January 4, 2020	HGB No. 30-31/Kabil
HGB No. 167/Batu Besar	124m ²	Citra Mas, Batu Besar	1 April 2020/ April 1, 2020	HGB No. 167/Batu Besar
HGB No. 1126/Batu Besar	6.250m ²	Batu Besar	4 Januari 2020/ January 4, 2020	HGB No. 1126/Batu Besar

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang setelah masa berlakunya berakhir.

SC, Entitas Anak, juga masih memiliki tanah lain berlokasi di Batu Besar, Nongsa, Batam, seluas 43.680m² yang merupakan bagian dari lahan seluas 198.080m² berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 Tahun 2010 tertanggal 17 Juni 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hak atas tanah ini masih dalam proses permohonan Hak Pengelolaan (HPL).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mengasuransikan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan serta peralatan pengangkutan terhadap risiko hilang atau kerusakan termasuk di dalamnya risiko kebakaran, kerusakan mesin dan penghentian usaha akibat hilang atau kerusakan mesin dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$130.944.535, Sin\$2.057.558, dan Rp28.102.250.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

HGB No. 53-54 dan No. 1012, peralatan pengangkutan tertentu, mesin dan peralatan tertentu, dan bangunan dan prasarana tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (Catatan 17 dan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Grup memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation
<u>Perusahaan</u>		
Bangunan dan prasarana	12.364.426	12.364.426
Mesin dan peralatan	49.559.513	49.559.513
Peralatan kantor	789.841	789.841
Peralatan pengangkutan	635.466	635.466
Sub-total	63.349.246	63.349.246
<u>Entitas anak</u>		
Mesin dan peralatan	875.794	875.794
Peralatan kantor	388.633	388.633
Peralatan pengangkutan	138.872	138.872
Sub-total	1.403.299	1.403.299
Total	64.752.545	64.752.545

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The Group's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

SC, a Subsidiary, also still owns another land located in Batu Besar, Nongsa, Batam, with total area of 43,680m², which is part of 198,080m² land area based on Decision Letter issued by Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 Year 2010 dated June 17, 2010. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the landright is still in the process of application of "Hak Pengelolaan" (HPL).

As of December 31, 2016, the Group insured their respective buildings and improvements, machinery and equipment and transportation equipment against physical losses or damage, including fire, machinery breakdown and business interruption following physical loss or damage or machinery breakdown, with sum insured of US\$130,944,535, Sin\$2,057,558 and Rp28,102,250,000, which in management's opinion, are adequate to cover any possible losses from the said risks.

HGB No. 53-54 and No. 1012, certain transportation equipment, certain machinery and equipment and certain buildings and improvements are used as collateral for long-term debts (Notes 17 and 27).

As of December 31, 2016, there are no property, plant and equipment that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

The Group owns fully depreciated property, plant and equipment that are still in use as of December 31, 2016 with details as follows:

Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	<u>The Company</u>
-	Building and improvements
-	Machinery and equipment
-	Office equipment
-	Transportation equipment
-	Sub-total
	<u>Subsidiaries</u>
-	Machinery and equipment
-	Office equipment
-	Transportation equipment
-	Sub-total
-	Total

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan.

Berdasarkan laporan hasil penilaian penilai independen tertanggal 16 Januari 2017, nilai appraisal aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp926.704.762.358 atau setara dengan AS\$68.967.370.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2016, the Group has no outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment.

Based on the independent appraisal report dated January 16, 2017, the appraisal value of property, plant and equipment of the Company as of December 31, 2016 amounted to Rp926,704,762,358 or equivalent to US\$68,967,370.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of property, plant and equipment as at December 31, 2016 and 2015.

11. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek terdiri atas:

11. SHORT-TERM LOANS

Short-term loans consist of the following:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Utang bank			Bank loans
Standard Chartered Bank	1.090.535	340.139	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.449.801	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	933.862	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Total	1.090.535	2.723.802	Total

a. Standard Chartered Bank (SCB)

Pinjaman jangka pendek dari SCB merupakan penggunaan fasilitas *trust receipt* yang tidak memiliki jaminan oleh CTI dengan tujuan pembayaran utang kepada pemasok. Utang pada tanggal 31 Desember 2016 jatuh tempo dalam 150 hari (Mei 2017) dan dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund plus 1,75%* per tahun. Utang pada tanggal 31 Desember 2015 jatuh tempo dalam 180 hari (Juni 2016) dan dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund plus 1,75%* per tahun.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek yang tidak memiliki jaminan sebesar Rp20.000.000.000 (setara dengan AS\$1.449.801). Utang tersebut jatuh tempo dalam 90 hari dan dengan tingkat bunga 10% per tahun. Perusahaan telah melunasi seluruh utangnya pada tanggal 14 Maret 2016.

a. Standard Chartered Bank (SCB)

Short-term bank loan from SCB represents utilization of an unsecured trust receipt facility by CTI for payment to its suppliers. The loan as of December 31, 2016 is due in 150 days (May 2017) and bears interest at cost of fund plus 1.75% per annum. The loan as of December 31, 2015 was due in 180 days (June 2016) and bears interest at cost of fund plus 1.75% per annum.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

As of December 31, 2015, the Company obtained an unsecured short-term credit facility amounting to Rp20,000,000,000 (equivalent to US\$1,449,801). The loan is due in 90 days and bears interest at 10% per annum. The Company has fully paid the said loans on March 14, 2016.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

11. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

- c. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pinjaman jangka pendek dari HSBC merupakan penggunaan fasilitas *trust receipt* yang tidak memiliki jaminan oleh CTI dengan tujuan pembayaran utang kepada pemasok. Utang tersebut jatuh tempo dalam 180 hari (Juni 2016) dan dengan tingkat bunga sebesar *LIBOR plus 1,75% per annum*. CTI telah melunasi utang ini pada tanggal 20 April 2016.

Utang jangka pendek di atas tidak memiliki pembatasan-pembatasan atas pinjaman.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

- c. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Short-term bank loan from HSBC represents utilization of an unsecured trust receipt facility by CTI for payment to its suppliers. The loan is due in 180 days (June 2016) and bears interest at *LIBOR plus 1.75% per annum*. CTI has fully paid the said loans on April 20, 2016.

The above short-term loans have no debt covenants.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo terutang atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan penggunaan jasa dari:

12. TRADE PAYABLES

This account consists of payables for purchases of raw materials, supplies and services from the following:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Edge Trend Limited	660.926	26.996.931	Edge Trend Limited
Olympus NDT Canada Inc.	-	1.364.598	Olympus NDT Canada Inc.
PT Mitra Global Bersama	-	226.359	PT Mitra Global Bersama
AES International HK Ltd.	-	122.895	AES International HK Ltd.
PT Imeco Inter Sarana	-	116.585	PT Imeco Inter Sarana
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	582.810	1.433.625	Others (each below US\$100,000)
Sub-total, pihak ketiga	1.243.736	30.260.993	Sub-total, third parties
Pihak berelasi (Catatan 6)	19.678.880	42.438.314	Related parties (Note 6)
Total	20.922.616	72.699.307	Total

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

Based on the aging analysis, the trade payables composition is as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Lancar	3.318.641	9.535.495	Current
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 60 hari	1.230.792	6.751.986	1 - 60 days
61 - 150 hari	580.285	28.590.242	61 - 150 days
Lebih dari 150 hari	15.792.898	27.821.584	More than 150 days
Total	20.922.616	72.699.307	Total

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Dolar AS	19.894.915	70.293.323
Rupiah		
(Rp5.698.831.977 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp16.477.965.738 pada tanggal 31 Desember 2015)	424.146	1.194.488
Dolar Singapura		
(Sin\$385.497 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Sin\$856.674 pada tanggal 31 Desember 2015)	266.798	605.552
Euro		
(EUR318.433 pada tanggal 31 Desember 2016 dan EUR492.677 pada tanggal 31 Desember 2015)	335.628	538.201
Ringgit		
(MYR5.064 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.129	-
Yen		
(¥8.160.000 pada tanggal 31 Desember 2015)	-	67.743
Total	20.922.616	72.699.307

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari.

12. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currency are as follows:

U.S. Dollars
Rupiah
(Rp5,698,831,977 as of December 31, 2016 and Rp16,477,965,738 as of December 31, 2015)
Singapore Dollars
(Sin\$385,497 as of December 31, 2016 and Sin\$856,674 as of December 31, 2015)
Euro
(EUR318,433 as of December 31, 2016 and EUR492,677 as of December 31, 2015)
Ringgit
(MYR5,064 as of December 31, 2016)
Yen
(¥8,160,000 as of December 31, 2015)
Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment.

13. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI

Beban akrual dan provisi terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Provisi	2.992.530	-
Jasa tenaga ahli	190.865	192.005
Royalti	130.849	400.682
Biaya operasional	106.644	114.472
Konsumsi gas	75.632	131.788
Biaya pengiriman	-	163.654
Lain-lain	288.651	708.960
Total	3.785.171	1.711.561

Beban akrual tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

13. ACCRUED EXPENSES AND PROVISIONS

Accrued expenses and provisions consist of the following:

Provisions
Professional fees
Royalty
Costs of operation
Gas consumption
Delivery cost
Others

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI (lanjutan)

Provisi terdiri dari kemungkinan tagihan atas sengketa hukum yang melibatkan Perusahaan yang timbul dari perjanjian tertentu dengan pihak ketiga. Waktu terjadinya arus kas keluar akibat dari provisi ini tergantung pada hasil negosiasi Perusahaan dan/atau proses hukum yang saat ini masih berjalan.

Pengungkapan yang lebih rinci daripada pengungkapan ini dapat merugikan posisi dan strategi negosiasi Perusahaan. Dengan demikian, hanya penjelasan umum yang diberikan.

13. ACCRUED EXPENSES AND PROVISIONS (continued)

Provisions consists of probable claims under dispute involving the Company arising from certain agreements with third parties. The timing of the cash outflows of the provision depends upon the outcome of the Company's negotiations and/or legal proceedings, which are currently ongoing.

Disclosure of additional details beyond the present disclosures may seriously prejudice the Company's position and negotiation. Thus, only general descriptions were provided.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

14. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of the following:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Bonus	485.259	949.942	Bonus
Jamsostek	13.014	28.846	Jamsostek
Lain-lain	-	2.752	Others
Total	498.273	981.540	Total

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

15. TAXATION

a. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax payable - Article 29
Perusahaan	137.439	-	The Company
Entitas Anak	-	398.037	Subsidiaries
	137.439	398.037	
Utang pajak lainnya			Other taxes accrued and withheld
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	57.702	73.193	Article 21
Pasal 23	4.045	9.023	Article 23
Pasal 25	19.497	-	Article 25
Pasal 26	63.874	83.780	Article 26
Pasal 4(2) (Final)	223	6.052	Article 4(2) (Final)
	145.341	172.048	

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak (lanjutan)

Utang pajak terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Entitas Anak:		
Indonesia		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	3.510	14.897
Pasal 23	3.791	11.197
Pasal 25	45.715	28.132
Pasal 26	8.508	1.482
Pasal 4 (2) (Final)	7.228	16.278
	68.752	71.986
Total	351.532	642.071

b. Tagihan Pajak Penghasilan

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
<u>Perusahaan</u>		
Estimasi lebih bayar		
pajak penghasilan badan		
Tahun 2015	5.244.527	5.244.527
Sub-total	5.244.527	5.244.527
<u>Entitas anak</u>		
Estimasi lebih bayar		
pajak penghasilan badan		
Tahun 2016	537.448	-
Tahun 2015	173.113	168.608
Tahun 2014	-	196.761
Tahun 2012	342.564	333.649
Lain-lain	95.803	94.781
Sub-total	1.148.928	793.799
Total	6.393.455	6.038.326

15. TAXATION (continued)

a. Taxes Payable (continued)

Taxes payable consist of: (continued)

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Subsidiaries:		
Indonesia		
Income taxes		
Article 21		
Article 23		
Article 25		
Article 26		
Article 4 (2) (Final)		
	68.752	71.986
Total	351.532	642.071

b. Claims for Income Tax Refund

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
<u>The Company</u>		
Estimated overpayment of		
corporate income tax		
Year 2015	5.244.527	5.244.527
Sub-total	5.244.527	5.244.527
<u>Subsidiaries</u>		
Estimated overpayment of		
corporate income tax		
Year 2016	537.448	-
Year 2015	173.113	168.608
Year 2014	-	196.761
Year 2012	342.564	333.649
Others	95.803	94.781
Sub-total	1.148.928	793.799
Total	6.393.455	6.038.326

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Komponen Utama Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Komponen utama beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2016	2015
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Beban pajak - kini (pada tarif pajak 25%)		
Perusahaan	1.141.074	535.391
Entitas anak	45.206	825.313
Sub-total	1.186.280	1.360.704
Beban (manfaat) pajak tangguhan (dibebankan pada laba rugi)		
Perusahaan	(1.067.795)	(1.214.677)
Entitas anak	(176.342)	6.115
Sub-total	(1.244.137)	(1.208.562)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(57.857)	152.142
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Beban (manfaat) pajak tangguhan laba (rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(11.767)	140.992

15. TAXATION (continued)

c. Major Components of Income Tax Expense (Benefit)

The major components of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

<u>Charged to profit or loss</u>
Current tax expense (at statutory tax rate of 25%) The Company Subsidiaries
Sub-total
Deferred tax expense (benefit) (charged to profit or loss) The Company Subsidiaries
Sub-total
Income tax expense (benefit)
<u>Charged to other comprehensive income</u>
Deferred tax expense (benefit) on remeasurement gains (loss) of employee benefits liability

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2016	(Disajikan Kembali - Catatan 33/ As Restated - Note 33) 2015	
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(799.817)	8.506.614	Income (loss) before final tax and income tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Eliminasi	616.625	4.492.974	Elimination
Rugi (laba) sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	393.497	(806.492)	Loss (income) before final tax and income tax expense of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	210.305	12.193.096	Income before income tax expense attributable to the Company
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			Add (deduct) temporary differences:
Provisi	2.992.530	-	Provisions
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan - neto	1.371.844	3.825.963	Allowance for decline in value and obsolescence of inventories - net
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	241.944	-	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyusutan aset tetap	122.553	122.988	Depreciation of property, plant and equipment
Beban imbalan kerja	(457.692)	135.920	Employee benefits
Kerugian atas pelepasan aset tetap	-	27.846	Loss on disposal of property, plant and equipment
Ditambah (dikurangi) beda tetap:			Add (deduct) permanent differences:
Sumbangan, jamuan dan perayaan	65.684	64.409	Donation, entertainment and celebration
Penghapusan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(8.119.317)	Write-off of allowance for impairment losses on trade receivables
Penghasilan yang pajaknya bersifat final			Income already subjected to final tax
Sewa	(170.388)	(228.437)	Rental income
Bunga	(67.284)	(24.469)	Interest income
Dividen	-	(5.843.429)	Dividend income
Lain-lain	254.800	(13.005)	Others
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	4.564.296	2.141.565	Taxable income attributable to the Company

15. TAXATION (continued)

d. Current Tax Expense

A reconciliation between income (loss) before final tax and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan adalah
sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Beban pajak - kini		
Perusahaan	1.141.074	535.391
Entitas anak	45.206	825.313
	1.186.280	1.360.704
Pajak final - Entitas Anak	191.561	239.395
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 23	28.062	85.096
Pasal 25	975.573	5.694.822
	1.003.635	5.779.918
Entitas anak	550.790	666.671
Total pajak penghasilan dibayar di muka	1.554.425	6.446.589
Utang pajak penghasilan Pasal 29		
Perusahaan	137.439	-
Entitas anak	-	398.037
Utang pajak penghasilan	137.439	398.037

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2016 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2015 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2015 ke Kantor Pajak.

15. TAXATION (continued)

d. Current Tax Expense (continued)

The computation of the income tax payable is as
follows:

Current tax expense The Company Subsidiaries
Final tax - Subsidiaries
Prepayments of income taxes The Company Article 23 Article 25
Subsidiaries
Total prepayments of income taxes
Income tax payable Article 29 The Company Subsidiaries
Income tax payable

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2016, as stated in the foregoing, and the related income tax payable will be reported by the Company in its 2016 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2015, as stated in the foregoing, and the related income tax payable have been reported by the Company in its 2015 SPT as submitted to the Tax Office.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets and Liabilities

Rincian dan mutasi aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details and movements of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Efek Translasi/ Translation Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	3.226.470	342.961	-	-	3.569.431	Allowance for decline in value and obsolescence of inventories
Beban imbalan kerja	1.345.252	(114.423)	(52.352)	-	1.178.477	Employee benefits
Provisi	-	748.133	-	-	748.133	Provisions
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	60.486	-	-	60.486	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyusutan aset tetap	23.276	30.638	-	-	53.914	Depreciation of property, plant and equipment
Total	4.594.998	1.067.795	(52.352)	-	5.610.441	Total
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Beban imbalan kerja	171.163	67.916	64.119	3.315	306.513	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	57.821	9.004	-	1.459	68.284	Depreciation of property, plant and equipment
Akrual bonus	16.390	5.533	-	387	22.310	Accrued bonus
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	9.777	(10.076)	-	357	58	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	3.937	3.515	-	72	7.524	Allowance for decline in value and obsolescence of inventories
Total	259.088	75.892	64.119	5.590	404.689	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Investasi pada entitas asosiasi dan lain-lain	(444.154)	75.926	-	-	(368.228)	Investment in associate and others
Penyusutan aset tetap	(86.884)	24.524	-	(2.135)	(64.495)	Depreciation of property, plant and equipment
Total	(531.038)	100.450	-	(2.135)	(432.723)	Total
Neto	4.323.048	1.244.137	11.767	3.455	5.582.407	Net

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(Disajikan kembali - Catatan 33/As Restated - Note 33)
2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Efek Translasi/ Translation Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan					
Aset pajak tangguhan					
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	2.269.979	956.491	-	-	3.226.470
Beban imbalan kerja	1.394.742	33.980	(83.470)	-	1.345.252
Penyusutan aset tetap	(200.930)	224.206	-	-	23.276
Neto	3.463.791	1.214.677	(83.470)	-	4.594.998
Entitas anak					
Aset pajak tangguhan					
Beban imbalan kerja	417.884	(189.199)	(57.522)	-	171.163
Penyusutan aset tetap	(27.049)	70.689	-	14.181	57.821
Akrual bonus	20.099	(3.709)	-	-	16.390
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	10.140	(363)	-	-	9.777
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	-	5.991	-	(2.054)	3.937
Neto	421.074	(116.591)	(57.522)	12.127	259.088
Liabilitas pajak tangguhan					
Investasi pada entitas asosiasi dan lain-lain	(540.563)	96.409	-	-	(444.154)
Penyusutan aset tetap	(213.542)	60.074	-	66.584	(86.884)
Beban imbalan kerja	31.275	(31.275)	-	-	-
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	5.212	(5.212)	-	-	-
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	9.520	(9.520)	-	-	-
Neto	(708.098)	110.476	-	66.584	(531.038)
Neto	3.176.767	1.208.562	(140.992)	78.711	4.323.048

The Company
Deferred tax assets
Allowance for decline in value and obsolescence of inventories
Employee benefits
Depreciation of property, plant and equipment

Net

Subsidiaries
Deferred tax assets
Employee benefits
Depreciation of property, plant and equipment
Accrued bonus

Allowance for impairment losses on trade receivables
Allowance for decline in value and obsolescence of inventories

Net

Deferred tax liabilities
Investment in associate and others
Depreciation of property, plant and equipment
Employee benefits

Allowance for impairment losses on trade receivables
Allowance for decline in value and obsolescence of inventories

Net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup bergantung pada profitabilitas operasi di masa yang akan datang. Aset pajak tangguhan diakui bila kemungkinan besar laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia berdasarkan perkiraan dari manajemen.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan Grup yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

The realization of the deferred tax assets of the Group is dependent upon the profitability of operations in the future. Deferred tax assets are recognized to the extent that future taxable profits will be available based on management's estimates.

The management is of the opinion that the deferred tax assets of the Group recognized are fully recoverable.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi Beban Pajak

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
		(Disajikan Kembali - Catatan 33/ As Restated – Note 33)	
	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(991.378)	8.267.219	Income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban (manfaat) pajak pada tarif pajak yang berlaku	(247.845)	2.066.805	Tax expense (benefit) at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	284.430	781.363	Non-deductible expenses
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(59.418)	(633.852)	Income already subjected to final tax
Efek dari pengurangan tarif pajak menggunakan fasilitas pajak	(16.614)	(32.345)	Effect of tax rate reduction using tax facility
Manfaat pajak tangguhan yang tidak diakui	5.814	-	Unrecognized deferred tax benefits
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(57.110)	-	Adjustment to prior year deferred tax
Hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	32.886	-	Result of prior year's corporate income tax assessments
Penghapusan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(2.029.829)	Write-off of allowance for impairment losses on trade receivables
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(57.857)	152.142	Income tax expense (benefit)

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 31e menyatakan bahwa "Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50 milyar mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif pajak yang berlaku atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp4,8 milyar". Beberapa Entitas Anak di Indonesia telah memutuskan untuk menggunakan fasilitas pajak ini dalam menghitung pajak penghasilan kini untuk tahun 2016 dan 2015.

Law No. 36 Year 2008 Article 31e states that "The domestic taxpayer company with gross revenues of less than Rp50 billion are entitled to a tax rate reduction of 50% from the applicable tax rate of the taxable income for part of gross revenues until Rp4.8 billion". Certain Subsidiaries located in Indonesia have decided to use this tax facility in calculating its current income tax for 2016 and 2015.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

g. Ketetapan dan Tagihan Pajak

g. Tax Assessments and Claims

Perusahaan

The Company

- (i) Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar AS\$5.244.527. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak yang diterima.
- (ii) Pada tanggal 30 November 2016, Perusahaan menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk beberapa jenis pajak dalam periode Januari sampai dengan September 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak yang diterima.
- (iii) Pada tanggal 4 Agustus 2015, Perusahaan menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2013. Pada tanggal 15 Maret 2016, Perusahaan menerima beberapa "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) untuk tahun pajak 2013 dari Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, 21, 23, 25 dan 26 dengan total sebesar Rp2.834.445.982 dan AS\$86.537 (setara dengan AS\$300.039). Pada tanggal 6 April 2016, Perusahaan telah membayar seluruh nilai ketetapan pajak untuk tahun pajak 2013.

- (i) On August 5, 2016, the Company received tax audit letters from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to US\$5,244,527. Up to completion date of these consolidated financial statements, no tax assessment letter has been issued yet by the Tax Office.
- (ii) On November 30, 2016, the Company received tax audit letters from the Tax Office for some withholding tax of period January until September 2016. Up to completion date of these consolidated financial statements, no tax assessment letter has been issued yet by the Tax Office.
- (iii) On August 4, 2015, the Company received tax audit letter from the Tax Office for fiscal year 2013. On March 15, 2016, the Company received several tax assessment letters for fiscal year 2013 from the Tax Office for the underpayment of income tax articles 4 paragraph 2, 21, 23, 25 and 26 totaling Rp2,834,445,982 and US\$86,537 (equivalent to US\$300,039). On April 6, 2016, the Company has paid all of the tax assessment amounts for fiscal years 2013.

Entitas Anak

Subsidiaries

- (i) Taksiran tagihan pajak penghasilan CPPI, CPL dan CMC (Entitas Anak) pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$710.561 merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka pasal 28A. Taksiran tagihan pajak penghasilan CPL (Entitas Anak) pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp2.325.950.704 (setara dengan AS\$168.608) merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka pasal 28A.

- (i) CPPI's, CPL's and CMC's (Subsidiaries) estimated claims for tax refund as of December 31, 2016 totaling US\$710,561 pertains to the overpayment of prepaid income tax article 28A. CPL's (a Subsidiary) estimated claims for tax refund as of December 31, 2015 amounting to Rp2,325,950,704 (equivalent to US\$168,608) pertains to the overpayment of prepaid income tax article 28A.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2016, CPL menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp2.325.950.704 (setara dengan AS\$173.113 pada tanggal 31 Desember 2016). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CPL belum menerima pengembalian pajak dari Kantor Pajak.

- (ii) Pada tanggal 19 September 2014, CPPI, Entitas Anak (melalui SC), menerima "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) dari Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012 sebesar Rp4.602.683.352 (setara dengan AS\$342.564 dan AS\$333.649 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015). Pada tanggal 17 Oktober 2014, CPPI telah membayar SKPKB pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012 dan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 18 November 2014.

Pada tanggal 8 Desember 2015, CPPI menerima keputusan dari Kantor Pajak yang menolak surat keberatan yang diajukan oleh CPPI. Pada tanggal 24 Februari 2016, CPPI mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012. Pada tanggal 16 November 2016, CPPI menerima undangan untuk menghadiri sidang pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada surat keputusan yang diterbitkan oleh Pengadilan Pajak atas banding pajak tersebut.

15. TAXATION (continued)

g. Tax Assessments and Claims (continued)

Subsidiaries (continued)

On August 3, 2016, CPL received tax audit letters from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp2,325,950,704 (equivalent to US\$173,113 as of December 31, 2016). Up to completion date of these consolidated financial statements, CPL has not received the tax refund from Tax Office.

- (ii) On September 19, 2014, CPPI, a Subsidiary (through SC) received tax assessment letter from the Tax Office for the underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2012 amounting to Rp4,602,683,352 (equivalent to US\$342,564 and US\$333,649 as of December 31, 2016 and 2015, respectively). On October 17, 2014, CPPI fully paid the underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2012 and filed an objection letter to the Tax Office on November 18, 2014.

On December 8, 2015, CPPI received the Tax Office decision which rejected the objection letters filed by CPPI. On February 24, 2016, CPPI filed its tax appeal letter to the Tax Court for the total underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2012. On November 16, 2016, CPPI was invited to attend the Tax Court hearing. Up to completion date of these consolidated financial statements, no decision letter has been issued yet by the Tax Court on such tax appeal.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

g. Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

g. Tax Assessments and Claims (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

(iii) Pada tanggal 16 Oktober 2015, CPPI menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 sebesar Rp2.346.266.592 (setara dengan AS\$170.081) pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 28 April 2016, CPPI menerima "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 dari Kantor Pajak sebesar Rp1.967.242.342, yang diterima oleh CPPI pada tanggal 25 Mei 2016. Selisih sebesar Rp379.024.250 dibebankan pada beban pajak kini tahun 2016.

(iii) On October 16, 2015, CPPI received tax audit letter from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp2,346,266,592 (equivalent to US\$170,081) as of December 31, 2015. On April 28, 2016, CPPI received the overpayment of tax assessment letters for corporate income tax for fiscal year 2014 from the Tax Office amounting to Rp1,967,242,342, which was received by CPPI on May 25, 2016. The difference of Rp379,024,250 was charged to current tax expense in 2016.

(iv) Pada tanggal 2 November 2015, CMC menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 sebesar Rp368.055.621 (setara dengan AS\$26.680) pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 16 April 2016, CMC menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 dari Kantor Pajak sebesar Rp368.055.621. CMC menerima restitusi pajak sebesar Rp309.435.584 pada tanggal 27 Mei 2016. Selisih sebesar Rp58.620.037 dibebankan pada beban pajak kini tahun 2016.

(iv) On November 2, 2015, CMC received tax audit letter from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp368,055,621 (equivalent to US\$26,680) as of December 31, 2015. On April 16, 2016, CMC received the overpayment of tax assessment letters for corporate income tax for fiscal year 2014 from the Tax Office amounting to Rp368,055,621. CMC received tax refund amounting to Rp309,435,584 on May 27, 2016. The difference of Rp58,620,037 was charged to current tax expense in 2016.

(v) Pada tanggal 31 Desember 2014, SC menerima beberapa SKPKB untuk tahun pajak 2011 dari Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 23 dan 26 sebesar Rp282.164.474.

(v) On December 31, 2014, SC received several tax assessment letters for fiscal year 2011 from the Tax Office for the underpayment of income tax articles 23 and 26 totaling Rp282,164,474.

Pada tanggal 31 Desember 2014, SC menerima beberapa SKPKB untuk tahun pajak 2012 dari Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 23, 26 dan Surat Tagihan Pajak untuk pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp319.236.164.

On December 31, 2014, SC received several tax assessment letters for fiscal year 2012 from the Tax Office for the underpayment of income tax articles 23, 26 and Tax Collection Letter of income tax articles 23 totaling Rp319,236,164.

Pada tanggal 30 Januari 2015, SC telah membayar seluruh nilai ketetapan pajak untuk tahun 2011 dan 2012 dan dicatat pada akun "Beban Operasi" dalam laba rugi.

On January 30, 2015, SC has paid all of the tax assessment amounts for fiscal years 2011 and 2012 and were presented under "Operating Expenses" in profit or loss.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

(vi) Pada tanggal 31 Desember 2013, NSCT Inc. memiliki pengembalian pajak (pajak pendapatan federal) sebesar AS\$155.583. Selama tahun 2014, NSCT Inc. menerima pengembalian sebesar AS\$47.791 dan memiliki kelebihan bayar kredit pajak sebesar AS\$100.700 dari pajak pendapatan federal tahun 2012, ini mengakibatkan pengembalian pajak sebesar AS\$208.492 pada tanggal 31 Desember 2014.

Selama tahun 2015, NSCT Inc. menerima pengembalian sebesar AS\$100.725, kompensasi dengan kekurangan akrual pajak penghasilan sebesar AS\$13.011 dan AS\$425 dibebankan ke operasi tahun berjalan. Ini mengakibatkan pengembalian pajak sebesar AS\$94.781 pada tanggal 31 Desember 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, NSCT Inc. belum menerima pengembalian pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak lokal menghitung, menetapkan dan membayar jumlah pajak yang terutang secara *self-assessment*. Surat pelaporan pajak konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Sejak 1 Januari 2008, kadaluarsa penetapan pajak tersebut telah diubah menjadi 5 tahun dimana sebelumnya 10 tahun. Manajemen berkeyakinan Grup telah menaati ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Untuk yurisdiksi pajak lainnya, manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup secara substansial telah menaati ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dalam hal pelaporan pajak.

15. TAXATION (continued)

g. Tax Assessments and Claims (continued)

Subsidiaries (continued)

(vi) As of December 31, 2013, NSCT Inc. has outstanding tax refund (federal income tax) amounting to US\$155,583. During 2014, NSCT Inc. has received refund of US\$47,791 and had tax overpayment credits of US\$100,700 from 2012 federal income tax. This resulted to outstanding tax refund of US\$208,492 as of December 31, 2014.

During 2015, NSCT Inc. received refunds totaling US\$100,725, compensated under accrual of income taxes of US\$13,011 and charged US\$425 to current operations. This resulted to outstanding tax refund of US\$94,781 as of December 31, 2015. Up to the completion date of these consolidated financial statements, NSCT Inc. has not received the refund.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its local subsidiaries compute, determine and pay their tax liabilities on the basis of self-assessment. Consolidated tax returns are not allowed under the Indonesia taxation laws. Starting January 1, 2008, the statute of limitation for tax assessment is amended to 5 years which was previously 10 years. Management believes the Group has fully complied with the tax requirements in Indonesia.

For other tax jurisdictions, management also believes the Group has substantially complied with the applicable laws with regard to tax reporting requirements.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
PT Sorik Marapi Geothermal Power	496.238	-
Montd' Or Salawati Ltd.	-	546.076
PT Roda Manunggal Inti	-	218.537
Lain-lain	51.022	227.343
Total	547.260	991.956

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers consist of the following:

PT Sorik Marapi Geothermal Power
Montd' Or Salawati Ltd.
PT Roda Manunggal Inti
Others
Total

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
<u>Utang bank</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.512.997	4.750.144
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sin\$410.450 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Sin\$1.206.836 pada tanggal 31 Desember 2015)	284.072	853.054
<u>Pinjaman lain</u>		
Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)	3.700.000	3.700.000
Total	7.497.069	9.303.198
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank dan pinjaman lainnya	1.470.232	1.843.646
Total bagian jangka panjang	6.026.837	7.459.552

17. LONG-TERM DEBTS

Long-term debts consist of the following:

<u>Bank loans</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sin\$410,450 as of December 31, 2016 and Sin\$1,206,836 as of December 31, 2015)	
<u>Other borrowing</u>	
Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)	
Total	Total
Less current maturities:	
Bank loans and other borrowing	
Total long-term portion	

a. Utang bank

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., No. 6 tanggal 10 Oktober 2014, PT Sarana Citranusa Kabil (SC), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari NISP dengan jumlah maksimum sebesar AS\$16.320.000.

Fasilitas pinjaman terdiri dari:

- Fasilitas *term loan 1 (TL-1)* sebesar AS\$4.860.000, utang dibayar dalam angsuran kuartalan sampai dengan 26 April 2019.
- Fasilitas *term loan 2 (TL-2)* sebesar AS\$3.300.000, utang dibayar dalam tujuh puluh dua (72) kali angsuran bulanan sampai dengan 26 Oktober 2020.
- Fasilitas *interest rate swap (IRS)* sebesar AS\$8.160.000.

Jaminan atas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang termasuk dalam sertifikat HGB No. 1012 untuk area seluas 119.990m², terdaftar atas nama PT Sarana Citranusa Kabil, yang akan dibebani dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp122.068.000.000 (untuk TL-1, TL-2 dan IRS).
2. Perusahaan penjamin adalah CPPI (untuk TL-1, TL-2 dan IRS).
3. Penjamin tambahan dari CMC, CPL dan CPPI (untuk TL-1 dan TL-2).

a. Bank loans

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on the loan agreement No. 6 dated October 10, 2014, of Veronica Nataadmadja, S.H., PT Sarana Citranusa Kabil (SC), a Subsidiary, obtained a credit facility from NISP with maximum amount of US\$16,320,000.

The term loan facilities consist of:

- Term loan 1 (TL-1) facility amounting to US\$4,860,000, payable in equal quarterly installments up to April 26, 2019.
- Term loan 2 (TL-2) facility amounting to US\$3,300,000, payable in seventy two (72) equal monthly installments up to October 26, 2020.
- Interest rate swap (IRS) facility amounting to US\$8,160,000.

The collaterals of term loan are as follows:

1. Land and building which are included in HGB certificate No. 1012 at a wider area of 119,990m², registered in the name of PT Sarana Citranusa Kabil will be burdened with the First Encumbrance amounting to Rp122,068,000,000 (for TL-1, TL-2 and IRS).
2. The corporate guarantor is CPPI (for TL-1, TL-2 and IRS).
3. Additional guarantee from CMC, CPL and CPPI (for TL-1 and TL-2).

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar:

1. *LIBOR plus 4,25%* per tahun (dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar uang) untuk tahun pertama.
2. *LIBOR plus 4,50%* per tahun (dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar uang) untuk tahun kedua dan tahun-tahun berikutnya.

NISP dapat merubah suku bunga di atas dan akan memberitahukan kepada debitur jika ada perubahan dan penyesuaian atas suku bunga.

Selama jangka waktu pinjaman, SC harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Maksimal rasio utang terhadap ekuitas (*DER*) adalah 1,25x yang direviu setiap 6 bulan dan dimulai pada tahun 2015 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian SC.
- b. Minimal rasio *debt service coverage (DSCR)* adalah 1,25x yang direviu setiap 6 bulan dan dimulai pada tahun 2015 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian SC.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang diantaranya tidak mengizinkan SC untuk merubah struktur pemegang saham CPPI, CMC, CPL dan SC.

Saldo utang di atas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Utang Jangka Panjang		
<i>Term loan 1</i>	2.700.000	3.780.000
<i>Term loan 2</i>	812.997	970.144
Total	3.512.997	4.750.144

Interest rate swap facility belum dicairkan oleh SC pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua pembatasan yang timbul dari perjanjian pinjaman dengan NISP telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

The loan bears interest rate at:

1. *LIBOR rate plus 4.25% per annum (subject to changes in money market conditions) for the first year.*
2. *LIBOR rate plus 4.50% per annum (subject to changes in money market conditions) for the second year and the subsequent years.*

NISP could change the interest rate above and will give notification to the debtor in case of change and adjustment of interest rate.

During the borrowing period, SC should maintain its financial ratios as follows:

- a. *Debt to equity ratio (DER): a maximum of 1.25x that is reviewed every 6 months and will start in 2015 based on the consolidated financial statements of SC.*
- b. *Debt service coverage ratio (DSCR): a minimum of 1.25x that is reviewed every 6 months and will start in 2015 based on the consolidated financial statements of SC.*

The loan facility has certain restrictive covenants, among others, which do not allow SC to change the shareholder structure of CPPI, CMC, CPL, and SC.

The total outstanding balance of the above loans as of December 31, 2016 and 2015, as follows:

	Long-term Loan
<i>Term loan 1</i>	<i>Term loan 1</i>
<i>Term loan 2</i>	<i>Term loan 2</i>
Total	Total

Interest rate swap facility is not used by SC as of December 31, 2016 and 2015, and until the completion date of these consolidated financial statements.

The Group's management is of the opinion that all the covenants arising from the loan agreement with NISP have been met as of December 31, 2016 and 2015.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Utang Jangka Panjang	Jumlah Terutang Dalam Mata Uang Asal (Sin\$)/ Outstanding Amounts In Original Currency (Sin\$)	
	31 Desember/ December 31	2015
2016	2015	
<u>CPPI</u>		
Utang jangka panjang (i)	-	26.779
Utang jangka panjang (ii)	-	20.072
Utang jangka panjang (iii)	127.200	225.600
Utang jangka panjang (iv)	-	386.474
<u>CMC</u>		
Utang jangka panjang (v)	283.250	442.250
Utang jangka panjang (vi)	-	105.661
Total	410.450	1.206.836

- (i) Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Soehendro Gautama, S.H., di Batam No. 64 tanggal 18 Maret 2010, CPPI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Sin\$3.150.000, yang digunakan untuk mendanai *capital expenditure*. Pinjaman tersebut dibayar dalam enam puluh (60) kali angsuran bulanan dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5,50% (dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar uang).

Pada tanggal 18 November 2011, CPPI memperoleh persetujuan untuk melakukan amandemen terhadap jaminan fasilitas pinjaman di atas yang terdiri dari hak atas tanah dan mesin dan peralatan dari CPPI (Catatan 10).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, CPPI telah membayar angsuran masing-masing sebesar Sin\$26.779 (setara dengan AS\$18.929) dan Sin\$247.154 (setara dengan AS\$180.867). Pada tanggal 31 Desember 2016, pinjaman sudah dilunasi sepenuhnya.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The total outstanding balance of the loans obtained as of December 31, 2016 and 2015, as follows:

Long-term Loan	Jumlah Terutang Dalam Dolar AS/ Outstanding Amounts in U.S. Dollars	
	31 Desember/ December 31	2015
2016	2015	
<u>CPPI</u>		
Long-term loan (i)	-	18.929
Long-term loan (ii)	-	14.188
Long-term loan (iii)	88.035	159.465
Long-term loan (iv)	-	273.179
<u>CMC</u>		
Long-term loan (v)	196.037	312.605
Long-term loan (vi)	-	74.688
Total	284.072	853.054

- (i) Based on the loan agreement No. 64 dated March 18, 2010 of Soehendro Gautama, S.H., notary in Batam, CPPI obtained loan facility agreement from PT Bank CIMB Niaga Tbk of Sin\$3,150,000, which was used for financing capital expenditure. The loan is payable in sixty (60) monthly installments and bears interest at 5.50% per annum (subject to changes in money market condition).

On November 18, 2011, CPPI obtained approval to amend the collaterals of the loan facility which consist of certain landrights and machinery and equipment of CPPI (Note 10).

During the years ended December 31, 2016 and 2015, CPPI has paid installments amounting to Sin\$26,779 (equivalent to US\$18,929) and Sin\$247,154 (equivalent to US\$180,867), respectively. As of December 31, 2016, the loan has been fully paid.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- (ii) Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 5 tanggal 7 Mei 2013, CPPI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah batas kredit maksimum sebesar Sin\$225.200. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai *capital expenditure* (2 unit *wheel loader*) sebesar Sin\$140.500. Pinjaman tersebut dibayar dalam tiga puluh enam (36) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 7 Mei 2016. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,50% per tahun (*floating rate*) dan dijamin dengan mesin dan peralatan terkait senilai Sin\$281.500.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, CPPI telah membayar angsuran masing-masing sebesar Sin\$20.072 (setara dengan AS\$14.188) dan Sin\$48.171 (setara dengan AS\$35.155). Pada tanggal 31 Desember 2016, pinjaman sudah dilunasi sepenuhnya.

- (iii) Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 4 tanggal 5 Maret 2013, CPPI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah batas kredit maksimum sebesar Sin\$692.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai *capital expenditure* (mesin dan peralatan tertentu) sebesar Sin\$478.200. Pinjaman tersebut dibayar dalam enam puluh (60) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 5 Maret 2018. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,50% per tahun (*floating rate*) dan dijamin dengan mesin dan peralatan terkait senilai Sin\$865.984.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, CPPI telah membayar angsuran masing-masing sebesar Sin\$98.400 (setara dengan AS\$71.482) dan Sin\$98.400 (setara dengan AS\$69.216).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- (ii) Based on the loan agreement No. 5 dated May 7, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, CPPI obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Sin\$225,200. This facility is used to finance capital expenditure (2 units wheel loader) amounting to Sin\$140,500. The loan is payable in thirty six (36) monthly installments up to May 7, 2016. This loan bears interest of 4.50% per annum (floating rate) and guaranteed with the related machinery and equipment with total cost of Sin\$281,500.

During the years ended December 31, 2016 and 2015, CPPI has paid installments amounting to Sin\$20,072 (equivalent to US\$14,188) and Sin\$48,171 (equivalent to US\$35,155), respectively. As of December 31, 2016, the loan has been fully paid.

- (iii) Based on the loan agreement No. 4 dated March 5, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, CPPI obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Sin\$692,000. This facility is used to finance the capital expenditure (certain machinery and equipment) amounting to Sin\$478,200. The loan is payable in sixty (60) monthly installments up to March 5, 2018. This loan bears interest of 4.50% per annum (floating rate) and guaranteed with the related machinery and equipment with total cost of Sin\$865,984.

During the years ended December 31, 2016 and 2015, CPPI has paid installments amounting to Sin\$98,400 (equivalent to US\$71,482) and Sin\$98,400 (equivalent to US\$69,216), respectively.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- (iv) Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 4 tanggal 7 Mei 2013, PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah batas kredit maksimum sebesar Sin\$2.854.800. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi sewa *crane* ejar sebesar Sin\$2.773.474. Pinjaman tersebut dibayar dalam tiga puluh enam (36) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 7 Mei 2016. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,50% per tahun (*floating rate*) dan dijamin dengan 4 unit *crane XCMG* dan 3 unit *crane Kobelco* senilai Sin\$3.961.950.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, CPPI telah membayar angsuran masing-masing sebesar Sin\$386.474 (setara dengan AS\$273.179) dan Sin\$924.000 (setara dengan AS\$673.455). Pada tanggal 31 Desember 2016, pinjaman sudah dilunasi sepenuhnya.

- (v) Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 10 tanggal 13 September 2013, CMC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah batas kredit maksimum sebesar Sin\$1.024.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai *capital expenditure* sebesar Sin\$800.000 (mesin dan peralatan tertentu). Pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 13 September 2019. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun (*floating rate*) dan dijamin dengan mesin dan peralatan terkait senilai Sin\$1.670.000.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, CMC telah membayar angsuran masing-masing sebesar Sin\$159.000 (setara dengan AS\$114.862) dan Sin\$159.000 (setara dengan AS\$119.602).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- (iv) Based on the loan agreement No. 4 dated May 7, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, CPPI obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Sin\$2,854,800. This facility is used to settle the leasing of crane ejar amounting to Sin\$2,773,474. The loan is payable in thirty six (36) monthly installments up to May 7, 2016. This loan bears interest of 4.50% per annum (*floating rate*) and guaranteed with 4 units crane XCMG and 3 units crane Kobelco with total cost of Sin\$3,961,950.

During the years ended December 31, 2016 and 2015, CPPI has paid installments amounting to Sin\$386,474 (equivalent to US\$273,179) and Sin\$924,000 (equivalent to US\$673,455), respectively. As of December 31, 2016, the loan has been fully paid.

- (v) Based on the loan agreement No. 10 dated September 13, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, CMC, a Subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Sin\$1,024,000. This facility is used to finance capital expenditures (certain machinery and equipment) amounting to Sin\$800,000. The loan will end on September 13, 2019. This loan bears interest of 4.75% per annum (*floating rate*) and guaranteed with the related machinery and equipment with total cost of Sin\$1,670,000.

During the years ended December 31, 2016 and 2015, CMC has paid installments amounting to Sin\$159,000 (equivalent to US\$114,862) and Sin\$159,000 (equivalent to US\$119,602), respectively.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- (vi) Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 11 tanggal 13 September 2013, PT Citramadya Cargindo (CMC), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah batas kredit maksimum sebesar Sin\$500.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai *capital expenditure (leasehold improvement)* sebesar Sin\$345.800. Pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 13 September 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun (*floating rate*) dan dijamin dengan HGB No. 54 milik CPPI (Catatan 10).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, CMC telah membayar angsuran masing-masing sebesar Sin\$105.661 (setara dengan AS\$74.688) dan Sin\$115.267 (setara dengan AS\$83.780). Pada tanggal 31 Desember 2016, pinjaman sudah dilunasi sepenuhnya.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan CPPI untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebelum, antara lain melakukan merger atau akuisisi, membayar dividen, menjaminkan aset yang material kepada pihak lain dan melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara-cara yang berada di luar praktik dan kebiasaan usaha yang ada.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua pembatasan yang timbul dari fasilitas bank dengan PT Bank CIMB Tbk telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b. Pinjaman lain

Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)

Pada tanggal 20 November 2008, SC, Entitas Anak, memperoleh pinjaman jangka panjang yang tidak memiliki jaminan dari Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.) sebesar AS\$3.700.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 0,25% di atas *US Prime Lending Rate* (3,30% - 5,35% per tahun). Pinjaman ini jatuh tempo 24 bulan setelah tanggal pembayaran cicilan pertama, tetapi tidak lebih lama dari tanggal 31 Maret 2018.

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- (vi) Based on the loan agreement No. 11 dated September 13, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, PT Citramadya Cargindo (CMC), a Subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Sin\$500,000. This facility is used to finance capital expenditure (*leasehold improvement*) amounting to Sin\$345,800. The loan will end on September 13, 2017. This loan bears interest of 4.75% per annum (*floating rate*) and guaranteed with HGB No. 54 of CPPI (Note 10).

During the years ended December 31, 2016 and 2015, CMC has paid installments amounting to Sin\$105,661 (equivalent to US\$74,688) and Sin\$115,267 (equivalent to US\$83,780), respectively. As of December 31, 2016, the loan has been fully paid.

These loan facilities have certain restrictive covenants which require CPPI to obtain written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk prior to, among others, merger or acquisition, pay any dividends, pledge material assets to other parties and conduct transactions with other parties not in their regular conduct of business.

The Group's management is of the opinion that all the covenants arising from the bank facilities with PT Bank CIMB Tbk have been met as of December 31, 2016 and 2015.

b. Other borrowing

Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)

On November 20, 2008, SC, a Subsidiary, obtained an unsecured long-term loan from Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.) amounting to US\$3,700,000. The loan bears interest at 0.25% above *US Prime Lending Rate* (3.30% - 5.35% annually). The loan maturity date is 24 months after the principal repayment start date but not later than March 31, 2018.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi sebesar AS\$77.887 dan AS\$119.024, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak sebesar (AS\$14.695) dan AS\$11.108 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 22 Agustus, 2016, CPPI dan CMC membayarkan dividen untuk tahun 2016 masing-masing sebesar Rp16.340.000.000 (setara dengan AS\$1.238.160) dan Rp7.189.600.000 (setara dengan AS\$544.790) dimana sebesar Rp163.400.000 (setara dengan AS\$12.425) dan Rp143.792.000 (setara dengan AS\$10.934) telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali.

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of the Subsidiaries amounted to US\$77,887 and US\$119,024 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Non-controlling interests in net earnings (loss) of the Subsidiaries amounted to (US\$14,695) and US\$11,108 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

On August 22, 2016, CPPI and CMC paid cash dividends for the year 2016 amounting to Rp16,340,000,000 (equivalent to US\$1,238,160) and Rp7,189,600,000 (equivalent to US\$544,790) respectively, wherein, dividends amounting to Rp163,400,000 (equivalent to US\$12,425) and Rp143,792,000 (equivalent to US\$10,934) were paid to non-controlling interest.

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember 2016	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	December 31, 2016
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
<u>Pengurus</u>				<u>Management</u>
Kris Taenar Wiluan (Komisaris Utama)	10.500	0,00	97	Kris Taenar Wiluan (President Commissioner)
Andi Tanuwidjaja (Direktur Operasional)	10.500	0,00	97	Andi Tanuwidjaja (Operational Director)
Richard James Wiluan (Direktur Utama)	500	0,00	5	Richard James Wiluan (President Director)
<u>Bukan Pengurus</u>				<u>Non-management</u>
Kestrel Wave Investment Ltd. Vallourec Tubes *)	386.029.420 268.000.000	48,23 33,48	18.298.081 12.708.159	Kestrel Wave Investment Ltd. Vallourec Tubes *)
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	55.816.880	6,97	2.646.753	Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	90.503.700	11,32	4.285.011	Public (each below 5% ownership)
Total	800.371.500	100,00	37.938.203	Total
31 Desember 2015	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	December 31, 2015
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
<u>Pengurus</u>				<u>Management</u>
Doktor Ingenieur Ilham Akbar Habibie (Komisaris)	267.150	0,03	12.649	Doktor Ingenieur Ilham Akbar Habibie (Commissioner)
Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan) (Direktur Keuangan)	15.000	0,00	131	Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan) (Finance Director)
DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, M.H (Komisaris Utama)	10.500	0,00	97	DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, M.H (President Commissioner)

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2015	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	December 31, 2015
Kris Taenar Wiluan (Direktur Utama)	10.500	0,00	97	Kris Taenar Wiluan (President Director)
Andi Tanuwidjaja (Direktur Operasional)	10.500	0,00	97	Andi Tanuwidjaja (Operational Director)
Richard James Wiluan (Direktur Pengembangan Usaha)	500	0,00	5	Richard James Wiluan (Business Development Director)
<u>Bukan Pengurus</u>				<u>Non-management</u>
Kestrel Wave Investment Ltd.	386.029.420	48,23	18.298.081	Kestrel Wave Investment Ltd.
Vallourec Tubes *)	268.000.000	33,49	12.708.159	Vallourec Tubes *)
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	55.816.880	6,97	2.646.753	Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	90.211.050	11,28	4.272.134	Public (each below 5% ownership)
Total	800.371.500	100,00	37.938.203	Total

*) Vallourec Tubes (dahulu Vallourec & Mannesmann Tubes), sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah entitas induk langsung Grup.

19. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2016 and 2015 are as follows: (continued)

*) Vallourec Tubes (formerly Vallourec & Mannesmann Tubes), a company incorporated in France, is the immediate parent company of the Group.

Manajemen modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar.
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan efisiensi modal, profitabilitas saat ini dan yang diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$118.399.732 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi pemberi pinjaman. Pembangunan berkelanjutan yang optimal dari Grup tergantung dari kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan (EBITDA).

Capital management

The Group's objectives when managing capital are:

- To maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence.
- To sustain future development in the business.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Management regards total equity attributable to the equity holders of the parent company as capital, for capital management purposes. The amount of capital as of December 31, 2016 amounted to US\$118,399,732 which the management considered as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities. In addition, earnings over the past years before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) has become an important control figure for the Group as well as for the lenders. The continuing optimal development of the Group depends on its strong self-financing ability (EBITDA).

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen modal (lanjutan)

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kebijakan dividen Grup sesuai pernyataan berikut. Akan tetapi, kebijakan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan keputusan pemegang saham. Laba neto tahunan konsolidasian dan tingkat dividen adalah sebagai berikut: laba neto tahunan konsolidasian hingga AS\$1 juta (20%), AS\$1 juta hingga AS\$1,5 juta (30%) serta di atas AS\$1,5 juta (35%). Kebijakan dividen bertujuan untuk menyediakan perkiraan pengembalian dividen kepada pemegang saham.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

There are no changes in the Group's approach to capital management during the years ended December 31, 2016 and 2015.

The Group's dividend policy is as stated below. However, such policy may change at any time in accordance with the decision of the shareholders. The annual consolidated net income and dividend rate as follows: annual consolidated net income of up to US\$1 million (20%), from US\$1 million up to US\$1.5 million (30%) and over US\$1.5 million (35%). The dividend policy aims to provide shareholders with a predictable dividend return.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat atas nilai nominalnya sebesar Rp71.491.498.800 atau setara dengan AS\$12.900.884.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the public offering price of the issued shares over the par value amounting to Rp71,491,498,800 or equivalent to US\$12,900,884.

21. SALDO LABA

- a. Dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham pada tanggal 20 Juli 2016 dan 8 Juni 2015, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas masing-masing sebesar AS\$7.000.000 atau AS\$0,00875 per saham dan AS\$20.000.000 atau AS\$0,025 per saham, kepada para pemegang saham yang namanya terdaftar masing-masing pada tanggal 1 Agustus 2016 dan 18 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang dividen masing-masing sebesar AS\$189.111 dan AS\$179.188.

- b. Perusahaan diwajibkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor sebagai cadangan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, para pemegang saham telah menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar AS\$7.613.641.

21. RETAINED EARNINGS

- a. *In the Shareholders' Annual General Meetings held on July 20, 2016 and June 8, 2015, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to US\$7,000,000 or US\$0.00875 per share and US\$20,000,000 or US\$0.025 per share to the shareholders on record as of August 1, 2016 and June 18, 2015, respectively.*

As of December 31, 2016 and 2015, dividends payable amounted to US\$189,111 and US\$179,188, respectively.

- b. *The Company is required by the Corporation Law No. 40 Year 2007 to set aside an amount of at least 20% of its issued and fully paid capital as a reserve. Up to December 31, 2016, the shareholders approved the appropriation for general reserve which amounted to US\$7,613,641.*

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA

22. REVENUE FROM SALES AND SERVICES

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenue are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2016	2015	
Pendapatan dari penjualan bahan pipa			Revenue from sales of pipe materials
Penguliran	61.761.232	48.169.209	Threading
Perawatan panas dan lainnya	337.082	13.687.799	Heat treatment and others
Sub-total	62.098.314	61.857.008	Sub-total
Pendapatan dari jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa			Revenue from pipe processing services and pipe accessories sales
Divisi penguliran			Threading division
Penguliran	17.964.206	20.281.151	Threading
Accessories	5.750.841	4.977.149	Accessories
Coupling	1.882.430	4.309.659	Coupling
Protector/Econo-rap	843.351	468.833	Protector/Econo-rap
Lain-lain	296.417	883.184	Others
	26.737.245	30.919.976	
Divisi perawatan panas			Heat treatment division
Perawatan panas	2.389.481	6.006.705	Heat treatment
Upsetting	252.580	806.460	Upsetting
Lain-lain	775	93.058	Others
	2.642.836	6.906.223	
Sambungan pipa ulir	-	2.738.807	Thread connection
Lain-lain	-	23.964	Others
	-	2.762.771	
Sub-total	29.380.081	40.588.970	Sub-total
Total pendapatan dari penjualan bahan pipa, jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa	91.478.395	102.445.978	Total revenue from sales of pipe materials, pipe processing services and pipe accessories sales
Pendapatan dari jasa pengangkutan	5.507.029	10.740.260	Revenue from transportation services
Pendapatan dari jasa dukungan teknik	1.499.647	469.955	Revenue from technical support services
Total	98.485.071	113.656.193	Total

Penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar AS\$33.446.305 dan AS\$31.259.040 atau 33,96% dan 27,50% dari total pendapatan dari penjualan dan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 6).

Sales and services to related parties amounted to US\$33,446,305 and US\$31,259,040 or 33.96% and 27.50% of total revenue from sales and services for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 6).

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA
(lanjutan)

Proporsi pendapatan ekspor dan lokal adalah sebagai berikut:

	Total (Catatan 28a)/ Amount (Note 28a)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2016	2015
Pendapatan ekspor	49.904.383	58.617.190
Pendapatan lokal	48.580.688	55.039.003
Total	98.485.071	113.656.193

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto dan jasa melebihi 10% dari total pendapatan dari penjualan dan jasa Grup adalah sebagai berikut:

	Total/Amount	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
Pelanggan	2016	2015
Husky CNOOC Madura Ltd.	32.283.335	2.241.015
Vallourec Oil & Gas France	23.845.301	10.225.079
Total E&P Indonesia	-	14.549.037
PT Technip Indonesia	-	12.398.760
Total	56.128.636	39.413.891

22. REVENUE FROM SALES AND SERVICES
(continued)

The proportion of revenue from export and domestic market as follows:

	Persentase terhadap Total Pendapatan dari Penjualan dan Jasa (%)/ Percentage to Total Revenue from Sales and Services (%)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2016	2015
Export revenue	50,67	51,57
Domestic revenue	49,33	48,43
Total	100	100

The details of customers with net sales and services value exceeding 10% of the Group's total revenues from sales and services are as follows:

	Persentase terhadap Total Pendapatan dari Penjualan dan Jasa (%)/ Percentage to Total Revenue from Sales and Services (%)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
Customers	2016	2015
Husky CNOOC Madura Ltd.	32,78	1,97
Vallourec Oil & Gas France	24,21	9,00
Total E&P Indonesia	-	12,80
PT Technip Indonesia	-	10,91
Total	56,99	34,68

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan dan jasa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2016	2015
Bahan baku yang digunakan	23.759.512	67.124.466
Upah buruh langsung	1.822.994	2.134.694
Beban pabrikasi	14.477.335	20.802.742
Total beban produksi	40.059.841	90.061.902
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	7.690.521	8.882.650
Akhir tahun	(6.206.657)	(7.690.521)
Beban pokok produksi	41.543.705	91.254.031

23. COST OF SALES AND SERVICES

The details of cost of sales and services are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Total manufacturing cost
Work in process inventory
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA
(lanjutan)

Rincian beban pokok penjualan dan jasa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2016	2015
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	45.155.038	30.124.716
Akhir tahun	(11.997.103)	(45.155.038)
Beban pokok penjualan dan jasa	74.701.640	76.223.709
Beban pokok jasa pengangkutan	3.060.043	5.663.339
Beban pokok jasa dukungan teknik	2.481.821	5.307.239
Total	80.243.504	87.194.287

Pembelian bahan baku, royalti, beban subkontrak, penggunaan fasilitas dan lain-lain dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar AS\$8.950.290 dan AS\$39.399.311 atau 11,15% dan 45,19% dari total beban pokok penjualan dan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 6).

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan dari penjualan dan jasa Grup adalah sebagai berikut:

	Total/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan dari Penjualan dan Jasa (%)/ Percentage to Total Revenue from Sales and Services (%)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
Pemasok	2016	2015	2016	2015
Vallourec Deutschland GmbH	3.006.808	16.359.737	3,05	14,40
Edge Trend Limited	2.073.989	32.147.920	2,11	28,28
Total	5.080.797	48.507.657	5,16	42,68

Pada tahun 2016, tidak ada pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari total pendapatan dari penjualan dan jasa Grup.

23. COST OF SALES AND SERVICES (continued)

The details of cost of sales and services are as follows: (continued)

Finished goods inventory
At beginning of year
At end of year

Cost of sales and services

Cost of transportation services
Cost of technical support services

Purchases of raw materials, royalty, subcontract cost, use of facility and others from the related parties amounted to US\$8,950,290 and US\$39,399,311 or 11.15% and 45.19% of total cost of sales and services for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 6).

The details of suppliers from which purchases exceed 10% of the Group's total revenue from sales and services are as follows:

Suppliers

Vallourec Deutschland GmbH
Edge Trend Limited

Total

In 2016, there were no purchase from individual suppliers which exceeded 10% of the Group's total revenue from sales and services.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

24. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
2016	2015	
Beban umum dan administrasi		General and administrative expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29)	9.270.448	Salaries, wages and employee benefits (Note 29)
Provisi	2.992.530	Provisions
Jasa tenaga ahli	1.435.585	Professional fees
Sewa kantor	785.463	Office rental
Perbaikan dan pemeliharaan	630.356	Repairs and maintenance
Pajak	523.487	Taxes
Penyusutan (Catatan 10)	466.711	Depreciation (Note 10)
Perjalanan	377.763	Travel
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	351.756	Provision for impairment losses on trade receivables
Karyawan subkontrak	268.257	Subcontract labour
Keamanan	237.089	Security
Asuransi	185.266	Insurance
Perizinan	154.765	Government dues and fees
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	1.388.843	Others (each below US\$200,000)
Sub-total	19.068.319	Sub-total
Beban penjualan		Selling expenses
Pengiriman	914.799	Delivery costs
Pemasaran	156.986	Marketing
Biaya pemeriksaan	11.181	Inspection costs
Lain-lain	6.008	Others
Sub-total	1.088.974	Sub-total
Total	20.157.293	Total

**25. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA, BEBAN
KEUANGAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN**

**25. OTHER OPERATING INCOME, FINANCE COSTS
AND FINANCE INCOME**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
2016	2015	
Pendapatan operasi lainnya		Other operating income
Pendapatan denda	969.059	Penalty income
Pendapatan suplai listrik	341.045	Income from electricity supply
Jasa penanganan pipa	223.536	Pipe handling services
Pendapatan sewa	170.388	Rental income
Penjualan scrap	164.712	Sales of scrap
Keuntungan selisih nilai tukar, neto	63.925	Gain on foreign exchange rate, net
Jasa pendukung	38.523	Support services
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	11.191	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)
Lain-lain, neto	356.944	Miscellaneous, net
Total	2.339.323	Total

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA, BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN (lanjutan)

25. OTHER OPERATING INCOME, FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2016	2015	
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	167.616	88.054	Interest income subjected to final tax
Beban pajak final	(33.523)	(17.611)	Final tax expense
Neto	134.093	70.443	Net
Beban Keuangan			Finance Costs
Beban bunga atas pinjaman	503.461	587.499	Interest expenses on borrowings
Beban keuangan lainnya	217.593	188.713	Other finance cost
Total	721.054	776.212	Total

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan

The Company

- a. Pada tanggal 6 Januari 1997, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemrosesan dengan Interpacific Oil Pipes Limited (IOPL), Oil Metals Pacific Limited (OMPL), Pacific Tubulars Limited (PTL), Laurison Limited (LL) dan Edge Trend Limited (ETL) untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan tanggal 6 Januari 2007.

- a. On January 6, 1997, the Company entered into Processing Agreement with Interpacific Oil Pipes Limited (IOPL), Oil Metals Pacific Limited (OMPL), Pacific Tubulars Limited (PTL), Laurison Limited (LL) and Edge Trend Limited (ETL) for a period of ten (10) years up to January 6, 2007.

Pada tanggal 6 Januari 2007, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Januari 2017. Dalam perjanjian, disebutkan bahwa Perusahaan ditunjuk sebagai sub-kontraktor untuk memproses pipa mentah dan jenis-jenis pipa baja tertentu.

On January 6, 2007, this agreement was extended up to January 5, 2017. Under the agreement, the Company is appointed as their sub-contractor to process green pipes and certain types of plain end pipes.

Perusahaan menerima imbalan jasa pemrosesan sebagai imbalan, yang dihitung berdasarkan tarif yang disetujui bersama setiap tahunnya.

The Company receives processing fees as compensation, computed at rates agreed annually.

Perjanjian tersebut tidak diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The agreement was not extended upon expiration.

- b. Pada tanggal 16 Oktober 2000, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tuboscope (UK) Ltd. (Tuboscope), dimana Perusahaan setuju untuk menyewakan kepada Tuboscope, pabrik plastik pelapis pipa yang dibangun oleh Perusahaan dengan biaya sendiri untuk keperluan Tuboscope atau perusahaan asosiasinya, PT Imeco, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, dimulai pada tanggal 1 April 2001.

- b. On October 16, 2000, the Company signed an agreement with Tuboscope (UK) Ltd. (Tuboscope), whereby the Company agreed to lease to Tuboscope, pipe plastic coat factory building which was constructed by the Company at its own cost for the use of Tuboscope or its associate, PT Imeco, for a term of twenty (20) years, commencing on April 1, 2001.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pembangunan pabrik dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang diminta Tuboscope yang telah disepakati bersama dan telah diselesaikan pada bulan Juni 2001.

Untuk persyaratan persewaan, PT Imeco setuju untuk membayar sewa, setara dengan tiga koma enam persen (3,6%) dari hasil penjualan produknya dengan minimum sewa tahunan sebesar AS\$144.000 dan maksimum sebesar AS\$252.000. Para pihak setuju untuk menelaah perjanjian sewa setiap tiga (3) tahun. Pendapatan sewa sebesar AS\$144.000 dan AS\$176.681 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang dicatat pada akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laba rugi.

- c. Pada tanggal 27 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli untuk pasokan gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Berdasarkan perjanjian tersebut, PGN setuju untuk memasok gas ke Perusahaan untuk jangka waktu lima belas (15) tahun mulai tanggal 28 Februari 2005 dan dapat diperpanjang sampai dengan jangka waktu tertentu atas kesepakatan kedua pihak. Berlaku efektif tanggal 1 April 2010, Perusahaan akan membayar tarif gas sebagai imbalan sebesar AS\$4,22/MMBTU + Rp700/m³, yang dihitung berdasarkan pemakaian gas dengan pemakaian minimum bulanan sebesar 300.000m³.

Biaya gas yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$893.835 dan AS\$1.457.764 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang dicatat sebagai bagian "Beban Pokok Penjualan dan Jasa" pada laba rugi.

- d. Berdasarkan *offtake agreement* tanggal 28 November 2008, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan pelabuhan laut milik SC, Entitas Anak, untuk dilalui oleh kargo milik Perusahaan dan entitas anak lainnya, serta pihak ketiga (kecuali untuk PT Bredero Shaw Indonesia) (bongkar atau muat) sebesar 1.000.000 Rev Ton per tahun selama delapan (8) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

The construction of the building was made in accordance with the specifications and requirements of Tuboscope as mutually agreed upon and was completed in June 2001.

For the term of the lease, PT Imeco agreed to pay rent for the premises, the sum equivalent of three point six percent (3.6%) of the actual turnover of the factory subject to a minimum annual rent of US\$144,000 and a maximum annual rent of US\$252,000. The parties agreed to review the rental agreement every three (3) years. Rental income amounted to US\$144,000 and US\$176,681 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, which are presented under "Other Operating Income" in profit or loss.

- c. On August 27, 2004, the Company entered into a sale and purchase agreement for gas supply with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Under this agreement, PGN agreed to supply gas to the Company for a term of fifteen (15) years commencing from February 28, 2005 and may be thereafter extended by such further term as may be agreed upon by both parties. Effective on April 1, 2010, the Company is paying gas tariff fee as compensation amounting to US\$4.22/MMBTU + Rp700/m³, which shall be computed based on actual gas consumed with monthly minimum gas consumption of 300,000m³.

Gas tariff fee charged to operations amounted to US\$893,835 and US\$1,457,764 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, which are presented as part of "Cost of Sales and Services" in profit or loss.

- d. Based on an *offtake agreement* dated November 28, 2008, the Company has committed to have its cargo include other subsidiaries' cargo and any third parties' cargo (except for PT Bredero Shaw Indonesia) through-out (loading or unloading) in SC's, a Subsidiary, offshore port of 1,000,000 Rev Ton per year for eight (8) years starting from October 1, 2010.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- e. Pada tanggal 3 Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Unimas Motor Wasta, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan kepada PT Unimas Motor Wasta, pihak berelasi, hak sebagai agen pemasaran di Indonesia atas produk *Oil Country Tubular Goods (OCTG)* untuk pelanggan tertentu yaitu Total Indonesia.

Perjanjian tersebut mencakup semua penjualan dan pemesanan atas OCTG yang diproduksi oleh Perusahaan dan dikirim dalam cakupan wilayah Indonesia kepada Total Indonesia.

Jasa yang diberikan oleh Agen, mencakup jasa pemasaran dan promosi produk Perusahaan, menangani kepentingan tender Perusahaan, dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan yang ditunjuk, yaitu Total Indonesia. Namun, Agen tidak memiliki hak untuk menerima pemesanan atau menandatangani kontrak tanpa persetujuan dari Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama lima (5) tahun sejak tanggal 3 Januari 2012 dan akan diperpanjang satu (1) tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan secara tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. Pada tanggal 1 November 2016, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan sampai dengan 3 Januari 2017.

Perusahaan akan membayar jasa pemasaran sebesar dua persen (2%) dari nilai tagihan ke pelanggan. Komisi akan dibayarkan apabila Perusahaan telah menerima pembayaran dari pelanggan. Total komisi yang dibayar masing-masing sebesar AS\$nil dan AS\$314.401 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- f. Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan perbaikan *on-site* dan/atau perbaikan darurat atas sistem *Truscope (UT)*, *Four Probe Wall Monitor (UT)*, *Amalog (EMI)*, dan *Sonoscope (EMI)* dengan National Oilwell Varco Pte. Ltd. (Tuboscope). Berdasarkan perjanjian tersebut, Tuboscope setuju untuk menyediakan 1 orang *Technical Specialist* di lokasi Perusahaan untuk jangka waktu dua (2) tahun mulai tanggal 1 Juni 2012 dan dapat diperpanjang sampai dengan satu (1) tahun tanpa negosiasi ulang kontrak. Perusahaan akan membayar imbalan sebesar AS\$4.350/bulan atas jasa yang diberikan tersebut. Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan memperpanjang perjanjian untuk dua belas (12) bulan sampai dengan tanggal 31 Mei 2016.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- e. On January 3, 2012, the Company signed an agreement with PT Unimas Motor Wasta, granting the right to PT Unimas Motor Wasta, a related party, to act as its marketing agent in Indonesia for Oil Country Tubular Goods (OCTG) for a specific customer, Total Indonesia.

The agreement covers all sales and orders for OCTG manufactured by the Company and delivered in Indonesia to Total Indonesia.

Services provided by the Agent is inclusive of marketing and promoting the Company's product, handling of Company's tender, and maintaining good relationship with the customer, Total Indonesia. However, an Agent, does not have the authority to accept orders or sign contract without consent from the Company. This agreement valid for five (5) years from January 3, 2012 and will be extended one (1) year unless either party give to the other notice in writing of its intention not to renew this agreement. On November 1, 2016, both parties agreed to terminate this agreement from period which had been determined on January 3, 2017.

For the services provided, the Company shall pay two percent (2%) of the invoice amount billed to the customer. Commission will only be paid after the Company has received payments from the customer. Total commissions paid amounted to US\$nil and US\$314,401 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

- f. On June 1, 2012, the Company entered into a service agreement for on-site service and/or emergency repairs of Truscope (UT), Four Probe Wall Monitor (UT), Amalog (EMI), and Sonoscope (EMI) system with National Oilwell Varco Pte. Ltd. (Tuboscope). Under this agreement, Tuboscope agreed to provide one (1) Technical Specialist on the Company's site for a term of two (2) years commencing from June 1, 2012 and may be thereafter extended by one (1) year without contract re-negotiation. The Company pays compensation amounting to US\$4,350/month for the service provided. On May 29, 2015, the Company renewed the agreement for twelve (12) months until May 31, 2016.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan memperpanjang perjanjian untuk dua belas (12) bulan sampai dengan tanggal 31 Mei 2017, dengan perubahan nilai imbalan menjadi AS\$3.250/bulan atas jasa yang diberikan.

Entitas Anak

- a. Pada tanggal 22 April 2004, SC, Entitas Anak, mengadakan perjanjian manajemen *offshore port* dengan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OB) untuk mengembangkan *offshore port* Kabil seluas 58,6 Hektar. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dan dapat diperpanjang.

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap aktivitas yang ditangani oleh SC sesuai besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, seperti, diantaranya, jasa aktivitas pelabuhan: OB: 10%, SC: 90%; aktivitas lainnya terdiri dari jasa penyediaan air, jasa pembuangan sampah, penyewaan gudang: OB: 10%, SC: 90%.

- b. Berdasarkan *offtake agreement* tanggal 20 November 2008, PT Bredero Shaw Indonesia (BSI) berkomitmen untuk menggunakan *offshore port* yang dimiliki SC (Entitas Anak) untuk dilalui oleh kargo milik BSI (bongkar atau muat) sebesar 800.000 Rev Ton per tahun untuk jangka waktu delapan (8) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2010. Setiap jumlah kelebihannya akan dikreditkan ke komitmen tahun berikutnya dan setiap kekurangan akan dikenakan denda sebesar AS\$1,70/Rev Ton.
- c. Pada tanggal 24 Februari 2015, SC dan PT Citra Tubindo Engineering (CTE), pihak berelasi, mengadakan perjanjian sewa menyewa, dimana SC setuju untuk menyewakan sebuah gudang dan *open yard* di Kawasan Industri Kabil kepada CTE dengan pembayaran sewa sebesar AS\$36.096 per bulan selama sepuluh (10) tahun mulai tanggal 24 Februari 2015 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun berikutnya atas kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini dapat dihentikan sebelum akhir masa sewa, dengan ketentuan bahwa pihak yang akan mengakhiri perjanjian memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya paling lambat satu (1) tahun sebelum berakhirnya masa sewa.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

On June 1, 2016, the Company renewed the agreement for twelve (12) months until May 31, 2017, with amendments in compensation value to US\$3,250/month for the service provided.

Subsidiaries

- a. On April 22, 2004, SC, a Subsidiary, entered into an offshore port management agreement with Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OB) to develop offshore port Kabil for a total area of 58.6 Ha. This agreement will be valid for 25 years with an option for extension.

Regarding this agreement, both parties agreed on the profit sharing pattern which is calculated from each activity handled by SC according to the percentage agreed by both parties, such as, among others, port activity services: OB:10%, SC: 90%; other activities consisting of water supply services, garbage services, warehouse rental: OB: 10%, SC: 90%.

- b. Based on an *offtake agreement* dated November 20, 2008, PT Bredero Shaw Indonesia (BSI) committed to have its cargo through-out (loading or unloading) in SC's (a Subsidiary) offshore port of 800,000 Rev Ton/year for a period of eight (8) years starting from October 1, 2010. Any amount in excess will be credited to the following year commitment and any shortfall will be computed a penalty of US\$1.70/Rev Ton.
- c. On February 24, 2015, SC and PT Citra Tubindo Engineering (CTE), a related party, entered into a lease agreement, whereby SC agreed to lease a warehouse and an open yard at Kabil Industrial Estate to CTE with lease payment amounting to US\$36,096 per month for ten (10) years starting from February 24, 2015 and can be extended for the next ten (10) years based on the agreement by both parties. This agreement can be terminated before the end of its term, provided that the party ending the agreement gives a prior written notice to the other party not later than one (1) year before the expiration of the end of its term.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CTE diharuskan membayar uang jaminan kepada SC pada saat penandatanganan perjanjian ini sebesar AS\$108.288 atau setara dengan masa sewa tiga (3) bulan, yang akan dikembalikan (tanpa bunga) oleh SC kepada CTE setelah jangka waktu sewa menyewa ini berakhir dan akan dilakukan pemotongan atas kewajiban-kewajiban CTE yang belum terpenuhi.

SC dan CTE sepakat bahwa kenaikan harga sewa dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- d. Pada tanggal 15 September 2014, CPPI mengadakan perjanjian dengan Premier Oil Natuna Sea B.V. untuk bertindak sebagai kontraktor atas jasa-jasa yang sehubungan dengan operasi Premier Oil Natuna Sea B.V. sampai tanggal 14 September 2017. Premier Oil Natuna Sea B.V. akan membayar kompensasi kepada CPPI dengan estimasi total nilai sejumlah AS\$1.706.131.
- e. Pada tanggal 1 September 2014, CPPI dan ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. mengadakan sebuah perjanjian shore base management, dimana CPPI setuju untuk menyediakan jasa handling cargo untuk semua aktivitas dari ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., ConocoPhillips (Kuma) Ltd., ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Amborip VI) Ltd., ConocoPhillips (Arafura Sea Block Indonesia) Ltd., Petcon Borneo Limited and ConocoPhillips Warim, Ltd. (cabang ConocoPhillips yang berlokasi di Batam). Kontrak ini akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019.

27. IKATAN

Perusahaan

Fasilitas Perbankan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Pada tanggal 30 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi *Treasury*" dengan BM, dimana BM setuju untuk menyediakan fasilitas *Treasury Line* kepada Perusahaan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$2.800.000.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CTE is required to place a security deposit to SC upon signing the agreement amounting to US\$108,288 or equivalent to three (3) months lease period and it will be refunded (without interest) by SC to CTE after the expiration of the lease period and if there is due from CTE, it will be net off with any liabilities.

SC and CTE agreed that the lease payments can be increased based on the agreement by both parties.

- d. On September 15, 2014, CPPI entered into an agreement with Premier Oil Natuna Sea B.V. to perform as contractor for services in connection with Premier Oil Natuna Sea B.V.'s operation up to September 14, 2017. Premier Oil Natuna Sea B.V. shall pay compensation to CPPI with estimate amount totaling to US\$1,706,131.
- e. On September 1, 2014, CPPI and ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. entered into a shore base management agreement, whereby CPPI agreed to provide handling cargo services for all activities of ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., ConocoPhillips (Kuma) Ltd., ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Amborip VI) Ltd., ConocoPhillips (Arafura Sea Block Indonesia) Ltd., Petcon Borneo Limited and ConocoPhillips Warim, Ltd. (ConocoPhillips' branches that are located in Batam). The contract will end on August 31, 2019.

27. COMMITMENTS

The Company

Bank Facility Agreements

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

On October 30, 2008, the Company entered into a "Treasury Transaction Agreement" with BM, whereby BM agreed to provide treasury line facilities to the Company, with maximum amount of US\$2,800,000.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

27. IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Perbankan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Perjanjian fasilitas bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 Oktober 2016 terkait batas fasilitas bank, pembatasan keuangan dan jangka waktu perjanjian fasilitas. Batas maksimum fasilitas kredit modal kerja adalah sebesar AS\$27.000.000 dan Rp50.000.000.000 dengan suku bunga *LIBOR* 1/3/6 bulan ditambah dengan margin maksimum 2,25% per tahun, batas maksimum *treasury line* sebesar AS\$2.800.000 dan batas maksimum fasilitas *non cash loan* sebesar AS\$30.000.000 termasuk fasilitas LC sebesar AS\$17.000.000. Fasilitas *non cash loan* dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya yaitu, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL, HPU dan CTI, untuk penerbitan garansi bank, *counter guarantee* dan LC (LC Impor dan SKBDN). Penggunaan fasilitas *non cash loan* yang diterbitkan melalui Bank Mandiri cabang Singapura baik oleh Perusahaan dan CTI, Entitas Anak, batas maksimumnya sebesar AS\$10.000.000. Perjanjian fasilitas yang diamandemen tersebut mengandung penjaminan negatif, dimana perjanjian ini melarang Perusahaan untuk menjaminkan piutang dan asetnya kepada pihak ketiga lainnya. Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 29 Oktober 2017.

Fasilitas bank garansi yang sudah digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$2.607.255 dan Rp3.918.946.629. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak belum melakukan pencairan terhadap fasilitas bank lainnya.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan tujuan utama untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian fasilitas bank ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 10 November 2016, terkait batas fasilitas bank, pembatasan keuangan dan jangka waktu perjanjian fasilitas.

27. COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Bank Facility Agreements (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment was made on October 28, 2016, in relation to the bank facilities limit, financial covenants and the expiration date of the facility agreement, among others. Maximum limit of working capital credit facility is US\$27,000,000 and Rp50,000,000,000 with interest of *LIBOR* 1/3/6 month plus maximum margin of 2.25% per annum, maximum limit of treasury line facility is US\$2,800,000 and maximum limit of non cash loan facility is US\$30,000,000 including LC amounting to US\$17,000,000. Non cash loan facility may be utilized by the Company and its subsidiaries as follow, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL, HPU and CTI, for issuance of bank guarantee, counter guarantee and LC (Import LC and Local LC). The maximum limit of non cash loan facility which is issued by Bank Mandiri Singapore branch, whether to the Company and CTI, a Subsidiary, is US\$10,000,000. The amended facility agreement contains a negative pledge whereby it prohibits the Company to pledge its receivables and assets to other third parties. The facilities above are unsecured and the term of the facility is until October 29, 2017.

As of December 31, 2016, the total drawdowns from the bank guarantee facility amounted to US\$2,607,255 and Rp3,918,946,629. The Company and its Subsidiaries have not availed the other facilities until the completion of these consolidated financial statements.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company obtained a corporate facility agreement from HSBC for the main purpose of funding the Company's working capital. The bank facility has been amended several times, the latest amendment on November 10, 2016, in relation to the bank facilities limit, financial covenants and the expiration date of the facility agreement, among others.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

27. IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Perbankan (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited (HSBC) (lanjutan)

Total keseluruhan penggunaan fasilitas bank ini tidak dapat melebihi AS\$7.500.000 dengan *sub-limit* berikut: fasilitas kredit dokumen, fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda dan pinjaman impor masing-masing sebesar AS\$7.500.000 (total jangka waktu penggunaan dalam fasilitas tersebut tidak dapat melebihi 180 hari), fasilitas bank garansi sebesar AS\$7.500.000, dokumen terhadap pembayaran dan dokumen terhadap akseptasi masing-masing sebesar AS\$7.500.000, cerukan sebesar AS\$2.000.000 dengan *sub-limit* cerukan 1 (bunga 7,5% per tahun) dan cerukan 2 (bunga 4% per tahun) masing-masing sebesar AS\$2.000.000 dan Rp23.000.000.000, dan pinjaman berulang 1 sebesar AS\$5.000.000 (bunga 7,5% per tahun) dengan *sub-limit* pinjaman berulang 2 sebesar Rp57.500.000.000 (bunga 3,5% per tahun). Batas paparan risiko (tertimbang) fasilitas *treasury* adalah sebesar AS\$1.000.000.

Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap modal eksternal maksimal 1 kali dan menyerahkan laporan keuangan auditan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku dan laporan keuangan tengah tahunan manajemen/internal harus diserahkan dalam waktu 120 hari dari akhir periode tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan Perusahaan dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini atau perjanjian lain terkait.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp840.000.000 dan AS\$1.373.946 serta Rp1.345.400.000 dan AS\$1.486.565 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Perusahaan belum mencairkan fasilitas lainnya sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan berlaku kecuali dihentikan oleh HSBC.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi rasio utang terhadap modal dan persyaratan bank lainnya yang diwajibkan.

27. COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Bank Facility Agreements (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited (HSBC) (continued)

The total utilization of the combined banking facilities cannot exceed US\$7,500,000 with the sub-limits as follows: documentary credit facility, deferred payment credit facilities and clean import loan each amounting to US\$7,500,000 (the total aggregate tenor under this facility cannot exceed 180 days), guarantee facility amounting to US\$7,500,000, documents against payment and documents against acceptance each amounting to US\$7,500,000, overdraft amounting to US\$2,000,000 with sub-limit overdraft 1 (interest 7.5% per annum) and overdraft 2 (interest 4% per annum) amounting to US\$2,000,000 and Rp23,000,000,000, respectively, and revolving loan 1 limit amounting to US\$5,000,000 (interest 7.5% per annum) with sub-limit revolving loan 2 amounting to Rp57,500,000,000 (interest 3.5% per annum). Exposure risk limit (weighted) of treasury facility is US\$1,000,000.

The Company shall maintain external gearing ratio at a maximum 1x and the audited financial statements should be submitted within 6 (six) months of the applicable year end and semiannual in house/management financial statements are to be submitted within 120 days of the respective period end. This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of agreement and shall continue to be applicable until HSBC cancel, cease or discharge in writing the Company from its obligations under this agreement or otherwise any other agreement related hereto.

The Company has utilized bank guarantee facility amounting to Rp840,000,000 and US\$1,373,946 and Rp1,345,400,000 and US\$1,486,565 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively. The Company has not availed the other facilities until the completion of these consolidated financial statements.

The facilities above are unsecured and valid unless terminated by HSBC.

As of December 31, 2016 and 2015, management is of the opinion that the Company has complied with the required external gearing ratio and other bank requirements.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

27. IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Perbankan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)

Pada tanggal 3 Maret 2006, Perusahaan membuat "Perjanjian Bank Garansi" dengan BMI, dimana BMI setuju untuk menyediakan fasilitas bank garansi kepada Perusahaan yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 28 Februari 2014, berdasarkan perubahan No. 140/AMD/MZH/0214, BMI akan memberikan Perusahaan:

- fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan jumlah maksimum pokok pinjaman sebesar AS\$27.000.000,
- bank garansi berulang dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan dan garansi impor tanpa komitmen dengan jumlah maksimum pokok pinjaman sebesar AS\$3.000.000, dan
- surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk surat kredit berdokumen impor dan fasilitas tagihan masuk diskonto tanpa komitmen dengan jumlah maksimum pokok pinjaman sebesar AS\$3.000.000.

Jangka waktu fasilitas dimulai pada tanggal 2 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2015. Perusahaan akan menerbitkan surat kesanggupan membayar dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank.

Pada tanggal 2 Maret 2015, fasilitas perbankan ini diubah oleh Perusahaan dan BMI berdasarkan perubahan No. 135/AMD/MZH/0315 terkait jangka waktu fasilitas, tanggal jatuh tempo serta ketentuan-ketentuan. Jangka waktu fasilitas dimulai pada tanggal 2 Maret 2015 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2016. Perusahaan wajib membayar biaya 0,75% per 6 (enam) bulan dari setiap jumlah penerbitan fasilitas bank garansi.

Pada tanggal 2 Maret 2016, fasilitas perbankan ini diubah oleh Perusahaan dan BMI berdasarkan perubahan No. 135/AMD/MZH/0316 terkait jangka waktu fasilitas yang diperpanjang sampai tanggal 2 Maret 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas perbankan ini sedang dalam proses pembaharuan.

Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas perbankan ini.

27. COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Bank Facility Agreements (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)

On March 3, 2006, the Company entered into "Bank Guarantee Agreement" with BMI, whereby BMI agreed to provide bank guarantee facilities to the Company, which has been amended several times. On February 28, 2014, based on amendment No. 140/AMD/MZH/0214, BMI will provide the Company with:

- a revolving loan facility on an uncommitted basis with maximum principal amount of US\$27,000,000,
- revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond and import guarantee on an uncommitted basis with maximum principal amount of US\$3,000,000, and
- a revolving letter of credit facility in the form of import letters of credit and inward bills discounted facility on an uncommitted basis with maximum principal amount of US\$3,000,000.

The facility period commenced on March 2, 2014 and would expire on March 2, 2015. The Company shall issue a promissory note in form and in substance satisfactory to the bank.

On March 2, 2015, the bank facility agreement was amended by the Company and BMI based on amendment No. 135/AMD/MZH/0315 in relation to facility period, maturity date and conditions. The facility period will commence on March 2, 2015 and will expire on March 2, 2016. The Company shall pay a fee amounting to 0.75% per 6 (six) months of the amount of each issuance of bank guarantee facility.

On March 2, 2016, the bank facility agreement was amended by the Company and BMI based on amendment No. 135/AMD/MZH/0316 in relation to the facility period which was extended until March 2, 2017. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the bank facility agreement is still under renewal.

The facilities above are unsecured.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has not used the banking facilities.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

27. IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Perbankan (lanjutan)

Standard Chartered Bank (SCB)

- i. Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan dan CTI, Entitas Anak, memperoleh beberapa fasilitas perbankan yang terdiri dari jaminan penawaran dan pelaksanaan, *letters of credit* dan fasilitas perbankan lainnya dari SCB di Singapura dengan batas gabungan maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas perbankan yang diperoleh CTI dijamin oleh Perusahaan dan sebaliknya.

Perjanjian fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 7 Januari 2014, terkait perubahan syarat-syarat dan tipe fasilitas yang dapat diperoleh Perusahaan dan CTI. Perusahaan dapat mencairkan *bond* dan fasilitas jaminan sebesar AS\$2.700.000 sedangkan CTI dapat memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- a. *letters of credit I (sight and usance)*, *commercial standby letters of credit*, *import invoice financing*, *import loan*, dan *loan against trust receipts* masing-masing sebesar AS\$15.000.000; serta
- b. *letters of credit II (sight and usance)* dan jaminan bank dan garansi masing-masing sebesar AS\$5.000.000. Batas gabungan maksimum seluruh fasilitas adalah AS\$15.000.000, dimana fasilitas *letters of credit*, *standby letters of credit* dan pembayaran impor tidak dapat dipergunakan untuk transaksi antar perusahaan antara Perusahaan dan CTI.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar AS\$109.643 dan AS\$903.605 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Sedangkan CTI telah menggunakan fasilitas perbankan (*trust receipts* dan *letters of credit*) masing-masing sebesar AS\$1.090.535 dan AS\$340.139 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- ii. Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas perbankan, yang terdiri dari jaminan penawaran dan pelaksanaan dan bank garansi sebesar AS\$10.000.000, fasilitas cerukan sebesar AS\$1.000.000, fasilitas bank garansi/SLBC sebesar AS\$5.000.000, dan fasilitas valuta asing dari SCB di Jakarta.

27. COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Bank Facility Agreements (continued)

Standard Chartered Bank (SCB)

- i. On November 24, 2009, the Company and CTI, a Subsidiary, have obtained several banking facilities, which consist of bid and performance bond, letters of credit and other banking facilities from SCB in Singapore with combined maximum facility limit amounting to US\$15,000,000. The banking facilities obtained by CTI are guaranteed by the Company and vice versa.

The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment was made on January 7, 2014 pertaining to the conditions and type of facilities that can be availed by the Company and CTI. The Company can avail bonds and guarantee facility amounting to US\$2,700,000, while CTI can obtain facilities as follows:

- a. *letters of credit I (sight and usance)*, *commercial standby letters of credit*, *import invoice financing*, *import loan*, and *loan against trust receipts* each amounting to US\$15,000,000; and
- b. *letters of credit II (sight and usance)* and *bonds and guarantees* each amounting to US\$5,000,000. The combined maximum facility limit will be US\$15,000,000, whereby the letters of credit, standby letters of credit, and import financing shall not be utilized for any intercompany transaction between the Company and CTI.

The Company has utilized bank guarantee facility amounting to US\$109,643 and US\$903,605 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively. While CTI has used the banking facilities (*trust receipts* and *letters of credit*) amounting to US\$1,090,535 and US\$340,139 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

- ii. On February 9, 2012, the Company obtained several banking facilities, which consist of bid and performance bonds and guarantee facility amounting to US\$10,000,000, overdraft facility amounting to US\$1,000,000, financial guarantees/SLBC facility amounting to US\$5,000,000, and foreign exchange facility from SCB, Jakarta.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

27. IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Perbankan (lanjutan)

Standard Chartered Bank (SCB) (lanjutan)

Amandemen 2015

Pada tanggal 16 Februari 2015, perubahan fasilitas yang diberikan SCB adalah jangka waktu fasilitas jaminan dan bank garansi maksimum menjadi 24 bulan dengan biaya penerbitan 0,08% untuk jangka waktu sampai dengan 12 bulan atau minimum AS\$50 dan 1,00% per tahun untuk jangka waktu lebih dari 12 bulan atau minimum AS\$100. Perusahaan harus menyerahkan salinan asli laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dalam jangka waktu 5 bulan dari tanggal penutupan tahun fiskal. Periode ketersediaan fasilitas perbankan adalah sampai dengan 31 Desember 2015. Setelah berakhirnya masa ketersediaan, fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Amandemen 2016

Pada tanggal 11 Februari 2016, perubahan fasilitas yang diberikan SCB adalah batas fasilitas dan periode ketersediaan. Total batas fasilitas berubah menjadi AS\$12.000.000 dengan *sub-limit* sebagai berikut: fasilitas obligasi dan garansi sebesar AS\$12.000.000, fasilitas cerukan sebesar AS\$1.000.000, *commercial standby letters of credit facility* sebesar AS\$5.000.000. Periode ketersediaan diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2016. Setelah berakhirnya masa ketersediaan, fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Amandemen 2017

Pada tanggal 5 Januari 2017, perubahan fasilitas yang diberikan oleh SCB adalah batas fasilitas dan periode ketersediaan. Total batas fasilitas berubah menjadi AS\$5.000.000 dengan *sub-limit* sebagai berikut: fasilitas obligasi dan garansi sebesar AS\$5.000.000, fasilitas cerukan sebesar AS\$1.000.000, *commercial standby letters of credit facility* sebesar AS\$1.000.000. Periode ketersediaan diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2017. Setelah berakhirnya masa ketersediaan, fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB.

27. COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Bank Facility Agreements (continued)

Standard Chartered Bank (SCB) (continued)

2015 Amendments

On February 16, 2015, the amendments provided by SCB pertain to the maximum maturity date of bonds and guarantees facility which will be 24 months with issuance fee of 0.08% per annum for tenor up to 12 months or minimum of US\$50 and 1.00% per annum for tenor more than 12 months or minimum of US\$100. The Company shall submit a signed original copy of the audited financial statements within 5 months from the closing fiscal date. The availability period is until December 31, 2015. Upon the expiration date, this facility will be automatically extended for the next 12 months, unless otherwise determined by SCB.

2016 Amendments

On February 11, 2016, the amendments provided by SCB pertain to the bank facilities limit and availability period. The total facility limit is amended to US\$12,000,000, with the sub-limits as follows: bond and guarantees facility amounting to US\$12,000,000, overdraft facility amounting to US\$1,000,000, and commercial standby letters of credit facility amounting to US\$5,000,000. The availability period is extended until December 31, 2016. Upon the expiration date, this facility will be automatically extended for the next 12 months, unless otherwise determined by SCB.

2017 Amendments

On January 5, 2017, the amendments provided by SCB pertain to the bank facilities limit and availability period. The total facility limit is amended to US\$5,000,000, with the sub-limits as follows: bond and guarantees facility amounting to US\$5,000,000, overdraft facility amounting to US\$1,000,000, and commercial standby letters of credit facility amounting to US\$1,000,000. The availability period is extended until December 31, 2017. Upon the expiration date, this facility will be automatically extended for the next 12 months, unless otherwise determined by SCB.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

27. IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Perbankan (lanjutan)

Standard Chartered Bank (SCB) (lanjutan)

Amandemen 2017 (lanjutan)

Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar AS\$196.307 dan AS\$252.050 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Fasilitas di atas dari SCB tidak memiliki jaminan dan berlaku selama 12 bulan selanjutnya, kecuali dihentikan oleh SCB.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BSMI, dimana BSMI setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan batas kredit sebesar AS\$15.000.000 dengan suku bunga *LIBOR* ditambah dengan 1,75% per tahun. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

Perjanjian fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 Desember 2016, dimana Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas dengan periode ketersediaan dari bulan Desember 2016 sampai dengan Desember 2017, dan revisi batas kredit menjadi AS\$5.000.000 (Dolar AS dan/atau nilai yang setara dalam Rupiah Indonesia) dengan suku bunga:

- (i) jika penarikan dalam Dolar AS: 2% per tahun ditambah *LIBOR* atau pada tingkat suku bunga yang disetujui bersama oleh Bank dan Peminjam;
- (ii) jika penarikan dalam Rupiah Indonesia: 2% per tahun ditambah *Cost of Fund* suku bunga yang disetujui bersama atau pada tingkat suku bunga yang disetujui bersama oleh Bank dan Peminjam.

Entitas Anak

Fasilitas Perbankan

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada tanggal 31 Desember 2010, CTI, Entitas Anak, mendapatkan beberapa fasilitas perbankan yang terdiri dari fasilitas bank garansi dengan batas fasilitas maksimum sebesar AS\$5.000.000 dan *trade facility* dengan batas fasilitas maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan berlaku kecuali dihentikan oleh HSBC.

27. COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Bank Facility Agreements (continued)

Standard Chartered Bank (SCB) (continued)

2017 Amendments (continued)

The Company has utilized bank guarantee facility amounting to US\$196,307 and US\$252,050 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

The facilities above with SCB are unsecured and valid for the next 12 months, unless terminated by SCB.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On March 14, 2013, the Company entered into an agreement with BSMI, where BSMI agreed to provide uncommitted revolving loan facility with credit limit amounting to US\$15,000,000 with interest of *LIBOR* plus 1.75% per annum. The facility is unsecured.

The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment was made on December 28, 2016, whereby the Company obtained an extension of this facility with availability period from December 2016 until December 2017, and revised the credit limit to be US\$5,000,000 (U.S. Dollars and/or Indonesian Rupiah) with rate:

- (i) if drawdown made in U.S. Dollars: 2% per annum above *LIBOR* or at the rate mutually agreed by the Bank and the Borrower;
- (ii) if drawdown made in Indonesian Rupiah: 2% per annum above *Cost of Fund* at mutually agreed rate or at the rate mutually agreed by the Bank and the Borrower.

Subsidiary

Bank Facility Agreements

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

On December 31, 2010, CTI, a Subsidiary, obtained several banking facilities which consist of guarantee facilities with maximum facility limit amounting to US\$5,000,000 and *trade facility* with maximum facility limit amounting to US\$15,000,000. The facilities are unsecured and valid unless terminated by HSBC.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

27. IKATAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas Perbankan (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (lanjutan)

CTI telah menggunakan fasilitas perbankan ini masing-masing sebesar AS\$nil dan AS\$4.293.117 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kontinjensi

Arbitrase dengan Sambar Deer Limited

Pada tanggal 20 April 2015, Sambar Deer Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bahamas ("Pemohon") mengajukan Permohonan untuk Arbitrase ke Pengadilan Arbitrase Internasional dari *International Chamber of Commerce* yang berkantor pusat di Paris, Perancis, untuk arbitrase dengan Perusahaan ("Termohon"). Pemohon melakukan arbitrase ini untuk mengklaim biaya yang masih harus dibayar oleh Termohon, dalam Perjanjian Konsultasi ("Perjanjian") yang ditandatangani oleh kedua pihak pada tanggal 15 Juni 1998. Berdasarkan perjanjian, Pemohon berkewajiban untuk bertindak secara khusus dan memberikan saran kepada Termohon di pasar dan aktivitas terkait pipa minyak dan bisnis *steel tubulars* di Timur Tengah, dan membantu Termohon dalam mempromosikan dan memasarkan produk-produk dari Termohon kepada pelanggan di Timur Tengah pada umumnya. Nilai klaim sebesar AS\$1.028.282, EUR2.581.392 dan AED30.268.013. Lokasi arbitrase adalah di Jenewa, Swiss, dan kedua belah pihak saat ini sedang mempersiapkan dokumen. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada sidang arbitrase yang dilakukan.

27. COMMITMENTS (continued)

Subsidiary (continued)

Bank Facility Agreements (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (continued)

CTI has utilized bank facility amounting to US\$nil and US\$4,293,117 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Contingency

Arbitration against Sambar Deer Limited

On April 20, 2015, Sambar Deer Limited, a company incorporated in Bahamas (the "Claimant") submitted its Request for Arbitration to the International Court of Arbitration of the International Chamber of Commerce with headquarters in Paris, France, for an arbitration with the Company (the "Respondent"). The Claimant brought this arbitration to claim the outstanding fees due from the Respondent, under the Consultancy Agreement (the "Agreement") entered into by both parties dated June 15, 1998. Under the Agreement, the Claimant is obliged to act exclusively for the Respondent in respect of and shall advise the Respondent on the market and activities for the oil pipes and steel tubulars business in Middle East, and to assist the Respondent in promoting and marketing products of the Respondent to the Customer in Middle East in general. The claims amounted to US\$1,028,282, EUR2,581,392 and AED30,268,013. The place of arbitration is at Geneva, Switzerland, and both parties are currently in the midst of document production. Up to the completion date of these consolidated financial statements, no arbitration trials yet were conducted.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk dan jasa. Pemrosesan pipa berkaitan dengan penguliran pipa, aksesoris dan perawatan panas untuk pipa baja tanpa kampuh (*seamless*). Divisi angkutan berkaitan dengan jasa logistik. Dukungan teknik berkaitan dengan perhubungan, pemasaran dan jasa dukungan teknik sehubungan dengan persediaan untuk produk *Oil Country Tubular Goods (OCTG)* dan aksesoris untuk industri minyak dan gas.

Segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan dari Penjualan dan Jasa

	Pemrosesan Pipa/Pipe Processing							
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016	Divisi Penguliran/ Threading Division	Divisi Perawatan Panas/ Heat Treatment Division	Sambungan Pipa Ulir/ Thread Connection	Jasa Pengangkutan/ Transportation Division	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year Ended December 31, 2016
Ekspor	45.099.161	1.721.713	-	1.691.307	1.392.202	-	49.904.383	Export
Lokal	43.679.690	977.830	-	3.815.723	107.445	-	48.580.688	Domestic
Antar Segmen	13.809	-	-	177.145	4.503.395	(4.694.349)	-	Inter-Segment
Total	88.792.660	2.699.543	-	5.684.175	6.003.042	(4.694.349)	98.485.071	Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015								Year Ended December 31, 2015
Ekspor	47.491.085	4.390.667	2.663.229	3.714.613	357.596	-	58.617.190	Export
Lokal	31.598.100	16.203.356	99.541	7.025.647	112.359	-	55.039.003	Domestic
Antar Segmen	731.299	-	56.840	701.757	8.587.162	(10.077.058)	-	Inter-Segment
Total	79.820.484	20.594.023	2.819.610	11.442.017	9.057.117	(10.077.058)	113.656.193	Total

28. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its segment information mainly into products and services. Pipe processing pertains to finishing and threading of pipes, accessories and heat treatment for seamless pipes. Transportation division pertains to logistic services. Technical support pertains to liaison, marketing and technical support services in connection with the supply of Oil Country Tubular Goods (OCTG) and accessories for the oil and gas industry.

The operating segments of the Group are as follows:

a. Revenues from Sales and Services

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Beban Pokok Penjualan dan Jasa

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016	Pemrosesan Pipa/Pipe Processing						Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year Ended December 31, 2016
	Divisi Penguliran/ Threading Division	Divisi Perawatan Panas/ Heat Treatment Division	Sambungan Pipa Ulir/ Thread Connection	Jasa Pengangkutan/ Transportation Division	Dukungan Teknik/ Technical Support				
Ekspor	33.171.578	1.396.800	-	193.282	2.397.194	-	-	37.158.854	Export
Lokal	39.281.356	851.907	-	2.866.760	84.627	-	-	43.084.650	Domestic
Antar Segmen	1.549.310	-	-	-	87.779	(1.637.089)	-	-	Inter-Segment
Total	74.002.244	2.248.707	-	3.060.042	2.569.600	(1.637.089)	80.243.504	Total	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015							Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year Ended December 31, 2015
	Divisi Penguliran/ Threading Division	Divisi Perawatan Panas/ Heat Treatment Division	Sambungan Pipa Ulir/ Thread Connection	Jasa Pengangkutan/ Transportation Division	Dukungan Teknik/ Technical Support				
Ekspor	36.975.309	3.094.379	1.004.836	791.588	5.292.924	-	-	47.159.036	Export
Lokal	19.381.102	15.730.525	37.557	4.871.750	14.317	-	-	40.035.251	Domestic
Antar Segmen	5.716.457	-	646.107	-	120.073	(6.482.637)	-	-	Inter-Segment
Total	62.072.868	18.824.904	1.688.500	5.663.338	5.427.314	(6.482.637)	87.194.287	Total	

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Laba Bruto

c. Gross Profit

	Pemrosesan Pipa/Pipe Processing							
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016	Divisi Penguliran/ Threading Division	Divisi Perawatan Panas/ Heat Treatment Division	Sambungan Pipa Ulir/ Thread Connection	Jasa Pengangkutan/ Transportation Division	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year Ended December 31, 2016
Ekspor	11.927.583	324.913	-	1.498.025	(1.004.992)	-	12.745.529	Export
Lokal	4.398.334	125.923	-	948.963	22.818	-	5.496.038	Domestic
Antar Segmen	(1.535.501)	-	-	177.145	4.415.616	(3.057.260)	-	Inter-Segment
Total	14.790.416	450.836	-	2.624.133	3.433.442	(3.057.260)	18.241.567	Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015								Year Ended December 31, 2015
Ekspor	10.515.776	1.296.288	1.658.393	2.923.025	(4.935.328)	-	11.458.154	Export
Lokal	12.216.998	472.831	61.984	2.153.897	98.042	-	15.003.752	Domestic
Antar Segmen	(4.985.158)	-	(589.267)	701.757	8.467.089	(3.594.421)	-	Inter-Segment
Total	17.747.616	1.769.119	1.131.110	5.778.679	3.629.803	(3.594.421)	26.461.906	Total

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

d. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

d. Income (Loss) for the Year

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year Ended December 31, 2016
Laba (rugi) usaha	449.216	1.452.274	(1.633.434)	155.541	423.597	Income (loss) from operations
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	212.545	-	(848.998)	(636.453)	Equity in net earnings (loss) of associates
Pendapatan keuangan	69.120	36.932	28.041	-	134.093	Finance income
Beban keuangan	(342.732)	(455.154)	-	76.832	(721.054)	Finance costs
Beban pajak final	-	(191.561)	-	-	(191.561)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(73.278)	67.530	(12.320)	75.925	57.857	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	102.326	1.122.566	(1.617.713)	(540.700)	(933.521)	Income (loss) for the year

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year Ended December 31, 2015
Laba (rugi) usaha	6.885.162	2.642.548	(1.973.435)	(53.219)	7.501.056	Income (loss) from operations
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	287.985	-	1.423.342	1.711.327	Equity in net earnings of associates
Pendapatan keuangan	37.164	23.392	9.887	-	70.443	Finance income
Beban keuangan	(337.355)	(515.191)	-	76.334	(776.212)	Finance costs
Beban pajak final	-	(239.395)	-	-	(239.395)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	424.389	(648.332)	(24.608)	96.409	(152.142)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	7.009.360	1.551.007	(1.988.156)	1.542.866	8.115.077	Income (loss) for the year

e. Aset

e. Assets

31 Desember 2016	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	December 31, 2016
Aset segmen	137.761.425	28.638.444	7.601.496	(27.600.305)	146.401.060	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	10.407.617	953.365	-	2.718.602	14.079.584	Investments in associates accounted under the equity method
Total	148.169.042	29.591.809	7.601.496	(24.881.703)	160.480.644	Total
Aset operasi tidak lancar Indonesia	38.801.361	19.185.943	-	-	57.987.304	Non-current operating assets Indonesia
Luar Negeri	-	-	256.248	-	256.248	Overseas
Total	38.801.361	19.185.943	256.248	-	58.243.552	Total

31 Desember 2015 Disajikan kembali - Catatan 33	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	December 31, 2015 As Restated - Note 33
Aset segmen	195.940.984	29.908.541	9.636.604	(27.739.944)	207.746.185	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	10.407.617	844.587	-	3.559.785	14.811.989	Investments in associates accounted under the equity method
Total	206.348.601	30.753.128	9.636.604	(24.180.159)	222.558.174	Total
Aset operasi tidak lancar Indonesia	40.913.316	20.572.103	-	(186.978)	61.298.441	Non-current operating assets Indonesia
Luar Negeri	-	-	176.136	-	176.136	Overseas
Total	40.913.316	20.572.103	176.136	(186.978)	61.474.577	Total

Aset operasi tidak lancar terdiri atas aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Non-current operating assets consist of property, plant and equipment and other non-current assets.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

f. Liabilitas

f. Liabilities

Tahun	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year
31 Desember 2016	32.709.392	12.681.797	1.586.208	(4.974.372)	42.003.025	December 31, 2016
31 Desember 2015	84.148.332	15.067.872	1.943.330	(4.812.955)	96.346.579	December 31, 2015
(Disajikan Kembali - Catatan 33)						(As Restated - Note 33)

g. Beban Penyusutan

g. Depreciation Expense

Tahun	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services	Dukungan Teknik/ Technical Support	Konsolidasian/ Consolidated	Year
31 Desember 2016	3.385.126	1.982.952	57.809	5.425.887	December 31, 2016
31 Desember 2015	3.364.273	2.777.568	67.652	6.209.493	December 31, 2015

Informasi Geografis

Geographical Information

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan lokasi geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical location:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2016	2015	
Indonesia	49.695.724	55.466.397	Indonesia
Luar negeri			Overseas
Asia			Asia
Singapura	10.310.083	17.447.159	Singapore
Pakistan	4.175.369	6.314.466	Pakistan
Uni Emirat Arab	3.634.355	2.574.026	United Arab Emirates
India	1.214.993	1.905.622	India
Malaysia	777.492	165.021	Malaysia
Myanmar	538.279	-	Myanmar
Vietnam	347.380	330.779	Vietnam
Cina	1.500	1.067.626	China
Bangladesh	-	1.119.862	Bangladesh
Taiwan	-	446.017	Taiwan
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$15.000)	17.479	8.356	Others (each below US\$15,000)
Europa			Europe
Perancis	23.845.301	10.892.389	France
Jerman	1.044.250	67.464	Germany
Belanda	485.982	1.545.412	Netherlands
Guernsey	173.600	-	Guernsey
Britania Raya	27.886	7.949.217	United Kingdom
Norwegia	4.500	-	Norway
Afrika			Africa
Nigeria	329.818	1.621.578	Nigeria
Oseania			Oceania
Australia	23.525	1.007.399	Australia
Papua Nugini	15.040	108.577	Papua New Guinea
Amerika			America
Kanada	1.700.249	2.040.236	Canada
Amerika Serikat	122.266	1.546.392	United States of America
Brasil	-	32.198	Brazil
Total	98.485.071	113.656.193	Total

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

Grup mencatat penyisihan untuk beban imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketetapan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, dalam laporannya masing-masing tanggal 25 Februari 2017 dan 14 Januari 2016.

a. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2016	2015
Biaya jasa kini	534.045	415.956
Beban bunga	574.960	508.939
Biaya jasa lalu	-	23.644
Kurtailmen	(985.209)	(294.668)
Beban imbalan kerja neto	123.796	653.871

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Curtailment

Net employee benefits expense

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Saldo awal	6.375.552	7.277.754
Beban imbalan kerja neto	123.796	653.871
Transfer masuk	(6.145)	-
Realisasi pembayaran manfaat	(478.143)	(192.287)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	140.001	(654.611)
Selisih nilai tukar	172.440	(709.175)
Saldo akhir	6.327.501	6.375.552

Beginning balance
Net employee benefits expense
Transfer in
Benefits paid
Remeasurement loss
(gain) recognized as other
comprehensive income
Foreign exchange difference

Ending balance

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits to its employees who achieve the retirement age at 55 years old based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2016 and 2015 and employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015 as determined by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, in its reports dated February 25, 2017 and January 14, 2016, respectively.

a. Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

Movements in the long-term employee benefits liability for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

c. Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

c. Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Saldo awal	6.375.552	7.277.754	Beginning balance
Biaya jasa kini	534.045	415.956	Current service cost
Realisasi pembayaran manfaat	(478.143)	(192.287)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	-	23.644	Past service cost
Transfer masuk	(6.145)	-	Transfer in
Beban bunga	574.960	508.939	Interest cost
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	140.001	(654.611)	Remeasurement loss (gain) recognized as other comprehensive income
Efek dari kurtailmen	(985.209)	(294.668)	Effect of curtailment
Selisih nilai tukar	172.440	(709.175)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	6.327.501	6.375.552	Ending balance

d. Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

d. The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Tingkat diskonto tahunan	8,12%	8,7%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	Annual salary rate increases
Tingkat kematian	TMI '11	TMI '11	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	5% sampai dengan usia 30 tahun dan berkurang secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% up to age 30 and reducing linearly each year up to 0% at age 55	5% sampai dengan usia 30 tahun dan berkurang secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ up to age 30 and reducing linearly each year up to 0% at age 55	Annual employee turnover rates

Per tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat diskonto tahunan meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel dianggap tetap, maka liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang per tanggal 31 Desember 2016 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$503.140/AS\$580.263.

As of December 31, 2016, if the annual discount rate was increased/decreased by 1% with all variables held constant, long-term employee benefits liability as of December 31, 2016 will be lower/higher by US\$503,140/US\$580,263.

Per tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat kenaikan gaji tahunan meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel dianggap tetap, maka liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang per tanggal 31 Desember 2016 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$478.136/AS\$568.151.

As of December 31, 2016, if the annual salary rate increase was increased/decreased by 1% with all variables held constant, long-term employee benefits liability as of December 31, 2016 will be higher/lower by US\$478,136/US\$568,151.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 13,83 tahun (2015: 14,54 tahun).

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016:

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

The average duration of the long-term employee benefit obligation at December 31, 2016 was 13.83 years (2015: 14.54 years).

The maturity profile of undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2016:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
1 tahun	449.973	991.611	Within one year
2 - 5 tahun	1.938.992	2.079.434	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	48.087.477	52.274.822	More than 5 years
Total	50.476.442	55.345.867	Total

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2016, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember 2016 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2016 (Reporting Date)	21 Maret 2017 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 21, 2017 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies			Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dolar Singapura	3.597.760	2.489.972	2.573.046	Singapore Dollars
Rupiah	18.856.202.210	1.403.409	1.416.907	Rupiah
Euro	118.524	124.924	127.579	Euro
Dirham Uni Emirat Arab	146.852	40.202	39.983	United Arab Emirates Dirham
Dolar Australia	74.938	54.236	57.803	Australia Dollars
Poundsterling	112	138	139	Poundsterling
Piutang usaha				Trade receivables
Dolar Singapura	64.001	44.294	45.772	Singapore Dollars
Rupiah	14.728.598.057	1.096.204	1.106.748	Rupiah
Piutang lain-lain				Other receivables
Dolar Singapura	93.280	64.558	66.712	Singapore Dollars
Rupiah	104.962.491	7.812	7.887	Rupiah
Dolar Australia	444	321	342	Australia Dollars
Uang jaminan				Refundable deposits
Dolar Singapura	2.904	2.010	2.077	Singapore Dollars
Rupiah	1.577.720.937	117.425	118.554	Rupiah

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2016, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows: (continued)

		31 Desember 2016 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2016 (Reporting Date)	21 Maret 2017 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 21, 2017 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Aset (lanjutan)	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies			Assets (continued)
Piutang dari pihak berelasi				Due from related parties
Dolar Singapura	2.875	1.990	2.056	Singapore Dollars
Rupiah	431.330.997	32.103	32.411	Rupiah
Tagihan pajak penghasilan				Estimated claims for tax refund
Rupiah	14.149.789.793	1.053.125	1.063.254	Rupiah
Euro	970	1.022	1.044	Euro
Sub-total		6.533.745	6.662.314	Sub-total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Euro	318.433	335.628	342.761	Euro
Dolar Singapura	385.497	266.798	275.700	Singapore Dollars
Rupiah	5.698.831.977	424.146	428.226	Rupiah
Ringgit Malaysia	5.064	1.129	1.145	Malaysian Ringgit
Utang lain-lain				Other payables
Dolar Singapura	226.113	156.490	161.711	Singapore Dollars
Rupiah	277.730.792	20.671	20.869	Rupiah
Euro	753	794	811	Euro
Beban akrual				Accrued expenses
Rupiah	4.050.377.219	301.457	304.357	Rupiah
Dolar Singapura	53.034	36.705	37.929	Singapore Dollars
Euro	9.000	9.486	9.688	Euro
Dolar Australia	39.302	28.445	30.316	Australia Dollars
Utang kepada pihak berelasi				Due to related parties
Rupiah	20.289.324	1.510	1.525	Rupiah
Dolar Singapura	36.966	25.584	26.437	Singapore Dollars
Utang pajak				Taxes payables
Rupiah	2.614.596.430	194.596	196.468	Rupiah
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek				Short-term employee benefits liability
Dolar Singapura	242.909	168.115	173.724	Singapore Dollars
Rupiah	4.259.175.873	316.997	320.046	Rupiah
Utang jangka panjang				Long-term debts
Dolar Singapura	410.450	284.072	293.546	Singapore Dollars
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Rupiah	340.478.232	25.341	25.584	Rupiah
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang				Long-term employee benefits liability
Rupiah	85.016.307.036	6.327.501	6.388.361	Rupiah
Sub-total		8.925.465	9.039.204	Sub-total
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing		(2.391.720)	(2.376.890)	Net Liabilities in Foreign Currencies

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang dividen, dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena jatuh tempo dari instrumen ini adalah jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang yang dikenakan bunga dan pinjaman lainnya mendekati perkiraan nilai tercatatnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk uang jaminan dan liabilitas keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan jumlah tercatat. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Grup menggunakan definisi, pengukuran dan hirarki nilai wajar untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2t.

Grup tidak menyajikan hirarki nilai wajar karena tidak ada instrumen keuangan yang diukur secara berulang pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Grup, utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lain Grup termasuk piutang lain-lain, uang jaminan, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, liabilitas tidak lancar lainnya dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Merupakan kebijakan Grup bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying value as either these are reasonable approximation of fair value or their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, dividends payable, and balances with related parties approximate their carrying values due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of interest-bearing long-term bank loans and other borrowings approximate their carrying value as they are repriced frequently.

For refundable deposits and non-current financial liability which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, they are carried at their carrying value. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there are no fixed repayment terms, although these are not expected to be settled within twelve (12) months after financial reporting date.

The Group follows the fair value definition, measurement and hierarchy in determining the fair value of financial instruments as disclosed in Note 2t.

The Group did not present fair value hierarchy as no financial instruments are measured at fair value on recurring basis as of December 31, 2016 and 2015.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables and payables, mostly arising directly from their operations, short-term loans and long-term loans. The Group's other financial assets and liabilities include other receivables, refundable deposits, other payables, accrued expenses, dividends payable, other non-current liability, and balances with related parties.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari piutang usaha. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat aset keuangan tersebut. Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak, kecuali seperti dijelaskan pada paragraf berikut.

Sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari 4 pelanggan dan 4 pelanggan yang masing-masing mewakili 7-20% dan 9-24% dari total piutang usaha masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kas dan Setara Kas

Kas di bank dan deposito berjangka yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai dan terutama merupakan deposito pada bank dengan *credit rating* tinggi. Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Grup tidak memiliki aset keuangan lain yang sudah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai, kecuali piutang usaha.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk and commodity price risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of trade receivables. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active accounts monitoring.

The Group's exposure to credit risk arise from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these financial assets. At reporting date, there were no significant concentrations of credit risk as its trade receivables related to a large number of ultimate customers, except as described in the following paragraph.

The trade receivables of the Group mostly comprise 4 customers and 4 customers that individually represented 7-20% and 9-24% of the total trade receivables as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits are neither past due nor impaired and are mainly deposits with banks with high credit rating. Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

There are no other Groups' financial assets that are past due and/or impaired except for trade receivables.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit maksimum Grup untuk komponen dalam aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah nilai tercatat seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah, Dolar Singapura dan Euro pada pendapatan, biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

Berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, tabel berikut menunjukkan sensitivitas, jika nilai tukar Dolar AS menguat/melemah oleh kemungkinan perubahan yang wajar terhadap mata uang asing lainnya (dengan semua variabel lainnya dianggap konstan), terhadap laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan Grup, terutama sebagai akibat dari laba/rugi selisih kurs/akibat penjabaran aset dan liabilitas moneter neto, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	Penguatan/(pelemahan) dalam mata uang asing/ <i>Appreciation (depreciation)</i> <i>in foreign exchange rate</i>
Rupiah	10% (10%)
Dolar Singapura	10% (10%)
Euro	10% (10%)

c. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya, seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group's maximum exposure to credit risk for each class of financial asset as of December 31, 2016 and 2015 is equal to their carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Rupiah, Singapore Dollars and Euro on certain revenue, expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

Based on simple simulation performed, the following table demonstrates the sensitivity, if the U.S. Dollars exchange rate strengthened/weakened by a reasonable possible change against other foreign currencies (with all other variables held constant), of the Group's consolidated income (loss) before final tax and income tax, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of net monetary assets and liabilities, for the years ended December 31, 2016 and 2015:

**Penambahan/(pengurangan)
laba (rugi) sebelum pajak
final dan pajak penghasilan
konsolidasian Grup/
Increase (decrease) on the
Group's consolidated
income (loss) before final
tax and income tax**

**Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Years ended December 31**

	2016	2015	
	390.214	(764.620)	Rupiah
	(390.214)	764.620	
	(166.506)	240.032	Singapore Dollars
	166.506	(240.032)	
	21.996	(27.559)	Euro
	(21.996)	27.559	

c. Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings such as loans and advances from third and related parties.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Oleh karena itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap liabilitas pinjaman jangka panjang dan aset dan liabilitas berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan jatuh tempo instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Suku bunga mengambang per 31 Desember 2016

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Kas dan setara kas	37.139.482	-	-	-	37.139.482	Cash and cash equivalents
Utang jangka pendek	1.090.535	-	-	-	1.090.535	Short-term loans
Utang jangka panjang	1.470.232	5.850.098	176.739	-	7.497.069	Long-term debts

Suku bunga mengambang per 31 Desember 2015

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Kas dan setara kas	25.308.022	-	-	-	25.308.022	Cash and cash equivalents
Utang jangka pendek	2.723.802	-	-	-	2.723.802	Short-term loans
Utang jangka panjang	1.843.646	6.551.566	907.986	-	9.303.198	Long-term debts

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi telah dilakukan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laba rugi dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Dolar AS, Dolar Singapura dan Rupiah.

Berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba (rugi) Grup sebelum pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing meningkat/menurun sekitar AS\$75.102 dan AS\$108.217, sebagai akibat dari lebih tinggi/rendah suku bunga pinjaman.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Interest rate risk (continued)

Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk as of December 31, 2016 and 2015:

Floating rate as of December 31, 2016

Floating rate as of December 31, 2015

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing position and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. The Group's short-term bank loans and long-term debts are denominated in U.S. Dollars, Singapore Dollars and Rupiah.

Based on a simple simulation performed, if the interest rates increased/decreased by 1% with all other variables held constant, the Group's consolidated income (loss) before final tax and income tax for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have been approximately US\$75,102 higher/lower and US\$108,217 lower/higher, respectively, as a result of higher/lower interest expense on these borrowings.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan usaha secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi utang bank dan penambahan penerbitan ekuitas di pasar modal. Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These activities may include bank loans and additional issuance of equity in the capital market. The following table sets out the maturity period of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

Proyeksi jatuh tempo per 31 Desember 2016

Expected maturity as of December 31, 2016

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Utang jangka pendek	1.090.535	-	-	-	1.090.535	Short-term loans
Utang usaha	20.922.616	-	-	-	20.922.616	Trade payables
Utang lain-lain	224.155	-	-	-	224.155	Other payables
Utang dividen	189.111	-	-	-	189.111	Dividends payable
Beban akrual	3.785.171	-	-	-	3.785.171	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
karyawan jangka pendek	498.273	-	-	-	498.273	benefits liability
Utang kepada pihak berelasi	28.791	-	-	-	28.791	Due to related parties
Utang jangka panjang						Long-term debts
Pokok pinjaman	1.470.232	5.850.098	176.739	-	7.497.069	Principal
						Future imputed
Beban bunga masa depan	231.533	96.995	8.344	-	336.872	interest charges
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	108.288	108.288	Other non-current liability

Proyeksi jatuh tempo per 31 Desember 2015

Expected maturity as of December 31, 2015

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Utang jangka pendek	2.723.802	-	-	-	2.723.802	Short-term loans
Utang usaha	72.699.307	-	-	-	72.699.307	Trade payables
Utang lain-lain	91.096	-	-	-	91.096	Other payables
Utang dividen	179.188	-	-	-	179.188	Dividends payable
Beban akrual	1.711.561	-	-	-	1.711.561	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
karyawan jangka pendek	981.540	-	-	-	981.540	benefits liability
Utang kepada pihak berelasi	7.982	-	-	-	7.982	Due to related parties
Utang jangka panjang						Long-term debts
Pokok pinjaman	1.843.646	6.551.566	907.986	-	9.303.198	Principal
						Future imputed
Beban bunga masa depan	323.655	347.690	17.942	-	689.287	interest charges
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	108.288	108.288	Other non-current liability

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku seperti pipa baja dan plat baja. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. *Commodity price risk*

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of raw materials such as steel pipes and steel plates. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to their customers.

33. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA

Pada tanggal 1 Januari 2016, Entitas Anak tertentu (SC, CPPI, CMC dan CPL) mengevaluasi kembali mata uang fungsional dan menyimpulkan bahwa mata uang fungsional sejak tahun-tahun sebelumnya adalah Rupiah. Grup menerapkan koreksi pada kebijakan akuntansi ini secara retrospektif dan menyajikan kembali informasi komparatif. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari tahun komparatif yang disajikan (1 Januari 2015/31 Desember 2014) dan angka komparatif (31 Desember 2015) telah disajikan kembali.

Sebagai tambahan, beberapa akun pada tahun 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

33. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF THE PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

On January 1, 2016, certain Subsidiaries (SC, CPPI, CMC and CPL) have reassessed their functional currency and concluded that the functional currency since previous years have been the Indonesian Rupiah. The Group applied this correction in accounting policy retrospectively and restated the comparative information. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative year presented (January 1, 2015/December 31, 2014) and the comparative figures (December 31, 2015) have been accordingly restated.

In addition, certain accounts in 2015 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

33. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)

Dampak penyajian kembali dan reklasifikasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

33. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
THE PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

The effects of the above-mentioned restatements and reclassification to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2015 and January 1, 2015/December 31, 2014, and for the year ended December 31, 2015, are as follows:

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2015 and for the year ended				
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatements	Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Persediaan - neto	83.757.440	(14.272)	83.743.168	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	168.124	(7.328)	160.796	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	135.097.043	(21.600)	135.075.443	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	4.150.844	703.242	4.854.086	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	14.916.868	(104.879)	14.811.989	Investment in associates
Aset tetap - neto	69.118.683	(8.698.415)	60.420.268	Property, plant and equipment - net
Total Aset Tidak Lancar	95.582.783	(8.100.052)	87.482.731	Total Non-Current Assets
Total Aset	230.679.826	(8.121.652)	222.558.174	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	953.114	(422.076)	531.038	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	14.896.506	(422.076)	14.474.430	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	96.768.655	(422.076)	96.346.579	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	334.917	(7.700.106)	(7.365.189)	Difference in foreign currency translation of financial statements
SUB-TOTAL	133.792.677	(7.700.106)	126.092.571	SUB-TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	118.494	530	119.024	NON-CONTROLLING INTEREST
Total Ekuitas	133.911.171	(7.699.576)	126.211.595	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	230.679.826	(8.121.652)	222.558.174	Total Liabilities and Equity

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

33. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)

33. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
THE PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2015 and for the year then ended

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatements	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	1.737.195	-	(25.868)	1.711.327	Share in net earnings of associates
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	8.532.482	-	(25.868)	8.506.614	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.293.087	-	(25.868)	8.267.219	INCOME BEFORE INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	8.140.945	-	(25.868)	8.115.077	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	25.868	25.868	Share of other comprehensive income of associates
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	56.234	(1.635.527)	-	(1.579.293)	Difference in foreign currency translation of the financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK	569.853	(1.635.527)	25.868	(1.039.806)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.710.798	(1.635.527)	-	7.075.271	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014/
As of January 1, 2015/December 31, 2014

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatements	Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Persediaan - neto	74.491.539	(15.969)	74.475.570	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	381.852	(4.647)	377.205	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	176.519.734	(20.616)	176.499.118	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	3.004.592	880.273	3.884.865	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	15.558.173	(6.717)	15.551.456	Investment in associates
Aset tetap - neto	63.094.070	(7.083.323)	56.010.747	Property, plant and equipment - net
Total Aset Tidak Lancar	83.677.123	(6.209.767)	77.467.356	Total Non-Current Assets
Total Aset	260.196.857	(6.230.383)	253.966.474	Total Assets

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

33. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)

33. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
THE PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

Tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014/
As of January 1, 2015/December 31, 2014

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatements	Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)				Consolidated Statement of Financial Position (continued)
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	874.432	(166.334)	708.098	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	16.967.751	(166.334)	16.801.417	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	114.996.484	(166.334)	114.830.150	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	278.153	(6.064.049)	(5.785.896)	Difference in foreign currency translation of financial statements
SUB-TOTAL	145.095.185	(6.064.049)	139.031.136	SUB-TOTAL
Total Ekuitas	145.200.373	(6.064.049)	139.136.324	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	260.196.857	(6.230.383)	253.966.474	Total Liabilities and Equity

34. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusi kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebanyak 800.371.500 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

34. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding is 800,371,500 shares as of December 31, 2016 and 2015.